

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2026
and for the three-month period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama **Nixon L.P. Napitupulu**
Alamat kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130
Alamat domisili Jl. Wijaya I No. 13
atau sesuai KTP Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon 021-6346762
Jabatan Direktur Utama/President Director

Name
Office address

Domicile address or
address according to ID

Telephone number
Title

2. Nama **Nofry Rony Poetra**
Alamat kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130
Alamat domisili Jl. Taman Patra XII No. 17
atau sesuai KTP Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon 021-5264529
Jabatan Direktur Finance & Strategy/Director of
Finance & Strategy

Name
Office address

Domicile address or
address according to ID

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 April 2026/Jakarta, April 16, 2026


Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama/
President Director


Nofry Rony Poetra
Direktur Finance & Strategy/
Director of Finance & Strategy

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 6	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	7 - 9	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	10 - 11	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	12 - 14	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	15 - 357	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
KAS	2.224.963	2a,2b,2e,4	2.154.839	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	23.921.892	2a,2b,2e,2g,5	33.797.873	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2b,		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.167.725	2e,2f	1.355.738	Third parties
Pihak berelasi	944.702	2g,6,46	1.160.233	Related parties
	2.112.427		2.515.971	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.060)	2f	(2.050)	Allowance for impairment losses
	2.110.367		2.513.921	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2b, 2e,2h,7, 2d,46		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	339.918		12.929.938	Third parties
Pihak berelasi	350.000		-	Related parties
	689.918		12.929.938	
EFEK-EFEK		2a,2b		SECURITIES
Pihak ketiga	20.593.082	2d,2e,	16.588.868	Third parties
Pihak berelasi	5.786.104	2i,8,46	5.464.153	Related parties
	26.379.186		22.053.021	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	2f	(52)	Allowance for impairment losses
	26.378.808		22.052.969	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2b,2d, 2e,2i,9,46		GOVERNMENT BONDS
Pihak berelasi	40.968.363		38.106.638	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2b, 2e,2w,10,46		SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL
Pihak ketiga	2.565.004		1.412.460	Third parties
Pihak Berelasi	1.644.530		271.380	Related parties
	4.209.534		1.683.840	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d,2e,2f, 2j,2k,11,46		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	312.365.561		312.576.503	Third parties
Pihak berelasi	31.759.308		33.126.421	Related parties
	344.124.869		345.702.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.102.888)	2f	(13.959.557)	Allowance for impairment losses
	330.021.981		331.743.367	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	55.507.797		53.552.470	Third parties
Pihak berelasi	998.157		1.320.693	Related parties
	56.505.954		54.873.163	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.376.856)	2f	(1.354.679)	Allowance for impairment losses
	55.129.098		53.518.484	
	385.151.079		385.261.851	
TAGIHAN DERIVATIF	12	2e,2ap,12	-	DERIVATIVE RECEIVABLES
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e,2f 2l,13,46		ACCEPTANCES RECEIVABLES
Pihak ketiga	692.031		420.439	Third parties
Pihak berelasi	301.070		154.462	Related parties
	993.101		574.901	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.106)	2f	(124)	Allowance for impairment losses
	989.995		574.777	
ASET TETAP		2n,2p 14,37		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/nilai revaluasi	16.051.194		15.950.513	Cost/revaluation value
Akumulasi penyusutan	(5.561.616)		(5.441.785)	Accumulated depreciation
	10.489.578		10.508.728	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	12.461.283	2e,15	12.222.824	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	1.209.787	2ag,41	1.323.347	DEFERRED TAX ASSETS - NET
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	1.925.039	2r,18	1.232.769	PREPAID EXPENSE
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	885.060	41	981.970	PREPAID TAXES
ASET TIDAK BERWUJUD				INTANGIBLE ASSET
Biaya perolehan	846.649	2o,17	792.084	Cost value
Akumulasi penyusutan	(94.857)		(66.521)	Accumulated depreciation
	751.792		725.563	
ASET LAIN-LAIN	3.175.238	2e,2p,2o,2s 2q,2am,16	1.721.573	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	517.542.708		527.793.420	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.017.400	2b,2e,2t,19	1.887.329	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2u 20,46		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro				Demand deposits
Pihak ketiga	112.322.814		113.480.993	Third parties
Pihak berelasi	27.339.886		28.817.269	Related parties
	139.662.700		142.298.262	
Giro Wadiah		20		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	23.888.086		23.285.531	Third parties
Pihak berelasi	2.985.086		1.862.072	Related parties
	26.873.172		25.147.603	
	166.535.872		167.445.865	
Tabungan		21		Saving deposits
Pihak ketiga	35.397.297		34.562.225	Third parties
Pihak berelasi	227.793		643.032	Related parties
	35.625.090		35.205.257	
Tabungan Wadiah		21		Wadiah saving deposits
Pihak ketiga	1.795.328		1.726.107	Third parties
Pihak berelasi	9.292		969	Related parties
	1.804.620		1.727.076	
	37.429.710		36.932.333	
Deposito berjangka		22		Time deposits
Pihak ketiga	129.811.802		139.829.959	Third parties
Pihak berelasi	58.795.609		61.291.574	Related parties
	188.607.411		201.121.533	
Total simpanan dari nasabah	392.572.993		405.499.731	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2v, 23	96.481	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	75.071			Third parties
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2d,2e 2w,2u,24,46		SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED
Pihak ketiga	-		349.076	Third parties
LIABILITAS AKSEPTASI		2d,2e,2l 25,46		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak ketiga	345.240		168.480	Third parties
Pihak berelasi	647.861		406.421	Related parties
	993.101		574.901	
UTANG PAJAK	567.314	2e,2p,41	140.082	TAXES PAYABLE
LIABILITAS DERIVATIF	53	12	-	DERIVATIVE PAYABLE
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN		1c,2d,2e, 2x,26,46		SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	3.031.251		2.476.014	Third parties
Pihak berelasi	914.590		1.509.069	Related parties
	3.945.841		3.985.083	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2d,2e,2y,		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	12.948.663		10.240.697	Third parties
Pihak berelasi	29.041.210		27.751.154	Related parties
	41.989.873		37.991.851	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	496.937	2e,29	497.893	INTEREST PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	498	2b,2e 30,42	438	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.016.672	2d, 2ag,43,46	2.552.651	EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI		2d,2e,2z		SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
Pihak ketiga	1.789.181		1.795.858	Third parties
Pihak berelasi	3.703.281		3.696.275	Related parties
	5.492.462		5.492.133	
LIABILITAS LAIN-LAIN	629.941	2e,2p,31	633.000	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	450.798.156		459.700.649	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH		2b,2d,2e 2ac,46,20		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro <i>Mudharabah</i>				<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	1.015.870		1.046.837	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.256.408		749.717	<i>Related parties</i>
	2.272.278		1.796.554	
Tabungan <i>Mudharabah</i>		21		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	4.660.573		5.645.501	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.213.988		1.306.347	<i>Related parties</i>
	5.874.561		6.951.848	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		22		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	17.827.824		18.113.035	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.975.608		4.994.605	<i>Related parties</i>
	21.803.432		23.107.640	
Total simpanan nasabah	29.950.271		31.856.042	<i>Total deposits from customers</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2e,2ac 23		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro <i>Mudharabah</i>				<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	6.510		6.145	<i>Third parties</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>		23		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	18.394		19.991	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		23		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	300		300	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	25.204		26.436	<i>Total deposits from other banks</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	29.975.475		31.882.478	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of March 31, 2026 and 2024, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 2024				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of March 31, 2026 and 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024.	7.017.222	2aa,32a	7.017.222	Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of March 31, 2026 and 2024
Tambahan modal disetor	4.418.900	32b	4.418.900	Additional paid-in capital
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	(1.306.248)	2i	(530.198)	Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(352.346)	2ag	(579.201)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	2ah,12	-	Effective portion of cash flow hedge
Surplus revaluasi aset tetap	3.988.158	2n,14	3.988.158	Revaluation surplus of premises and equipment
Saldo laba ^{*)}				Retained earnings ^{*)}
Telah ditentukan penggunaannya	21.716.373		18.237.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.287.000	2b,2ab	3.657.894	Unappropriated
Total Saldo Laba	23.003.373		21.895.394	Total Retained Earning
Total ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada entitas induk	36.769.059		36.210.275	Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	18	2b	18	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	36.769.077		36.210.293	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	517.542.708		527.793.420	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasi reorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,</i>				
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	6.910.123	2ad,2ae 33a	7.147.783	Interest Income and Income from Profit Sharing Interest
Bagi hasil dan marjin unit syariah	1.102.468	2af,33b	1.062.481	Profit sharing and margin from sharia unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	8.012.591		8.210.264	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus Bunga	(3.313.416)	2ad,34a	(3.922.499)	Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses Interest
Beban pendanaan lainnya	(36.105)		(960)	Other financing expenses
Bonus simpanan <i>Wadiah</i>	(53.433)	2af,34b	66.417	Wadiah Bonus
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i>	(369.510)	2af,34b	(443.279)	Third parties' share on return of Mudharabah
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(3.772.464)		(4.433.155)	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	4.240.127		3.777.109	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	300.192		274.244	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	209.193		186.292	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	151.724	2i,8	157.616	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	9.141	2i,9	24.657	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	66.800	2i,8	172.141	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	175.010	35	108.345	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	912.060		923.295	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(845.724)	2e,2g,36	(941.108)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	(60)	30	(29.428)	Reversal of Estimated losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

*Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,*

	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(1.380.675)	37	(1.342.015)	General and administrative
Gaji karyawan	(1.151.212)	2ag,2d,38,46	(1.027.106)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(230.580)	45	(207.512)	Premium on government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(10.783)	2i,9	(7.671)	Unrealized losses on asrchanges in fair value of government bonds - net
Kerugian penjualan obligasi Pemerintah – neto	(45.466)			
Lain-lain	(104.796)	39	(93.516)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(2.923.512)		(2.677.820)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	1.382.891		1.052.048	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - neto	4.497	40	80.137	Non-Operating Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.387.388		1.132.185	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(279.409)	2ai,41	(228.475)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.107.979		903.710	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	2n,14	-	Surplus revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali program imbalan pasti	280.064	2ag,43	53.019	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(53.209)	41e	(13.255)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-		44.082	Effective part of hedging- cash flow
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(962.914)	2i,8,9	(41.527)	Net unrealized gain on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan)				<i>Other Comprehensive Income: (continued)</i>
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				<i>Items that will be reclassified to profit or loss (continued)</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	186.864		19.506	<i>Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	558.784		965.535	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE /YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.107.979		903.710	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.107.979		903.710	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	558.784		965.535	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
Total	558.784		965.535	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF (full Rupiah)
Dasar	79	2ak, 49	64	<i>Basic</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

						Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI/ Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program imbangan Pasti - Neto/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation on Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo laba/Retained earnings*)		Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Equity Holder of The Parent Entity	Kepentingan Non Pengendali /Non- Controlling Interest	Ekuitas/ Equity		
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund						Telah Ditentukan Penggunaan -nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2024	7.017.222	4.418.900	-	(1.107.982)	(424.015)	3.565.773	(44.082)	15.982.004	3.164.069	32.571.889	-	32.571.889	Balance as of December 31, 2025			
Kepentingan non pengendali Diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest acquired from business combinations	
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h,8,9,12,43	-	-	-	(22.021)	39.764	-	44.082	-	903.710	965.535	-	965.535	Total comprehensive income for the year		
Dividen	32c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend	
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	32c	-	-	-	-	-	-	-	3.007.328	(3.007.328)	-	-	-	-	Appropriation for general and special reserves	
Saldo per 31 Maret 2025	7.017.222	4.418.900	-	(1.130.003)	(384.251)	3.565.773	-	18.989.332	1.060.451	33.537.424	-	33.537.424	Balance as of March 31, 2025			

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-Month Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Pengukuran Kembali Program imbalan Pasti - Neto/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation on Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo laba/Retained earnings*)		Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Equity Holder of The Parent Entity	Kepentingan Non Pengendali /Non-Controlling Interest	Ekuitas/ Equity				
							Telah Ditentukan Penggunaan -nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated							
Saldo per 31 Desember 2025	7.017.222	4.418.900	-	(530.198)	(579.201)	3.988.158	-	18.237.500	3.657.894	36.210.275	18	36.210.293	Balance as of December 31, 2025		
Kepentingan non pengendali Diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest acquired from business combinations		
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h,8,9,12,43	-	-	-	(776.050)	226.855	-	-	1.107.979	558.784	-	558.784	Total comprehensive income for the year		
Dividen	32c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend		
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	32c	-	-	-	-	-	-	3.478.873	(3.478.873)	-	-	-	Appropriation for general and special reserves		
Saldo per 31 Maret 2026	7.017.222	4.418.900	-	(1.306.248)	(352.346)	3.988.158	-	21.716.373	1.287.000	36.769.059	18	36.769.077	Balance as of March 31, 2026		

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Then Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Month
Period Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	5.758.116		8.436.186	Interest, profit sharing, and margin
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(3.777.072)		(4.558.155)	Interest and bonus, fees and commissions paid
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	209.193		205.115	Recoveries from loan debts written-off
Pembayaran pajak penghasilan badan	(63.541)		(215.115)	Corporate income tax paid
Beban operasional lainnya	(3.215.488)		(2.440.659)	Other operating expense
Pendapatan operasional lainnya	636.067		-	
Pendapatan (Beban) bukan operasional lainnya - neto	4.497		227.063	Other non-operating income (expenses) - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(448.228)		1.654.435	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi	(3.938.850)		533.786	Fair value through profit or loss securities
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.074.066)		2.194.330	Fair value through profit or loss government bonds
Tagihan akseptasi	(418.200)		304.963	Acceptance receivable
Tagihan derivatif	(12)		-	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	1.241.450		(6.676.215)	Loans and sharia financing/ receivables
Aset lain-lain	(1.531.138)		(2.305.810)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	557.302		1.276.647	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Giro	(2.635.562)		(11.262.564)	Deposits from customer Demand deposits
Giro Wadiah	1.725.568		1.889.578	Wadiah demand deposits
Tabungan	419.833		(1.088.297)	Savings deposits
Tabungan Wadiah	77.545		51.611	Savings deposits Wadiah
Deposito berjangka	(12.514.122)		13.303.235	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(21.410)		(10.932)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	418.200		(304.963)	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	(432.317)		(207.961)	Other liabilities
Dana syirkah temporer	(1.907.005)		(169.040)	Temporary syirkah funds
Kas Neto diperoleh/(digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	(21.481.012)		(817.197)	Net Cash provided/(used in) by Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Then Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Month Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(176.765)	14	(193.474)
Pembelian obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(347.355)		(2.198)
Penerimaan (pembelian) saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	1.154.164		(1.228.073)
Penerimaan obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	(50.546)		332.527
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.615.630)		400.194
	(2.525.694)		(102.223)
Kas Neto diperoleh/(digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(4.561.826)		(793.247)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(39.745)		(39.745)
Pembayaran atas Pinjaman subordinasi yang jatuh tempo	-		(4.828.500)
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		28.427.367
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(343.408)		(28.883.021)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	5.278.748		-
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(1.281.290)		(280.087)
Pembayaran liabilitas sewa	(20.887)	31	(27.548)
Kas Neto digunakan untuk dari Aktivitas Pendanaan	3.593.418		(5.631.534)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(22.449.420)		(7.241.978)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	51.398.620		35.458.390
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.949.200		28.216.412

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Then Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Month Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	2.224.963	2a,4	2.773.038	Cash
Giro pada Bank Indonesia	23.921.892	2g,5	9.548.771	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.112.427	2g,6	2.281.091	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	689.918	2h,7	13.613.512	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total	28.949.200		28.216.412	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. Tahun 2009.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank has obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH-01.02. of 2009.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Maret 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0111636 tanggal 24 April 2025.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank memiliki jaringan kantor konvensional 84 kantor cabang, 546 kantor cabang pembantu dan 4 kantor fungsional (tidak diaudit). Selain itu juga terdapat jaringan kantor syariah sebanyak 35 kantor cabang syariah dan 76 kantor cabang pembantu syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki 82 kantor cabang, 548 kantor cabang pembantu dan 4 kantor fungsional (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki entitas anak dengan 1 (satu) kantor pusat dan 35 kantor cabang syariah dan 83 kantor cabang pembantu syariah

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 47 dated March 26, 2025 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 26, 2025 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0111636 dated April 24, 2025.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of March 31, 2026, the Bank has a conventional office network of 84 branch offices, 548 sub-branch offices, and 4 functional offices (unaudited). In addition, there is also a sharia office network of 35 sharia branch offices and 76 sharia sub-branch offices.

As of December 31, 2025, the Bank has 82 branch offices, 548 sub-branch offices, and 4 functional offices (unaudited).

As of December 31, 2025, the Bank has one subsidiary with one head office and 35 sharia branch offices and 35 sharia sub-branch offices.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero), as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 12 (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ July 25, 1994*)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ June 1, 1995*)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November/ November 11, 1996*)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 1996*)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ July 31, 1998*)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, in for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ December 21, 2000*)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ July 22, 2001*)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ July 18, 2002*)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ October 2, 2008*)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2009*)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ July 6, 2010*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ September 19, 2016*)	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2012*)	11,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2013*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2014*)	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ June 11, 2020*)	10,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2021*)	9,50% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to March 31, 2026, with the details as follows:

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 12 (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ Continuing Bonds I Phase I BTN	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Continuing Bonds I Phase II BTN	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ Continuing Bonds II Phase I BTN				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2018*)	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2020*)	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2022*)	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ Continuing Bonds II Phase II BTN				
Seri A/A Series	1.347.000	3 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2019*)	8,20% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.653.000	5 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2021*)	8,75% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I BTN/ Continuing Bonds III Phase I BTN				
Seri A/A Series	1.466.000	3 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2020*)	8,30% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.295.000	5 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2022*)	8,50% tetap/ fixed
Seri C/C Series	853.000	7 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2024*)	8,70% tetap/ fixed
Seri D/D Series	1.386.000	10 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2027	8,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II BTN/ Continuing Bonds III Phase II BTN				
Seri A/A Series	1.756.500	1 tahun/year	8 Juli/ July 8, 2020*)	7,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.168.000	3 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2022*)	8,75% tetap/ fixed
Seri C/C Series	1.219.500	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2024*)	9,00% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.
**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of *global bond*, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to March 31, 2026, with the details as follows: (continued)

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.
**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 12 (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I BTN/ Continuing Bonds IV Phase I BTN				
Seri A/A Series	577.000	1 tahun/year	29 Agustus/ August 29, 2021*)	6,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	727.000	3 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2023*)	7,80% tetap/ fixed
Seri C/C Series	196.000	5 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2025*)	8,40% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II BTN/ Continuing Bonds IV Phase II BTN				
Seri A/A Series	600.000	3 tahun/year	24 Mei/ May 24, 2025	5,50% tetap/ fixed
Seri B/B Series	400.000	5 tahun/years	24 Mei/ May 24, 2027	6,00% tetap/ fixed
Obligasi Sosial Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Social Continuing Bonds I Phase I BTN	300.000	3 tahun/years	12 Desember/ December 12, 2028	5,30% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ Subordinated Continuing Bonds I Phase I BTN	2.000.000	5 tahun/years	12 Desember/ December 12, 2030	6,65% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2021/ Long Term Notes BTN Phase I 2021	10.186	16 tahun/years	17 Juni/ June 17, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2022/ Long Term Notes BTN Series A 2022	47.740	14 tahun/years	12 Oktober/ October 12, 2036	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2022/ Long Term Notes BTN Series B 2022	79.379	15 tahun/years	12 April/ April 12, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2022/ Long Term Notes BTN Phase I 2022	210.866	15 tahun/years	14 Juni/ June 14, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2022/ Long Term Notes BTN Phase II 2022	131.185	14 tahun/years	28 Maret/ March 28, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2023/ Long Term Notes BTN Phase I 2023	35.898	14 tahun/years	28 April/ April 28, 2037	0,55% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to March 31, 2026, with the details as follows: (continued)

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 12 (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2023/ Long Term Notes BTN Phase II 2023	404.745	14 tahun/years	15 September/ September 15, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2023/ Long Term Notes BTN Series A 2023	6.242	15 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2038	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2023/ Long Term Notes BTN Series B 2023	234.542	14 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahun 2024/ Long Term Notes BTN 2024	203.351	14 tahun/years	7 Agustus/ August 7, 2038	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap V 2024/ Long Term Notes BTN Phase V 2024	312.678	14 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2038	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap VI 2024/ Long Term Notes BTN Phase VI 2024	147.909	14 tahun/years	23 Desember/ December 23, 2038	1,37% tetap/ fixed
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I/ Sukuk BTN Phase I 2023	92.553	15,5 tahun/years	28 Oktober/ October 28, 2036	11,00%***
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II/ Sukuk BTN Phase II 2023	175.039	13 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2036	27,40%****
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap III/ Sukuk BTN Phase III 2024	80.956	13 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2037	27,40%****
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap IV/ Sukuk BTN Phase IV 2024	52.444	13 tahun/years	23 September/ September 23, 2038	27,40%****
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar				
BBTN September or Global Bond 2020/ BBTN September or Global Bond 2020	300.000.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 2025*)	4,20% tetap/ fixed

***) 11% dari pendapatan yang dibagi hasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 0,55% per tahun.

****) 27,40% dari pendapatan yang dibagi hasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 1,37% per tahun.

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 12 (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to March 31, 2026, with the details as follows: (continued)

***) 11% of the income generated with the indication of profit sharing of 0.55% per year

****) 27.40% of the income generated with the indication of profit sharing of 1.37% per year

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to March 31, 2026, with the details as follows: (continued)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
NCD BTN Tahap I/ NCD BTN Phase I				
Seri A/A Series	280.000	6 bulan/months	4 Juni/ June 4, 2015*)	9,00% tetap/ fixed
Seri B/B Series	45.000	12 bulan/months	27 November/ November 27, 2015*)	9,25% tetap/ fixed
Seri C/C Series	300.000	15 bulan/months	26 Februari/ February 26, 2016*)	9,50% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap II/ NCD BTN Phase II				
Seri A/A Series	470.000	6 bulan/months	26 Agustus/ August 26, 2015*)	9,00% tetap/ fixed
Seri B/B Series	85.000	12 bulan/months	18 Februari/ February 18, 2016*)	9,25% tetap/ fixed
Seri C/C Series	10.000	15 bulan/months	19 Mei/ May 19, 2016*)	9,50% tetap/ fixed
Seri D/D Series	440.000	18 bulan/months	18 Agustus/ August 18, 2016*)	9,70% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap III/ NCD BTN Phase III	500.000	5 bulan/months	15 Juli/ July 15, 2015*)	9,00% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap IV/ NCD BTN Phase IV				
Seri A/A Series	330.000	6 bulan/months	30 Oktober/ October 30, 2015*)	8,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	620.000	12 bulan/months	2 Mei/ May 2, 2016*)	9,00% tetap/ fixed
Seri C/C Series	160.000	18 bulan/months	31 Oktober/ October 31, 2016*)	9,25% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap I Tahun 2016/ NCD BTN Phase I 2016	740.000	3 bulan/months	9 September/ September 9, 2016*)	6,85% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap II Tahun 2016/ NCD BTN Phase II 2016				
Seri A/A Series	440.000	3 bulan/months	3 November/ November 3, 2016*)	7,19% tetap/ fixed
Seri B/B Series	275.000	6 bulan/months	1 Februari/ February 1, 2017*)	7,47% tetap/ fixed
Seri C/C Series	400.000	12 bulan/months	10 Agustus/ August 10, 2017*)	7,80% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap III Tahun 2016/ NCD BTN Phase III 2016				
Seri A/A Series	20.000	3 bulan/months	28 Februari/ February 28, 2017*)	7,04% tetap/ fixed
Seri B/B Series	351.000	6 bulan/months	29 Mei/ May 29, 2017*)	7,26% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap IV Tahun 2016/ NCD BTN Phase IV 2016				
Seri A/A Series	315.000	3 bulan/months	29 Maret/ March 29, 2017*)	7,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	185.000	6 bulan/months	3 Juli/ July 3, 2017*)	7,74% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap V Tahun 2016/ NCD BTN Phase V 2016	500.000	6 bulan/months	3 Juli/ July 3, 2017*)	7,73% tetap/ fixed

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
NCD BTN Tahap I Tahun 2017/ NCD BTN Phase I 2017				
Seri A/A Series	1.195.000	6 bulan/months	22 Agustus/ August 22, 2017*)	7,28% tetap/ fixed
Seri B/B Series	540.000	12 bulan/months	16 Februari/ February 16, 2018*)	7,43% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap II Tahun 2017/ NCD BTN Phase II 2017				
Seri A/A Series	230.000	6 bulan/months	3 April/ April 3, 2018*)	6,00% tetap/ fixed
Seri B/B Series	820.000	12 bulan/months	5 Oktober/ October 5, 2018*)	6,25% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap III Tahun 2017/ NCD BTN Phase III 2017	550.000	12 bulan/months	2 Oktober/ October 2, 2018*)	6,50% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap IV Tahun 2017/ NCD BTN Phase IV 2017				
Seri A/A Series	160.000	6 bulan/months	12 Juni/ June 12, 2018*)	5,90% tetap/ fixed
Seri B/B Series	320.000	12 bulan/months	13 Desember/ December 13, 2018*)	6,20% tetap/ fixed
Seri C/C Series	60.000	24 bulan/months	13 Desember/ December 13, 2019*)	6,60% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap I Tahun 2018/ NCD BTN Phase I 2018				
Seri A/A Series	830.000	6 bulan/months	2 Oktober/ October 2, 2018*)	5,90% tetap/ fixed
Seri B/B Series	610.000	12 bulan/months	2 April/ April 2, 2019*)	6,20% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap II Tahun 2018/ NCD BTN Phase II 2018				
Seri A/A Series	520.000	6 bulan/months	15 Januari/ January 15, 2019*)	7,60% tetap/ fixed
Seri B/B Series	170.000	12 bulan/months	16 Juli/ July 16, 2019*)	7,70% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap III Tahun 2018/ NCD BTN Phase III 2018				
Seri A/A Series	1.340.000	6 bulan/months	7 Mei/ May 7, 2019*)	8,30% tetap/ fixed
Seri B/B Series	170.000	9 bulan/months	2 Agustus/ August 2, 2019*)	8,40% tetap/ fixed
Seri C/C Series	510.000	12 bulan/months	5 November/ November 5, 2019*)	8,50% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap IV Tahun 2018/ NCD BTN Phase IV 2018				
Seri A/A Series	80.000	3 bulan/months	12 Maret/ March 12, 2019*)	8,00% tetap/ fixed
Seri B/B Series	260.000	6 bulan/months	11 Juni/ June 11, 2019*)	8,40% tetap/ fixed
NCD BTN Tahap I Tahun 2023/ NCD BTN Phase I 2023				
Seri A/A Series	500.000	6 bulan/months	17 April/ April 17, 2024*)	6,40% tetap/ fixed
Seri B/B Series	70.000	9 bulan/months	16 Juli/ July 16, 2024*)	6,45% tetap/ fixed
Seri C/C Series	930.000	12 bulan/months	21 Oktober/ October 21, 2024*)	6,53% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW.01/3104/DPRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lock up* selama enam bulan.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman Letter No. PW.01/3104/DPRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of December 31, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (lanjutan)

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2009, pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi sebanyak 363.085.500 lembar saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada manajemen dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management & Employee Stock Option Plan* atau "*MESOP*").

e. Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan

Manajemen dan karyawan Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimulai tahun 2011 dengan rincian untuk MESOP I dengan akhir hak opsi pada tahun 2014 sebanyak 145.234.500, MESOP II dengan akhir hak opsi pada tahun 2015 sebanyak 108.925.500 lembar saham, dan MESOP III dengan akhir hak opsi pada tahun 2016 sebanyak 108.925.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp94.733, tahun 2012 adalah sebesar Rp6.349, tahun 2013 adalah sebesar Rp232.261, tahun 2014 adalah sebesar Rp2.372, tahun 2015 adalah sebesar Rp18.462, tahun 2016 adalah sebesar Rp7.856.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

In accordance with the Extraordinary GMS on October 12, 2009, shareholders approved the issuance of 363,085,500 share options which will be implemented in 3 (three) stages. Stock options are granted to management and employees in certain position and titles who meet the specified requirements (Management & Employees Stock Option Plan or "MESOP").

e. Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)

The Bank's management and employees have executed share options starting in 2011 with details for MESOP I with the end of the option rights in 2014 amounting to 145,234,500, MESOP II with the end of the option rights in 2015 amounting to 108,925,500 shares, and MESOP III with the end of the option rights in 2016 amounting to 108,925,500 shares. The agio from the execution in 2011 was Rp94,733, in 2012 it was Rp6,349, in 2013 it was Rp232,261, in 2014 it was Rp2,372, in 2015 it was Rp18,462, in 2016 it was amounting to Rp7,856.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 November 2012 dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-13001/BL/2012 tanggal 6 November 2012, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.512.857.500 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 555.000 saham lama berhak membeli 94.943 saham baru dengan harga Rp1.235,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT I ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 1.512.857.500 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 4 Desember 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

g. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2022 dan surat OJK No. S-264/D.04/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.444.444.413 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 saham lama berhak membeli 32.525.443 saham baru dengan harga Rp1.200,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT II ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 3.444.444.413 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 10 Januari 2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Limited Public Offering I

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 7, 2012 and on Letter No. S-13001/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 6, 2012, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 1,512,857,500 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 555,000 share was entitled to buy 94,943 new shares for Rp1,235.00 (full amount) per share. As a result of LPO I, the Bank increased its capital by 1,512,857,500 Class B shares issued to the public on December 4, 2012 and the LPO I listed in the Indonesia Stock Exchanges.

g. Limited Public Offering II

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 18, 2022 and Letter from OJK No. S-264/D.04/2022 dated December 14, 2022 about Notification of Effectiveness of Registration Statement, the Bank undertook a Limited Public Offering II ("LPO II") through the issuance of pre-emptive rights of 3,444,444,413 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 100,000,000 share was entitled to buy 32,525,443 new shares for Rp1,200.00 (full amount) per share. As a result of LPO II, the Bank increased its capital by 3,444,444,413 Class B shares issued to the public on January 10, 2023 and the LPO II listed in the Indonesia Stock Exchanges.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan
Pengawas Syariah, Komite Audit dan
Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 7 Januari 2026, dengan Akta Risalah RUPSLB No. 09 tanggal 7 Januari 2026 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Suryo Utomo
Dwi Ary Purnomo*
Ida Nuryanti
Pietra Machreza Paloh
Panangian Simanungkalit
Fahri Hamzah
Didyk Choeroel**

* Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja dan akan dikukuhkan pada RUPS terdekat.

** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 7 Januari 2026 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Maret 2025, dengan Akta Risalah RUPST No. 44 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Suryo Utomo*
Dwi Ary Purnomo*
Panangian Simanungkalit **
Pietra Machreza Paloh **
Ida Nuryanti ***
Fahri Hamzah ****

1. GENERAL (continued)

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia
Supervisory Board, Audit Committee and
Employees**

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting (EGMS) held on January 7, 2026, as stated under the Notarial No. 09 on January 7, 2026 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

March 31, 2026

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

* Resigned as of February 25, 2026 in connection with his appointment as a member of the Board of Directors of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja and will be confirmed at the nearest GMS.

** Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 7, 2026 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on March 26, 2025, as stated under the notarial No. 44 dated March 26, 2025, by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

December 31, 2025

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

- * Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 26 Juni 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-210/PB.02/2025 tanggal 26 Juni 2025.
- ** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 15 Agustus 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-323/PB.02/2025 tanggal 15 Agustus 2025.
- *** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 9 Oktober 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-420/PB.02/2025 tanggal 9 Oktober 2025.
- **** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 17 Desember 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-529/PB.02/2025 tanggal 18 Desember 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Maret 2025, dengan Akta Risalah RUPST No. 44 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026

Direktur Utama	Nixon L. P. Napitupulu
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur <i>Risk Management</i>	Setiyo Wibowo
Direktur <i>Consumer Banking</i>	Hirwandi Gafar
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	Nofry Rony Poetra
Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	Eko Waluyo
Direktur <i>Network & Retail Funding</i>	Rully Setiawan
Direktur <i>Operations</i>	I Nyoman Sugiri Yasa
Direktur <i>Commercial Banking</i>	Hermita
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	Venda Yuniarti
Direktur <i>Information Technology</i>	Tan Jacky Chen
Direktur <i>Corporate Banking</i>	Helmy Afrisa Nugroho*

- * Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

- * Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on June 26, 2025, based on OJK Letter No. SR-210/PB.02/2025 dated June 26, 2025.
- ** Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on August 15, 2025, based on OJK Letter No. SR-323/PB.02/2025 dated August 15, 2025.
- *** Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on October 9, 2025, based on OJK Letter No. SR-420/PB.02/2025 dated October 9, 2025.
- **** Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on December 17, 2025, based on OJK Letter No. SR-529/PB.02/2025 dated December 18, 2025.

Based on the Bank's Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on March 26, 2025, as stated under the Deed og AGMS Minutes No. 44 on March 26, 2025, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, the composition of Bank's Board of Director are as follows:

March 31, 2026

President Director
Vice President Director
Director of Risk Management
Director of Consumer Banking
Director of Finance & Strategy
Director of Human Capital & Compliance
Director of Network & Retail Funding
Director of Operations
Director of Commercial Banking
Director of Treasury & International Banking
Director of Information Technology
Director of Corporate Banking

- * Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan
Pengawas Syariah, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Maret 2025, dengan Akta Risalah RUPST No. 44 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Direktur Utama	Nixon L.P. Napitupulu
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur <i>Risk Management</i>	Setiyo Wibowo
Direktur <i>Consumer Banking</i>	Hirwandi Gafar
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	Nofry Rony Poetra
Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	Eko Waluyo
Direktur <i>Network & Retail Funding</i>	Rully Setiawan*
Direktur <i>Operations</i>	I Nyoman Sugiri Yasa*
Direktur <i>Commercial Banking</i>	Hermita*
Direktur <i>Information Technology</i>	Tan Jacky Chen**
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	Venda Yuniarti**
Direktur <i>Corporate Banking</i>	Helmy Afrisa Nugroho***

* Diangkat sebagai anggota Dewan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 25 Juli 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-279/PB.02/2025 tanggal 25 Juli 2025.

** Diangkat sebagai anggota Dewan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 1 September 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-357/PB.02/2025 tanggal 1 September 2025.

*** Diangkat sebagai anggota Dewan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp6.655 dan Rp26.284 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 46b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp26.771 dan Rp84.434 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 46b).

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando*
Hendratno Tri Wibowo**

1. GENERAL (continued)

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia
Supervisory Board, Audit Committee and
Employees (continued)**

Based on the Bank The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on March 26, 2025, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 44 on March 26, 2025, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Director are as follows:

December 31, 2025

President Director
Vice President Director
Director of Risk Management
Director of Consumer Banking
Director of Finance & Strategy
Director of Human Capital & Compliance
Director of Network & Retail Funding
Director of Operations
Director of Commercial Banking
Director of Information Technology
Director of Treasury & International Banking
Director of Corporate Banking

* Appointed as a member of the Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on July 25, 2025, based on OJK Letter No. SR-279/PB.02/2025 dated July 25, 2025.

** Appointed as a member of the Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on September 1, 2025, based on OJK Letter No. SR-357/PB.02/2025 dated September 1, 2025.

*** Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test.

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp6,655 and Rp26,284, for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 46b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp26,771 and Rp84,434, for the year ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 46b).

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

March 31, 2026

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan
Pengawas Syariah, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi
Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31 Desember 2025

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando*
Hendratno Tri Wibowo**

- * Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 231/DIR/2023 tanggal 14 April 2023 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 April 2023.
** Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 642/DIR/2021 tanggal 26 Juli 2021 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 26 Juli 2021.

Masa jabatan seluruh Dewan Pengawas Syariah Bank berakhir setelah efektifnya Pemisahan Unit Usaha Syariah Perseroan pada 22 Desember 2025 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 18 November 2025, dengan Akta Risalah RUPSLB No. 15 tanggal 18 November 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 45/KOM/BTN/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 (menindaklanjuti Keputusan Dewan Komisaris melalui Surat No. 02/KOM/BTN/2026 tanggal 11 Maret 2026) adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Pietra Machreza Paloh
Ida Nuryanti
Panangian Simanungkalit
Endang A. Suprijatna*
Indra Jaka Aprilyanta

- * Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara Nomor Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KOM/BTN/2026 tanggal 11 Maret 2026 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1. GENERAL (continued)

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia
Supervisory Board, Audit Committee and
Employees (continued)**

The Bank's Corporate Secretary and the Head
of Internal Audit Division are as follows:
(continued)

December 31, 2025

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

- * Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 231/DIR/2023 dated April 14, 2023 and Head of Corporate Secretary Division since April 14, 2023.
** Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 642/DIR/2021 dated July 26, 2021 and as the Acting Task of Internal Audit Division Head since July 26, 2021.

The term of office of the entire Sharia Supervisory Board of the Bank will end after the effective date of the Separation of the Company's Sharia Business Unit on December 22, 2025, based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 18, 2025, with the Minutes of the EGMS No. 15 dated November 18, 2025, drawn up by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

The composition of the Bank's Audit Committee, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 45/KOM/BTN/III/2026 dated March 11, 2026 (following up on the Board of Commissioners' Decision through Letter No. 02/KOM/BTN/2026 dated March 11, 2026) are as follows:

March 31, 2026

Chairman
Member
Member
Member
Member

- * Appointed as a Member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/KOM/BTN/2026 dated March 11, 2026, concerning the Reappointment of Audit Committee Members of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan
Pengawas Syariah, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No.140/KOM/BTN/IX/2025 tanggal 26 September 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Ketua merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Pietra Machreza Paloh*
Ida Nuryanti***
Panangian Simanungkalit*
Endang A. Suprijatna
Indra Jaka Aprilyanta**

Chairman concurrently as a Member
Member
Member
Member
Member

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 15 Agustus 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-323/PB.02/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

** Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara Nomor 15/KOM/BTN/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sdr. Indra Jaka Aprilyanta Sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

*** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 9 Oktober 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-420/PB.02/2025 tanggal 9 Oktober 2025

Berdasarkan ketentuan internal Grup, manajemen kunci Grup cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 11.033 dan 12.686 orang. Total pekerja entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebanyak 1.870 dan 1.708 orang.

i. Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of banking	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total Assets	
				31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Syariah Nasional	Sharia banking	99,9984%	1966	76.215.439.854.579	73.069.148.487.951

1. GENERAL (continued)

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia
Supervisory Board, Audit Committee and
Employees (continued)**

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 140/KOM/BTN/IX/2025 dated September 26, 2025 are as follows:

* Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on August 15, 2025, based on OJK Letter No. SR-323/PB.02/2025 dated August 15, 2025.

** Appointed as a member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara Number 15/KOM/BTN/2024 dated 19 November 2024 concerning the Appointment of Mr. Indra Jaka Aprilyanta as Member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*** Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on October 9, 2025, based on OJK Letter No. SR-420/PB.02/2025 dated October 9, 2025.

Based on the Group's internal policy, key management consists of Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Regional Office Head, Division Head, and Branch Manager.

The Bank has permanent employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025 of 11,033 and 12,686 employees, respectively. Total employees of the subsidiary as of March 31, 2026, and December 31, 2025 amounted to 1,870 and 1,708 employees.

i. Subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional

PT Bank Syariah Nasional (dahulu PT Bank Victoria Syariah) ("BSN") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian BSN telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar BSN telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 27 Agustus 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notaris & PPAT di Jakarta Selatan, Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk perubahan nama dari PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") menjadi ("BSN") dan tempat kedudukan Bank serta perubahan anggaran dasar pasal 14 ayat 9 huruf (b) Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menkum sebagaimana dibuktikan dengan Surat dari Kemenkum No. AHU-0058198.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 28 Agustus 2025. Perubahan terakhir berdasarkan Akta PKR No. 21 tanggal 20 November 2025 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn. Notaris di Jakarta, Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menkum sebagaimana dibuktikan dengan Surat dari Kemenkum No. AHU-AH.01-446 tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional

PT Bank Syariah Nasional (formerly PT Bank Victoria Syariah) ("BSN") was established based on Deed No. 9 dated April 15, 1966 from Bebas Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment of BSN has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, Supplement No. 62 dated May 24, 1968.

BSN's Articles of Association have been amended several times. The amendment was based on Notarial Deed No. 58 dated August 27, 2025 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notary & PPAT in South Jakarta. The Amendment to the Articles of Association was intended to change the name from PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") to become ("BSN") and domicile of the Bank as well as changes to the articles of association of article 14 paragraph 9 letter (b) of the Bank's Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0058198.AH.01.02 of 2025 dated August 28, 2025. The latest amendment based on Deed of Shareholders' Resolution (PKR) No. 21 dated November 20, 2025, made in front of Notarial Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was intended for the increase of authorized capital, issued and paid-up capital, as well as amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Bank's Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01-446 of 2025 dated December 15, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2025, Bank telah menandatangani Akta Jual Beli dan Pengambilalihan Saham PT Bank Syariah Nasional (sebelumnya PT Bank Victoria Syariah). Berdasarkan Akta Jual Beli No 12 tanggal 5 Juni 2025 Akta Jual Beli No 13 dan persetujuan OJK dengan No SR-176/PB.02/2025 perihal Penyampaian Keputusan Izin Pengambilalihan PT Bank Victoria Syariah oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, serta hasil penilaian kemampuan dan kepatutan atas pencalonan pemegang saham pengendali dan *ultimate shareholder* PT Bank Victoria Syariah.

Perubahan kegiatan usaha BSN dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. BSN beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha BSN adalah menjalankan usaha perbankan dengan prinsip syariah. BSN merupakan bank non-devisa.

Dengan dilaksanakannya penyelesaian pengambilalihan BSN, selanjutnya Bank memiliki 1.059.982.683 lembar saham BSN yang mewakili 99,9984% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BSN. Atas Akuisisi BSN, Bank mencatat *goodwill* sebesar Rp527.705 yang diklasifikasikan dalam aset lain-lain (Catatan 16).

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

On June 5, 2025, the Bank signed the Deed of Sale and Purchase and Takeover of Shares of PT Bank Syariah Nasional (formerly PT Bank Victoria Syariah). This was based on the Deed of Sale and Purchase No. 12 dated June 5, 2025, the Deed of Sale and Purchase No. 13, and the OJK (Financial Services Authority) approval with Letter No. SR-176/PB.02/2025 regarding the Delivery of the Decision on the Permit for the Takeover of PT Bank Victoria Syariah by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as well as the results of the fit and proper assessment for the nomination of the controlling shareholder and ultimate shareholder of PT Bank Victoria Syariah.

The change in BSN's business activities from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank was permitted by Bank Indonesia based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. BSN operates on sharia principles starting April 1, 2010.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of BSN's business activities is to conduct banking activities based on sharia principles. BSN is a non-foreign exchange bank.

With the completion of the acquisition of BSN, the Bank owns 1,059,982,683 shares of BSN representing 99.9984% of the total issued and fully paid-up capital in BSN. As a result of acquisition of BSN, Bank recorded goodwill amounting to Rp527,705 in "Other Assets" (Note 16).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2025 bertempat di Jakarta Pusat, Bank selaku Pemegang Saham Pengendali, bersama dengan pemegang saham lain, telah menyetujui perubahan nama perusahaan anak bank dari semula bernama PT Bank Victoria Syariah menjadi PT Bank Syariah Nasional, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BVIS No. 58 tanggal 27 Agustus 2025 yang mana perubahan nama tersebut akan berlaku efektif sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank memperoleh persetujuan dari OJK perihal penggunaan izin usaha Bank dengan nama baru berdasarkan surat OJK No. S-240/PB.02/2025

Selanjutnya, pada tanggal 25 Setember 2025, dilakukan Pengumuman Ringkasan Rancangan Pemisahan ke Publik melalui website btn dan bsn serta koran "Media Indonesia" & pada tanggal yang sama dilakukan Penyampaian Rencana Pemisahan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 1618/S/DIR/SHAD/IX/2025 serta surat BSN No. 002/DIR-BSN/IX/2025.

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Bank mendapatkan Persetujuan Kepala Badan Pengaturan BUMN atas Pemisahan UUS Bank dan penyertaan Modal Bank pada BSN berdasarkan surat No. S-16/BPU/10/2025

Dilanjutkan pada tanggal 19 November 2025 dilakukan RUPS LB pada BSN perihal pemisahan dan peningkatan modal BSN berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS LB No. 21 pada tanggal 20 November 2025.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

On August 20, 2025, located in Central Jakarta, the Bank as the Controlling Shareholder, together with the other shareholders, approved the change of name of the Bank's subsidiary from its previous name, PT Bank Victoria Syariah, to PT Bank Syariah Nasional, based on the Deed of Shareholders' Resolution of BVIS No. 58 dated August 27, 2025, whereby the name change will become effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).

On September 24, 2025, the Bank obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) regarding the use of the Bank's business license under the new name, as stated in OJK Letter No. S-240/PB.02/2025."

Furthermore, on September 25, 2025, a Summary Announcement of the Separation Plan was made to the Public on Bank's and BSN's websites and the "Media Indonesia" newspaper & on the same date, the Separation Plan was submitted to the OJK based on Bank's letter No. 1618/S/DIR/SHAD/IX/2025 and BSN letter No. 002/DIR-BSN/IX/2025.

On October 27, 2025, Bank received the approval of the Head of the BUMN Regulatory Agency for the Separation of UUS Bank and BTN's Capital Investment in BSN based on letter No. S-16/BPU/10/2025

Continued on November 19, 2025, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held at BSN regarding the separation and increase of BSN's capital based on the deed of decision statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 on November 20, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2025, berdasarkan surat OJK No. SR-511/PB.02/2025, Bank dan BSN memperoleh persetujuan OJK atas Pemisahan UUS Bank yang berlaku efektif pada 22 Desember 2025 berdasarkan persetujuan Menteri Hukum atas Perubahan Anggaran Dasar BSN sesuai Surat dari Kemenkum No. AHU-AH.01-446 tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025.

Proses pemisahan telah selesai dilaksanakan pada 22 Desember 2025 yang mengakibatkan:

1. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh UUS Bank secara hukum yang berlaku telah dipindahkan dan menjadi hak, liabilitas, atau tanggungan dari Entitas Anak sebagai entitas penerima.
2. Seluruh operasi, bisnis dan kegiatan UUS Bank secara hukum telah berpindah tangan untuk dioperasikan di bawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab entitas anak.
3. Seluruh hak, klaim, otorisasi dan liabilitas UUS Bank secara perjanjian, tindakan atau hal apapun yang dibuat, dilakukan atau terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal efektif dari pemisahan unit usaha (spin-off), termasuk dan tidak sebatas pada daftar aset dan kewajiban UUS Bank yang telah ditetapkan serta seluruh hubungan legal antara UUS Bank dan pihak lain secara hukum telah dipindah tangan untuk dioperasikan dibawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab entitas anak.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

On December 9, 2025, based on OJK letter No. SR-511/PB.02/2025, the Bank and BSN obtained OJK approval for the Separation of UUS Bank which became effective on December 22, 2025 based on the approval of the Minister of Law on Amendments to the Articles of Association of BSN in accordance with Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01-446 of 2025 dated December 15, 2025.

The separation process was completed on December 22, 2025, resulting in:

1. All assets and liabilities owned by UUS Bank have been legally transferred and become the rights, liabilities, or responsibilities of the Subsidiary Entity as the receiving entity.
2. All operations, business, and activities of UUS Bank have been legally transferred to be operated under the profits, losses, and responsibilities of the subsidiary.
3. All rights, claims, authorizations, and liabilities of UUS Bank based on agreements, actions, or anything made, done, or occurred on or before the effective date of the spin-off, including but not limited to the list of assets and liabilities of UUS Bank as determined, and all legal relationships between UUS Bank and other parties have been legally transferred to be operated under the profits, losses, and responsibilities of the subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

4. Susunan Pemegang Saham berdasarkan akta Nomor 21 tanggal 20 November 2025 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa "PT Bank Syariah Nasional" antara lain:

- Bank Sejumlah 6.620.052.683 (enam miliar enam ratus delapan puluh tiga) saham dengan nilai nominal seharusnya sebesar Rp6.620.052.683.000 (enam triliun enam ratus dua puluh miliar lima puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) atau 99,999%.
- BHP Jakarta sejumlah 17.317 (tujuh belas ribu tiga ratus tujuh belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.317.000 (tujuh belas juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah) atau 0,001% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan.

Sehingga seluruhnya berjumlah Rp6.620.070.000 (enam miliar enam ratus dua puluh juta tujuh puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar (enam triliun enam ratus dua puluh miliar tujuh puluh juta rupiah)

5. Kantor Pusat BSN setelah dilakukan perubahan alamat berubah ke lokasi Menara BTN lantai 11 di Jl. Gajah Mada No.1, RT.2/RW.8, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non-Operasional. BSN pada saat ini memiliki 1 Kantor Fungsional, 37 Kantor Cabang dan 82 Kantor Cabang Pembantu.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

4. The composition of shareholders, based on Deed No. 21 dated November 20, 2025, concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of "PT Bank Syariah Nasional," includes:

- Bank 6,620,052,683 (six billion six hundred and eighty-three) shares with a nominal value of Rp6,620,052,683,000 (six trillion six hundred twenty billion fifty-two million six hundred and eighty-three thousand rupiah) or 99.999%.
- BHP Jakarta: 17,317 (seventeen thousand three hundred and seventeen) shares with a total nominal value of Rp17,317,000 (seventeen million three hundred and seventeen thousand rupiah) or 0.001% of the company's total issued and paid-up capital.

This brings the total to Rp6,620,070,000 (six billion six hundred twenty million seventy thousand) shares with a total nominal value of (six trillion six hundred twenty billion seventy million rupiah).

5. After the change of address, the BSN Head Office was relocated to the 11th floor of the BTN Tower at Jl. Gajah Mada No. 1, RT. 2/RW. 8, Petojo Utara, Gambir District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10130, which also serves as the Operational Head Office and Non-Operational Head Office. BSN currently has one Functional Office, 37 Branch Offices, and 82 Sub-Branch Offices.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201 (Amandemen 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan BSN yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 (Revisi 2020) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 406 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 407 tentang "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK No. 459 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 411 tentang "Akuntansi Wa'd" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013). Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the year ended March 31, 2026 and 2024 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 201 (Amendment 2019), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the BSN have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 401 (Revised 2020) on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 402 (Revised 2020) on "Accounting for Murabahah", SFAS No. 404 on "Accounting for Istishna", SFAS No. 405 on "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 406 (Revised 2020) on "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 407 on "Accounting for Ijarah", which which replace SFAS No. 459 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No. 410 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk", SFAS No. 411 on "Accounting for Wa'd" and other SFAS, as long as not contradict with sharia principles and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) (revised 2013).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi Nihil.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)**

Statement of Compliance (continued)

The statement of cash flows has been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated to Nil.

b. Bank and subsidiary accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Grup mengendalikan Entitas Anak, jika Bank memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Grup dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*). Sesuai PSAK 103 Grup secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Bank and subsidiary accounting (continued)

Control is acquired when Group is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Group control a Subsidiary only if, Bank has the following:

- a) Power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);*
- b) Exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Bank's returns.*

The purchase method of accounting is used in recording the acquisition of subsidiaries. Transaction costs, other than those related to the issuance of debt or equity instruments borne by the Group in a business combination, are expensed as incurred. The excess of the acquisition cost over the fair value of the subsidiary's net assets is recorded as goodwill (Note 2s for the accounting policy on goodwill). According to PSAK 103 The Group periodically evaluates the impairment of such goodwill in accordance with PSAK 236: Impairment of Assets.

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba netto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba netto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 211 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amandemen tentang kekurangan ketertukaran. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan amandemen di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Grup;
- c) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Bank and subsidiary accounting
(continued)**

Non-controlling interest represents the minority shareholders proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Changes in Accounting Policy

Amendments to SFAS 211 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the currency is not exchangeable and its disclosure. The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- a) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Group; (ii) has significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b) An entity which is a member of the same group as the Group;
- c) An entity which is a joint venture of a third party in which the Group has ventured in;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika: (lanjutan)

- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas terkait Grup;
- g) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI), PT Danantara Asset Management (Persero) dan entitas lain yang berelasi dengan Grup diungkapkan juga pada Catatan 46.

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties: (continued)

- d) A member of key management personnel of the Group;
- e) A close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- g) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e).

Transactions with related parties are made on the term and conditions agreed by both parties where such terms may not be the same as transactions undertaken with third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 46 of the consolidated financial statements. Furthermore, material transactions and balances between the Group and the Government of the Republic of Indonesia (RI), PT Danantara Asset Management (Persero) and other entities related to the Group are also disclosed in Note 46.

e. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivable, acceptance receivable, investment in shares, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, derivatives payable, acceptance payable, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers security deposits).

(i) Classification

The Group classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);
- Financial assets held at amortized cost;
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan;
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan amortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- *The time value of money element of interest*;
- *Leverage*;
- *Variability in timing or amount of cash flows*;
- *Contractually linked instruments*;
- *Prepayment*;
- *Non-genuine features and de minimis*.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and;*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss. The fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Grup pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan credit derivatives atau spot suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk structured investment termasuk derivatif melekat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The determination of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate spot, but does not meet the criteria for hedge accounting. Otherwise, the loans would be recorded at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without significant delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika: (lanjutan)**

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b. Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya jika liabilitas keuangan
tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas
yang ditetapkan dalam kontrak
dilepaskan, dibatalkan, atau
kadaluwarsa.**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

**a. Financial assets are derecognized
when: (continued)**

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of consolidated financial position, if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position dates.

**b. Financial liabilities are derecognized
when they are extinguished, i.e.,
liabilities stated in the contract are
discharged, cancelled, or expired.**

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- a. Aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. Terdapat konversi mata uang. Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Modifications to Cash Flow of Financial Assets*

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will stop recognizing the original financial assets when:

- a. The financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or*
- b. Currency conversion. The Group will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan
(lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang
Substansial:

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial
Assets (continued)

a. Substantial Modification of Financial
Assets:

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when a credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset at the modification/negotiation date.
2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
3. Income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
4. Subsequently, the Group assesses whether the new/modified financial assets are those that arise from deteriorating financial assets.
5. Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan
(lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak
Substansial:

1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial
Assets (continued)

a. Non-Substantial Modification of
Financial Assets:

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others when credit is restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e. the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan (yaitu: instrumen utang yang dimiliki oleh Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diakui dalam laporan laba rugi, kecuali:

- Bagian dari hubungan lindung nilai;
- Investasi dalam instrumen ekuitas dan Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain;
- Liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Grup disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition
(continued)

- b. Gain and losses on financial assets (which is debt instrument hold by Group) measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are recognized at other comprehensive income, except losses on impairment, until those financial instrument derecognized, unrealized gain and losses record on other comprehensive income reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

Gain and losses on financial assets or financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are recognized at statement of profit or loss, except:

- Part of a hedging relationship;
- Investments in equity instruments and the Group has chosen to present gains and losses on investment in other comprehensive income;
- Financial liabilities determined to be measured at fair value through profit or loss and the Group is required to present the impact of changes in credit risk liabilities in other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and the Group is required to recognize some changes in fair value in the other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition
(continued)

Gain or losses on financial assets measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Gain or losses on liabilities instrument measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when liabilities instrument are derecognized and through amortization processed.

(vii) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

If the Grup reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Grup applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Grup does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(viii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

**(vii) Reclassification of financial assets
(continued)**

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(viii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 48).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Group uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Group, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 48).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(x) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(xi) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 410 (Revisi 2015), Grup menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(xi) Sukuk Financial Asset

In accordance with SFAS No. 410 (Revised 2015), the Group determines the classification of investments in sukuk *ijarah* and *mudharabah* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Sukuk classifications are as follows:

a. Measured at cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(xi) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(xi) Sukuk Financial Asset (continued)

Sukuk classifications are as follows:
(continued)

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.
- Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

c. Measured at fair value through profit or loss

Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK No. 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- Ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- Telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Group.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- *In accordance with presumption (rebuttable presumption) SFAS No. 109, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or*
- *When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.*

The Bank applies a definition of default (stage 3) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- *When financial instruments are in 90 days in arrears; or*
- *Is in BI collectibility 3, 4, or 5.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- Pembelian dengan diskon sangat besar.
- Pihak peminjam dinyatakan pailit;
- Terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- Debitur telah berada pada *stage 3* dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - Telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - Atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank classifies purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- Loss of an active market from financial assets; and
- Purchases with very large discounts.
- The borrower is declared bankrupt;
- There is a change in the form of provision of funds, or
- The debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - Repeated restructuring and significant reach of contract; or
 - For the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the initial effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.

The Bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah

Grup dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut:

Kredit Konsumer:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
 - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp4 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT).
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait permasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
 - a. Sengketa agunan; atau
 - b. Sengketa lahan.
 Dimana salah satu dari 2 (dua) sengketa tersebut sudah ada ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Grup.
6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut:
 - a. Tempat bekerja debitur atau usaha debitur mengalami kebangkrutan;
 - b. Debitur terkena PHK;
 - c. Sertifikat belum terbit selama minimal 36 bulan sejak akad kredit;
 - d. Rumah yang menjadi agunan tidak selesai atau terbengkalai;
 - e. Pembayaran angsuran dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi oleh debitur;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables

The Group may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria:

Consumer Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
 - a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
 - b. Has a principal of more than or equal to Rp4 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority ("OJK") or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT).
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
 - a. Collateral dispute ; or
 - b. Land dispute.
 Where one of the 2 (two) disputes a binding legal provision has been issued and causes losses to the Group.
6. Debtors are at least in bucket 4 and there are at least 2 (two) problems as follows:
 - a. The debtor's place of work or the debtor's business is bankrupt;
 - b. The debtor is laid off;
 - c. The certificate has not been issued for at least 36 months since the credit agreement;
 - d. The house that became the collateral was not finished or was abandoned;
 - e. Installment payments are made by a third party that is not affiliated with the debtor;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Grup dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

Kredit Konsumer: (lanjutan)

6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut: (lanjutan)

f. Debitur sudah mengalami restrukturisasi minimal 2 (dua) kali; dan

g. Debitur mengalami permasalahan hukum.

Klaim asuransi terkait kredit ditolak/ tidak dibayar oleh asuradeur.

Kredit Komersial:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
- b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp30 miliar

2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.

3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT).

4. Terkait permasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:

- a. Sengketa pengurus;
- b. Sengketa agunan;
- c. Sengketa lahan;
- d. Sengketa proyek.

Dimana salah satu dari 4 (empat) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

The Group may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria: (continued)

Consumer Credit: (continued)

6. Debtors are at least in *bucket* 4 and there are at least 2 (two) problems as follows: (continued)

f. The debtor has undergone restructuring at least 2 (two) times; and

g. The debtor is experiencing legal problems.

Insurance claims related to credit rejected/not paid by the insurer.

Commercial Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:

- a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
- b. Has a principal of more than or equal to Rp30 billion

2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority ("OJK") or government agency and approved by the Board of Directors.

3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT).

4. In relation to legal issues with indications, among others:

- a. Management dispute;
- b. Collateral dispute;
- c. Land dispute;
- d. Project dispute.

Where one of the 4 (four) disputes has issued a binding legal provision and/or causes losses to the Group.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Grup dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

Kredit Komersial: (lanjutan)

5. Dalam hal penetapan kolektibilitas menggunakan konsep 3 (tiga) pilar maka kriteria *individual assessment* dapat ditetapkan dengan kriteria: minimal masuk *bucket* 4 (hari tunggakan 61 hari) dan terdapat minimal 2 (dua) dari 3 (tiga) permasalahan sebagai berikut:

a. Permasalahan prospek usaha menurun dengan indikasi antara lain:

- i. Tidak terdapat pembayaran pokok sesuai dengan ketentuan dan atau kesepakatan yang telah dibuat, atau
- ii. Pembangunan berhenti lebih dari 1 (satu) tahun, dan/atau
- iii. Tidak terdapat penjualan lebih dari 1 (satu) tahun.

b. Permasalahan agunan dengan memenuhi salah satu indikasi/ kriteria sebagai berikut:

- i. Sertifikat agunan belum atas nama debitur atau pengurus yang tidak dapat diikat Hak Tanggungan;
- ii. Sertifikat agunan belum dilakukan pengikatan Hak Tanggungan 12 bulan sejak akad kredit dan status *default*;
- iii. Sertifikat tidak memiliki alas hukum untuk dilakukan pengalihan kepada pembeli;
- iv. Agunan belum terbit sertifikat;
- v. Agunan tidak terbangun 100% khusus kredit investasi;

c. Permasalahan kemampuan membayar mengalami penurunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

The Group may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria: (continued)

Commercial Credit: (continued)

5. In the case of collectability using the 3 (three) pillar concept, the individual assessment criteria can be determined with the following criteria: at least entering bucket 4 (days arrears 61 days) and there are at least 2 (two) out of 3 (three) problems as follows:

a. Problems with decreased business prospects with indications include:

- i. There is no principal payment in accordance with the provisions and/or agreements that have been made, or
- ii. Construction has stopped for more than 1 (one) year, and/ or
- iii. There are no sales for more than 1 (one) year

b. Collateral problems by meeting one of the following indications/criteria:

- i. The collateral certificate is not yet in the name of the debtor or management that cannot be bound by the Mortgage;
- ii. Collateral certificate has not been bound by the Mortgage Rights 12 months since the credit agreement and default status;
- iii. The certificate has no legal basis for transfer to the buyer;
- iv. The collateral has not been issued a certificate;
- v. Collateral is not built 100% specifically for investment credit;

c. The problem of ability to pay has decreased.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Kredit Komersial: (lanjutan)

Perhitungan komponen PD, LGD, dan EAD yang dilakukan secara kolektif pada setiap segmentasi kredit mempertimbangkan data historis, saat ini dan masa yang akan datang.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Grup perlu mempertimbangkan informasi masa lalu, masa sekarang dan masa depan dalam menghitung kemungkinan kejadian gagal bayar. Oleh karena itu, perhitungan PD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan PD secara historis (PD TTC)
- b. Perhitungan PD *forward-looking*; dan
- c. Perhitungan PD *Point in time* (PiT) melalui proses *scaling*

LGD merupakan estimasi kerugian atas debitur dengan menghitung *recovery* yang didapatkan setelah debitur tersebut *default*. LGD diperhitungkan sebesar 100% dikurangi tingkat pengembalian (*recovery rate*), perhitungan LGD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan LGD secara historis (LGD TTC);
- b. Perhitungan LGD *Point in Time* (LGD PiT) dengan mempertimbangkan informasi *forward looking*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit: (continued)

The computation of PD, LGD, and EAD components carried out collectively in each credit segmentation takes into account historical, current and future data.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the possibility of failure (*probability of default*). Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Group needs to consider past, present and future information in calculating the probability of default. Therefore, the calculation of PD is carried out in the following stages:

- a. Historical PD calculation (PD TTC)
- b. forward-looking PD calculation; and
- c. Calculation of PD *Point in time* (PiT) through a scaling process

LGD is an estimated loss for a debtor by calculating the recovery obtained after the debtor defaults. LGD is calculated as 100% minus the rate of return (*recovery rate*), LGD calculation is carried out in the following stages:

- a. Historical LGD calculation (LGD TTC);
- b. Calculation of LGD *Point in Time* (LGD PiT) by considering forward looking information.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Dalam membuat estimasi *recoverable amount* (estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali), Grup dapat menggunakan metode berikut ini:

a. *Discounted Cash Flow*

Grup melakukan perhitungan berdasarkan jumlah yang telah didiskonto (*discounted value*) dari estimasi arus kas masa datang (pokok dan bunga) yang didiskonto berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.

b. *Expected Collateral*

Grup melakukan perhitungan berdasarkan estimasi penjualan agunan yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar dan jangka waktu estimasi penjualan agunan di masa depan. Hasil perhitungan akan didiskontokan berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.

c. Metode lainnya yang berdasarkan analisis
Grup lebih sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Regulator.

Sesuai dengan PSAK No. 402, "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Grup menghitung CKPN untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 402, "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

2. Pembiayaan/piutang syariah selain *murabahah*

Untuk aset keuangan berupa piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*, Grup menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

In determining the recoverable amount, the Group may utilize the following method:

a. *Discounted Cash Flow*

The Group performs calculations based on the discounted amount (*discounted value*) of future cash flows (*principal and interest*) discounted based on the *Effective Interest Rate* of each loan.

b. *Expected Collateral*

The Group performs calculations based on the estimated sale of collateral, which is carried out by considering the fair value and the estimated time frame for the future sale of the collateral. The calculation results will be discounted based on the *Effective Interest Rate* of each loan.

c. Other methods based on the Group's analysis are more appropriate and do not conflict with the Regulator's provisions.

In accordance with SFAS No. 402, "Accounting for *Murabahah*" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Group calculates individual allowance for impairment losses for *murabahah* receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of *Murabahah* Receivables".

2. Sharia financing/receivables other than *murabahah*

For financial assets of *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, and *musyarakah* financing, the Group implements POJK No.02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

2. Pembiayaan/piutang syariah selain *murabahah* (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

2. *Sharia* financing/receivables other than *murabahah* (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation is as follows:

- 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (PBI).

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility*, *term deposit*, dan *deposit facility syariah*, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka, *interbank call money* dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*, *Medium Term Notes (MTN)*, penyertaan reksadana, dan Efek Beragun Aset (EBA).

EBA adalah portofolio efek yang terdiri dari aset keuangan berupa kumpulan tagihan kredit kepemilikan rumah. EBA terbentuk ketika Grup menjual pinjaman atau utang lainnya kepada penerbit (lembaga keuangan) lalu disusun dalam suatu portofolio untuk dijual kembali kepada investor.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility, term deposit and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, interbank call money, and savings.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Securities and government bonds

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), bonds, Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Medium Term Notes (MTN), mutual funds, and Asset Backed Securities (ABSs).

ABSs are securities portfolio consisting of financial assets in the form of mortgages loan. ABSs are created when Group sells its loans or other debts to an issuer (financial institution) and then arranged in a portfolio in order to resale to investors.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. *Securities and government bonds classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
3. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Securities and government bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

2. Securities and government bonds classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.
3. Securities and government bonds classified as Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Grup telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

Atas penjualan tersebut, Grup telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Grup menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.

Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK No.11/POJK.03/2019.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Loans (continued)

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Group.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (KPR)

The Group sold its KPR to third parties.

In relation with the above mention sale, the Group has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Group derecognized the KPR.

The sale has fulfill the criteria of true sale according to OJK regulation No. 11/POJK.03/2019.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Grup dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna*, dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Grup, dimana Grup membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Grup sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Sharia financing/receivables

Financing/receivables sharia based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between the Group and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions, istishna transactions and qardh transactions, for financing consist of mudharabah and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Group, whereby Group finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Group as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the consolidated statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Sharia financing/receivables (continued)

Musarakah is a partnership contract among fund's owners (*musarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *musarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna* receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

Qardh is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. *Qardh* are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

l. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit by Local Document (SKBDN) transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable and payable are classified as amortized costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Grup memiliki saham pada perusahaan debitur.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Grup atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan modal sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

n. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans or certain of transactions which resulted The Group have shares in debtor's company.

Investments in shares represent ownership interests of 20% to 50% are recorded using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost and adjusted for the Group's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned starting the acquisition date net of by allowance for impairment losses.

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 (five) years in accordance with OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks".

n. Premises and equipment

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment besides lands are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) The exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Premises and equipment (continued)

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Office furniture and fixtures and motor vehicles

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period (Note 14).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemulihan dan penambahan bahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Premises and equipment (continued)

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Premises and Equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognized in profit or loss.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Construction in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

o. Aset Tidak Berwujud

Berdasarkan PSAK 238 definisi aset berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Dalam hal ini, Sistem komputer secara jelas disebutkan dalam PSAK 238 sebagai jenis aset yang teridentifikasi sebagai aset berwujud.

Aset tak berwujud awalnya diakui sebesar Pengakuan biaya perolehan dalam jumlah tercatat aset takberwujud dihentikan pada aset tersebut berada pada kondisi yang diinginkan agar aset tersebut siap digunakan dengan cara yang di intensikan oleh manajemen. Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan saat aset sudah dapat digunakan sesuai dengan cara yang di intensikan oleh manajemen dan biaya untuk mengembangkan kembali aset tak berwujud tidak termasuk dalam jumlah tercatat aset tak berwujud.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Berdasarkan rata-rata penggunaan piranti lunak pada Grup, untuk umur manfaat aset tak berwujud ditetapkan oleh unit pengelola aset tak berwujud selama 5 Tahun. Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Premises and equipment (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 (three) years.

o. Intangible Assets

Based on PSAK 238, the definition of tangible assets is identified non-monetary assets without physical form. In this case, computer software is explicitly stated in PSAK 238 as a type of asset identified as tangible assets.

Intangible assets are initially recognized at the cost of acquisition. The recognition of the cost of acquisition of intangible assets is stopped when the asset is in the desired condition to be ready for use in the manner intended by management. Therefore, costs incurred when the asset can be used in accordance with the intended management and costs to redevelop intangible assets are not included in the carrying amount of intangible assets.

After initial recognition, intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization of intangible assets is calculated using the straight-line method. Based on the average use of software at the Group, the useful life of intangible assets is determined by the intangible asset management unit for 5 years. The carrying amount of intangible assets is stopped when the asset is released or when there is no expected future economic benefit from use or disposal. Profit or loss arising from the cessation of asset recognition (calculated as the difference between the net proceeds of disposal and the carrying amount of the asset) is recognized in the income statement for the period in which the asset is derecognized.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud tidak boleh dikeluarkan dari daftar rincian aset tak berwujud meskipun aset tersebut telah sepenuhnya dilakukan amortisasi, karena jika aset tersebut masih memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya, maka biaya perolehan dan akumulasi amortisasi tetap berada dalam daftar rincian aset tak berwujud yang dimiliki oleh entitas.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan upaya perolehan, pengembangan dan pengadaan aset tak berwujud dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tak berwujud" yang bersangkutan pada saat aset tak berwujud tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset tak berwujud dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dalam hal ini, Grup terekspos risiko Grup sebagai lessee.

a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets should not be removed from the list of intangible assets details even if the asset has been fully amortized, because if the asset still has expected future economic benefits from its use, the cost of acquisition and accumulated amortization remain in the list of intangible assets details owned by the entity.

Construction in-progress are recorded at cost, which includes costs incurred in connection with the acquisition, development, and procurement efforts of intangible assets under development. The accumulation of acquisition costs will be reclassified to the related "Intangible Assets" account when the intangible asset is completed and ready for use.

Intangible assets under development are not amortized because they are not yet available for use.

p. Right-of use assets and lease liabilities

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. In this case, Group is exposed the risk of the Group as lessee.

a) Impact of the new definition of a lease

The change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains, a lease if the lessee has the right to control the use of an identified asset for a certain period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on risks and reward in SFAS No. 30.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

a) Dampak definisi baru dari sewa (lanjutan)

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK No. 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

b) Panduan praktis, pengecualian pengakuan dan pilihan kebijakan pada saat masa transisi, Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK No. 116, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
2. Tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 116 untuk kontrak dengan masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 dan dicatat sebagai sewa jangka pendek; dan
3. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih pengecualian pengakuan untuk tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 116 untuk kontrak:

1. Sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
2. Sewa dengan aset pendasar bernilai rendah.

Grup mengakui pembayaran sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai beban baik dengan dasar garis lurus maupun dasar sistematis lainnya yang merepresentasikan pola manfaat.

Selain itu, Grup juga memilih pilihan kebijakan untuk:

1. Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa, dan memilih mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai komponen sewa tunggal.
2. Tidak mencatat sewa atas aset tak berwujud berdasarkan PSAK No. 116.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

a) Impact of the new definition of a lease (continued)

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in SFAS No. 116 to all contracts entered into or changed on or after January 1, 2020.

b) Practical expedient, recognition exemption and accounting policy option at the transition date, Group decided to use the practical expedient that is permitted in SFAS No. 116, as:

1. Using a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. Not to apply the recognition and measurement according to SFAS No. 116 of the contracts which lease term ends within 12 months of January 1, 2021 and recorded as short term lease; and
3. Exclude initial direct cost from the measurement of the right of use assets at the date of initial application.

Group may choose the recognition exemption not to recognize and measure according to SFAS No. 116 of the contract:

1. Short term leases for which lease term is or below 12 months; and
2. Lease for which the underlying asset is low value.

Group recognise the lease payment of short term and low value leases as an expense on either a straight line basis over the lease term or another systematic basis which represent the pattern of the benefit.

Besides, Group may choose the policy option:

1. Not to separate the non-leased component from lease component, and choose to record the lease component and non-leased component as a single lease component.
2. Not to record the lease of intangible assets according to SFAS No. 116.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

c) Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, estimasi biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada aset tetap.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 Penurunan Nilai Aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Right-of use assets and lease liabilities
(continued)**

c) Impact on lessee accounting

Group applies a single recognition and measurement approach for the entire lease, except for the short terms and low-value lease. Group recognises lease liabilities for the lease payments and right of use asset that represent right of use of the underlying asset

Group recognises right of use asset and lease liabilities at the commencement date.

On the commencement date, right of use assets measured at cost, which shall comprise the amount initial measurement of lease liabilities, initial direct cost incurred, an estimate of restoration cost, and lease payments made at or before the commencement date less the rental incentives received. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Right of use assets depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

If the ownership of lease assets transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflects the purchase option, then the depreciation period measured by using the estimation of asset economic benefit. The right of use asset tested for impairment in accordance with SFAS No. 236 Impairment of Asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PSAK No. 116 mengubah cara Grup menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK No. 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyajikan aset hak-guna secara terpisah;
2. Menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain;
3. Menyajikan beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa sebagai bagian dari beban umum dan administrasi; dan
4. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date, Group recognized the lease liabilities measured at the present value of the future lease payment during the lease term. Lease payment including the fixed payment (including substantial fixed-payments) less lease incentive receivable, variable lease payment that depend on the index or exchange rate, and the expected amount will be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the execution price of a reasonable purchase option if it ensured to exercise by the Group and the penalty payment to terminate the lease, if the lease term reflects the Group to execute the lease termination option. Variable lease payments that do not rely on the index or exchange rates recognized as expense in periods in which events or conditions that trigger payments occur.

In calculating the present value of lease payments, Group uses the incremental borrowing rate of the lessee at the commencement date of the lease, as the implicit interest rate of the lease cannot be determined. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

SFAS No. 116 changes the way of Group presents lease that previously classified as an operating lease in SFAS No. 30, which not disclosed in financial statements, with the details of below:

1. Present the right of use asset separately;
2. Present the lease liabilities as part of other liabilities;
3. Present the depreciation expense of right of use asset and interest expense of lease liabilities as part of general and administrative expenses; and
4. Separate the total amount of payment to the principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2e).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 113: "Fair Value Measurements" (Note 2e).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

u. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

t. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

u. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Group by the depositors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Simpanan (lanjutan)

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Grup. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Grup.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Grup. Tabungan *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Grup.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Grup, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dinyatakan sebesar kewajiban Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Deposits (continued)

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Group's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Group.

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Group's policy. Wadiah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Group.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Group. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Group in accordance with the agreements between the depositors and the Group.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Group's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

w. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Group's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

w. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement are classified as amortized costs.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali atas surat berharga syariah

Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

x. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah obligasi, Long Term Note (LTN) dan Sukuk Mudharabah.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase (continued)

Securities purchased under agreement to resell (continued)

The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities purchased under agreement to resell of sharia-compliant securities

The Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with SFAS No. 411 on "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively. At initial recognition, the Bank classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as at fair value through other comprehensive income. Gain or losses arising from changes in its fair value is recorded as other comprehensive income.

x. Securities issued

Securities issued by Bank consist of bonds, Long Term Note (LTN) and Sukuk Mudharabah.

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Grup dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

z. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

aa. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

ab. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Grup, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ac. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BTN Unit Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

y. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received by the Group's from Bank Indonesia, the government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

z. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aa. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

ab. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Group's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ac. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BTN Sharia Unit) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, and mudharabah time deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik sewaktu-waktu (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo giro dan tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Grup. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Grup.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BTN Unit Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi dari manajemen BTN Unit Syariah ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Grup. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Grup yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ac. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's demand and savings deposit balance in the Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Group. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Group.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BTN Sharia Unit does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BTN Sharia Unit's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third party share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Group's income derived from the management of their funds by the Group under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Group's gross profit margin.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Grup sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Grup sebagai *mudharib* sesuai porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya (*nisbah*). Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Grup, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

ad. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ac. Temporary syirkah funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Group based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as *shahibul maal* and the Group as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Group's funds, are entirely shared for the Group, including income from the Group's fee-based transactions.

ad. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

af. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, marjin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (marjin efektif). Marjin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung marjin efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari marjin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ae. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

af. Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, the Group estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**af. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus
secara Syariah (lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ag. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No. 06 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 ("Undang-Undang").

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**af. Sharia profit sharing income and bonus
expense (continued)**

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

ag. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by employees who are participants in the Bank's pension program. The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation (Undang-Undang Cipta Kerja) No. 06 year 2023 dated March 31, 2023 (Law).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ag. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ag. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent period.

For other long-term employee benefits which are current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot Reuters* pada tanggal tersebut pukul 15.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 31, 2026
1 Dolar Amerika Serikat	16.994,50
1 Dolar Australia	11.669,27
1 Pound Sterling Inggris	22.442,09
1 Euro Eropa	19.496,94
1 Yen Jepang	106,50
1 Ringgit Malaysia	4.204,48
1 Dolar Hong Kong	2.168,03
1 Riyal Arab Saudi	4.541,00
1 Renminbi	2.460,53
1 Dolar Singapura	13.174,55

ai. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ah. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 15.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2025	
16.675,00		1 United States Dollar
11.152,23		1 Australian Dollar
22.439,55		1 Great Britain Pound Sterling
19.571,45		1 European Euro
106,50		1 Japanese Yen
4.108,16		1 Malaysian Ringgit
2.142,30		1 Hong Kong Dollar
4.446,50		1 Saudi Arabian Riyal
2.384,72		1 Renminbi
12.965,05		1 Singapore Dollar

ai. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ai. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Grup, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ai. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of such appeal or objection is determined.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aj. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Grup terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ak. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aj. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group is involved in and the economic environment where the Group operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

The Group identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Group engages (business segments). Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ak. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

al. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

am. Opsi Saham

Grup telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree*

an. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

al. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

am. Stock Options

The Group has granted stock options to the Board of Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the Binomial-tree option pricing model.

an. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ao. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

ap. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar.

Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ao. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Group both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Group. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

ap. Derivative Instruments

Derivatives financial instruments are valued and recognized in the statement of financial position at fair value net of allowance for possible losses.

Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ap. Instrumen derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2e).

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Grup atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ap. Derivative Instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 113, "Fair Value Measurement" (Note 2e).

Gains or losses from derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose designated upon acquisition, as (a) fair value hedge, (b) cash flow hedge, (c) net investment in a foreign operation hedge, and (d) trading instruments as follows:

- a. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness is directly recognized as gain or loss in current period.
- b. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts, designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognized as a gain or loss in the current period.
- c. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognized as hedge transactions.
- d. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as gain or loss in current period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the Group management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi mengenai apakah aset keuangan dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arm's length*.

Kontinjensi

Grup sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial assets not quoted in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an *arm's length* basis.

Contingencies

The Group is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Group's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Grup menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Group reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 109 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 109 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit
dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai,
penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami
penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu
seperti, antara lain, kesulitan keuangan
debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang
mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas
tertimbang yang ditentukan dengan
mengevaluasi kemungkinan dari berbagai
hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Grup menentukan bahwa surat berharga memiliki
kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset
keuangan yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap
berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan
tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis
aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui
jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari
perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara
fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial
dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan
aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari
aset tetap didasarkan pada penilaian secara
kolektif dengan menggunakan praktik industri,
teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan
aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil
masa depan dapat secara material dipengaruhi
oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh
perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap
periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari
faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan
taksiran masa manfaat dari aset tetap akan
meningkatkan beban operasional yang diakui.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and
sharia financing/receivables (continued)

In carrying out the impairment review, the following
management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired
based on certain indicators such as, amongst
others, financial difficulties of the debtor's,
deterioration of the credit quality of the
debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that
reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted
amount that is determined by evaluating
a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money.

Impairment of securities

The Group determines that securities are impaired
based on the same criteria as financial assets
carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Group estimates the useful lives of premises
and equipment based on the period over which the
assets are expected to be available-for-use. The
estimated useful lives of premises and equipment
are reviewed periodically and are updated if
expectations differ from previous estimates due to
physical wear and tear, technical or commercial
obsolescence and legal or other limits on the use of
the assets.

In addition, estimation of the useful lives of
premises and equipment is based on collective
assessment of industry practice, internal technical
evaluation and experience with similar assets.

It remains possible, however, that future outcomes
operations could be materially affected by changes
in estimates brought about by changes in factors
mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for
any period would be affected by changes in these
factors and circumstances. The reduction in the
estimated useful lives of premises and equipment
would increase the recorded operating expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tidak berwujud

Grup memperkirakan masa manfaat aset tak berwujud berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tak berwujud ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya.

Berdasarkan rata-rata penggunaan piranti lunak pada Grup, untuk umur manfaat aset tak berwujud ditetapkan oleh unit pengelola aset tak berwujud selama 5 Tahun.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tak berwujud didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of intangible assets

The Group estimates the useful life of intangible assets based on the period during which the assets are expected to be available for use. The economic useful life of intangible assets is reviewed periodically and updated if there are changes in expectations from previous estimates.

Based on the average usage of software at the Group, the useful life of intangible assets is determined by the intangible asset management unit to be 5 years.

In addition, the estimate of the useful life of intangible assets is based on a collective assessment using industry practices, internal evaluation techniques, and experience with similar assets.

The lease term

The Group determines the lease term as a non cancellable lease term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is reasonably exercised, or any period covered by the option to terminated the lease, if it is reasonable not to exercise.

The Group has several lease contract that include extention option and termination of lease term. Group implements the assessment in evaluating whether it ensure to exercise the extention or termination option of lease. This assessment is made by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives for the extention or termination of the lease. After the commencement date, the Group assesses the lease term, if there is an event or significant change in circumstances that are in control and affects whether the Group is reasonable to exercise the extention or termination option of the lease.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan (lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris.

Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Recognition of deferred tax assets (continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations.

The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	31 Maret/ March 31, 2026	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		2.128.328
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	4.343.411	73.814
Dolar Singapura	484.645	6.385
Euro Eropa	381.150	7.431
Dolar Australia	316.680	3.695
Pound Sterling Inggris	65.640	1.473
Yen Jepang	15.621.266	1.663
Ringgit Malaysia	204.241	859
Riyal Arab Saudi	151.375	687
Renminbi	169.633	417
Dolar Hong Kong	97.490	211
		96.635
Total		2.224.963

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp304.662 dan Rp305.540, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2026	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		22.246.129
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	98.606.217	1.675.763
Total		23.921.892

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp5.907.040 dan Rp2.967.775 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

4. CASH

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		2.108.594	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.621.822	27.044	United States Dollar
Dolar Singapura	551.917	7.156	Singapore Dollar
Euro Eropa	291.005	5.695	European Euro
Dolar Australia	198.540	2.214	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	54.920	1.232	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	10.479.000	1.116	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	175.576	721	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	134.155	596	Saudi Arabian Riyal
Renminbi	118.663	283	Renminbi
Dolar Hong Kong	87.960	188	Hong Kong Dollar
		46.245	
Total		2.154.839	Total

The balance in Rupiah, including cash at Automated Teller Machines (ATMs), amounted to Rp304,662 and Rp305,540, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		33.166.444	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	37.866.778	631.429	United States Dollar
Total		33.797.873	Total

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp5,907,040 and Rp2.967.775, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		96.731		84.362
Mata uang asing				
Yen Jepang	7.965.923.991	848.052	9.284.678.405	988.818
Euro Eropa	23.166.132	451.669	36.148.423	707.477
Dolar Amerika Serikat	38.274.024	650.449	30.676.199	511.525
Australia Dollar	3.079	3.079	7.425.643	82.812
Singapura Dollar	1.187.777	15.648	4.842.358	62.781
Pound Sterling Inggris	548.663	12.313	2.035.767	45.682
Renminbi	14.015.863	34.486	13.634.474	32.514
		2.015.696		2.431.609
Total		2.112.427		2.515.971
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(2.060)		(2.050)
Neto		2.110.367		2.513.921

Rupiah
Foreign currencies
Japanese Yen
European Euro
United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
Great Britain Pound Sterling
Renminbi
Total
Less allowance for
impairment losses
Net

b. Berdasarkan bank

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	49.409	40.030
PT Bank Central Asia Tbk	8.093	7.880
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.311	5.303
Citibank N.A., Jakarta	925	925
Lainnya	1.336	792
	65.074	54.930
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.086	27.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.907	1.026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	667	427
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	25
	31.660	29.432

Rupiah
Third Parties
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta
Others
Related Parties (Note 46)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Standard Chartered Bank	1.007.462	1.057.626
PT Bank ANZ Indonesia	3.079	82.813
PT Bank Central Asia Tbk	39.941	63.031
PT Bank DBS Indonesia	15.648	62.781
PT Bank ICBC Indonesia	34.486	32.514
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	2.035	2.043
	1.102.651	1.300.808
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	868.256	1.035.475
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.786	95.326
	913.042	1.130.801
Total	2.112.427	2.515.971
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.060)	(2.050)
Neto	2.110.367	2.513.921

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp193 dan Rp192, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By bank (continued)

<u>Foreign currencies</u>
<u>Third Parties</u>
Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam

<u>Related Parties (Note 46)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total
**Less allowance
for impairment losses**

Net

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp193 and Rp192, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the years ended as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively:

	31 Maret/March 31, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						Current Accounts with Other Banks
Saldo awal	2.513.736	-	2.043	192	2.515.971	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(403.536)	-	(8)	-	(403.544)	Net remeasurement of carrying amount
Saldo akhir tahun	2.110.200	-	2.035	192	2.112.427	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Giro pada Bank Lain					
Saldo awal	5.949.796	-	1.749	201	5.951.746
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.436.060)	-	294	(9)	(3.435.775)
Saldo akhir tahun	2.513.736	-	2.043	192	2.515.971

*Current Accounts with
Other Banks
Beginning balance
Net remeasurement of
carrying amount*

Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	0,09%	0,32%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

*Rupiah
Foreign currencies*

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

d. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

d. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no current accounts with other banks which are pledged as collateral.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

e. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal tahun	2.050	2.571
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan selama tahun berjalan (Catatan 36)	10	(521)
Saldo akhir tahun	2.060	2.050

*Balance at beginning of year
Provision (reversal)
for impairment losses
during the year (Note 36)*

Balance at the end year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						Current Accounts with Other Banks
Saldo awal	5	-	2.043	2	2.050	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	18	-	(8)	-	10	Net remeasurement of impairment losses
Saldo akhir tahun	23	-	2.035	2	2.060	Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						Current Accounts with Other Banks
Saldo awal	820	-	1.749	2	2.571	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(815)	-	294	-	(521)	Net remeasurement of impairment losses
Saldo akhir tahun	5	-	2.043	2	2.050	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 47.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Deposit Facility Syariah		
Bank Indonesia	-	8.260.410
Deposit Facility Bank Indonesia	-	-
	-	8.260.410
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000	-
	350.000	-
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Term Deposit Bank Indonesia	339.918	4.669.528
	339.918	4.669.528
Total	689.918	12.929.938

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.834.306 dan Rp8.260.410, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on currency and type

<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Deposit Facility Sharia	
Bank Indonesia	
Deposit Facility Bank Indonesia	
<u>Related Party (Note 46)</u>	
Savings Deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>Foreign currencies</u>	
<u>Third Parties</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	
Total	

As of March 31, 2026 dan December 31, 2025, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,834,306 dan Rp8,260,410, respectively.

b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
≤ 1 bulan	689.918	12.929.938
Total	689.918	12.929.938

b. Based on remaining period until maturity

≤ 1 month

Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	3,94%	4,72%
Mata Uang Asing	3,42%	4,17%

c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

Rupiah
Foreign Currencies

d. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

d. Management believes no allowance for impairment losses is required as of March 31, 2026 and December 31, 2025, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

e. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

e. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 47.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak Ketiga</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.647.562	15.641.912
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	944.781	946.956
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	739	-
	20.593.082	16.588.868
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.886.374	1.614.231
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	3.899.730	3.849.922
	5.786.104	5.464.153
Total	26.379.186	22.053.021
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	(52)
Neto	26.378.808	22.052.969

<u>Third Parties</u>	
Fair value through profit or loss	
Fair value through other comprehensive income	
Amortized cost	
<u>Related Party (Note 46)</u>	
Fair value through other comprehensive income	
Amortized cost	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

- b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sekuritas Rupiah		
Bank Indonesia	12.079.809	10.723.616
Floating Rate Notes	29.971	4.989
Efek Beragun Aset		
KIK - SP -BTN 05		
Kelas B	144.427	148.839
EBA - SP - BTN04		
Kelas B	51.846	65.960
EBA - SP - BTN08		
Kelas B	51.931	53.469
EBA - SP - BTN06		
Kelas B	55.635	40.906
KIK - SP -BTN 07		
Kelas B	31.171	34.333
	12.444.790	11.072.112

<u>Fair value through profit or loss</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah Securities	
Bank Indonesia	
Floating Rate Notes	
Asset Backed Securities	
KIK EBA - SP - BTN 05	
Class B	
EBA - SP - BTN04	
Class B	
EBA - SP - BTN08	
Class B	
EBA - SP - BTN06	
Class B	
KIK EBA - SP - BTN 07	
Class B	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	31 Desember/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Sekuritas Dolar Amerika Serikat		
Bank Indonesia	7.202.772	4.569.800
	19.647.562	15.641.912
<u>Aset keuangan yang diukur pada</u>		
<u>nilai wajar melalui penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Reksadana Terproteksi		
PT Batavia Prosperindo Aset		
Manajemen	302.941	289.070
PT Manulife Aset Manajemen		
Indonesia	304.001	353.757
PT Syailendra Capital	151.307	152.334
PT BNP Paribas Aset		
Manajemen	186.532	151.795
	944.781	946.956
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
<u>Obligasi</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Sukuk Tahap II Seri B 2017*)	51.539	51.777
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Tahap IV Seri A 2022	50.264	50.409
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
Tahap II Seri D 2017	25.772	26.117
Tahap II Seri B 2026	31.000	-
PT Sarana Multigriya		
Finansial (Persero)		
Tahap I Seri B 2021	25.105	25.126
Tahap II 2021	25.078	24.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahap I Seri B 2025	24.840	24.997
PT Bank Mandiri Taspen		
Tahap II Seri B 2021	20.051	20.076
Reksadana Terproteksi		
PT BNI Asset Management	305.280	306.683
PT Danareksa Investment		
Management	253.247	254.412
PT Bahana TCW Investment		
Management	248.921	252.008
PT PNM Investment		
Management	303.707	152.842
PT Mandiri Manajemen		
Investasi	352.605	253.930

*) Termasuk efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

<u>Fair value through profit or loss</u>	
<u>Foreign Currencies</u>	
<u>United States Dollar</u>	
<u>Third parties</u>	
United States Dollar Securities	
Bank Indonesia	
<u>Financial asset held at fair</u>	
<u>value through other</u>	
<u>comprehensive income</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Protected Mutual Funds	
PT Batavia Prosperindo Aset	
Manajemen	
PT Manulife Aset Manajemen	
Indonesia	
PT Syailendra Capital	
PT BNP Paribas Asset	
Management	
<u>Related Parties (Note 46)</u>	
<u>Bonds</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Sukuk Phase II Series B 2017*)	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Phase IV Series A 2022	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
Phase II Series D 2017	
Phase I Series B 2026	
PT Sarana Multigriya	
Finansial (Persero)	
Phase I Series B 2021	
Phase II 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Phase I Series B 2025	
PT Bank Mandiri Taspen	
Phase II Series B 2021	
Protected Mutual Funds	
PT BNI Asset Management	
PT Danareksa Investment	
Management	
PT Bahana TCW Investment	
Management	
PT PNM Investment	
Management	
PT Mandiri Investment	
Management	

*) Including securities owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	31 Desember/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
Medium Term Notes		
Perum Perumnas		
Tahap III Seri A 2018	100.000	100.000
	1.817.409	1.543.662
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
Obligasi		
PT Pertamina (Persero)		
Senior Unsecured Notes		
Due 2030	37.392	31.515
Due 2050	31.573	39.054
	68.965	70.569
	1.886.374	1.614.231
	2.831.155	2.561.187
<u>Diukur pada biaya perolehan di amortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Obligasi		
Surat Kredit Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	739	-
	739	-
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
Medium Term Notes		
PT Bahana Pembinaan Usaha		
Indonesia (Persero)	50.000	50.000
<u>Sukuk</u>		
PT Aviati Pariwisata Indonesia		
Tahap I 2024 (catatan 11.f)	2.200.359	2.170.678
PT Angkasa Pura I		
Tahap I 2023 (catatan 11.f)	1.649.371	1.629.244
Surat Kredit Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	-	-
	3.899.730	3.849.922
	3.900.469	3.849.922
Total	26.379.186	22.053.021
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	(52)
Neto	26.378.808	22.052.969

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u>	
<u>Rupiah (continued)</u>	
<u>Related Parties (Note 46)</u>	
Medium Term Notes	
Perum Perumnas	
Phase III Series A 2018	
<u>Foreign Currencies</u>	
<u>United States Dollar</u>	
<u>Related Parties (Note 46)</u>	
Bonds	
PT Pertamina (Persero)	
Senior Unsecured Notes	
Due 2030	
Due 2050	
<u>Amortized cost</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Bonds	
Domestic Documentary	
Letters of Credit	
<u>Related Parties (Note 46)</u>	
Medium Term Notes	
PT Bahana Pembinaan Usaha	
Indonesia (Persero)	
<u>Sukuk</u>	
PT Aviati Pariwisata Indonesia	
Phase I 2024 (note 11.f)	
PT Angkasa Pura I	
Phase I 2023 (note 11.f)	
Domestic Documentary	
Letters of Credit	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek					
Saldo awal	2.499.733	-	-	3.911.376	6.411.109
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12.150)	-	-	49.570	37.420
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	283.094	-	-	-	283.094
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	2.770.678	-	-	3.960.946	6.731.623

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek					
Saldo awal	2.295.267	-	-	3.709.278	6.004.545
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(62.423)	-	-	202.098	139.675
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	734.176	-	-	-	734.176
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(467.287)	-	-	-	(467.287)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	2.499.733	-	-	3.911.376	6.411.109

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

- c. Jatuh tempo dan suku bunga

- c. Maturity and interest rate

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	Medium Term Notes	10 Desember/ December 10, 2026	11,85% tetap/ fixed	Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A
PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2023	Obligasi/Bonds	29 Oktober/ October 29, 2033	3,50% mengambang/ floating	PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2023
PT Aviati Pariwisata Indonesia Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2024	Obligasi/Bonds	31 Desember/ December 31, 2034	2,42% mengambang/ floating	PT Aviati Pariwisata Indonesia Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2024

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022 Seri A	Medium Term Notes	2 November/ November 2, 2027	9,00% tetap/ fixed	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017 Tahap II Seri B 2026	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2027 17 Maret/ March 17, 2029	8,80% tetap/ fixed 5,70%/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017 Phase I Series B 2026
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021 Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	17 November/ November 17, 2026 8 Juli/ July 8, 2026	6,00% tetap/ fixed 6,40% tetap/ fixed	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021 Phase I Series B 2021
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	26 April/ April 26, 2026	7,25% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II Seri B 2017*)	Obligasi/Bonds	3 November/ November 3, 2027	8,20% tetap/ fixed	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II Series B 2017*)
PT Waskita Karya Realty Seri A 2022	Obligasi/Bonds	12 Mei/ May 12, 2027	6,65% tetap/ fixed	PT Waskita Karya Realty Series A 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Seri B 2025	Obligasi/Bonds	19 Desember/ December 19, 2028	5,45% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase I Series B 2025
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 Senior Unsecured Notes Due 2050	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	21 Januari/ January 21, 2030 21 Januari/ January 21, 2050	3,10% tetap/ fixed 4,18% tetap/ fixed	PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 Senior Unsecured Notes Due 2050
PT Pelabuan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025	Obligasi/Bonds	5 Mei/ May 5, 2025	4,25% tetap/ fixed	PT Pelabuan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025

*) Termasuk efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

*) Including securities owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
≤ 1 tahun	739	-
> 1 tahun ≤ 5 tahun	50.000	50.000
> 5 tahun ≤ 10 tahun	3.849.730	3.799.922
> 10 tahun	-	-
Total	3.900.469	3.849.922

- e. Peringkat
Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

- d. Remaining period to maturity (amortized cost securities)

≤ 1 year
> 1 year ≤ 5 years
> 5 year ≤ 10 years
> 10 years

Total

- e. Rating
The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Issuer
<i>Euro Medium</i> <i>Euro Medium</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2025</i>	Obligasi/Bonds	-	Baa2*)	<i>Euro Medium</i> <i>Euro Medium</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2025</i>
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	AA(idn)**)	idAAA	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021 Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA idAAA	idAAA idAAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021 Phase I Series B 2021
PT Pertamina (Persero) <i>Unsecured Fixed</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2030</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2050</i>	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	BBB*) BBB*)	Baa2*) Baa2*)	PT Pertamina (Persero) <i>Unsecured Fixed</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2030</i> <i>Term Notes (EMTN) - 2050</i>
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	Medium Term Notes	idB	idBBB-	Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Seri A 2022	Obligasi/Bonds	idAAA(gg)	idAAA(gg)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Series A 2022
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2025</i>	Obligasi/Bonds	-	Baa2*)	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>Senior Unsecured</i> <i>Notes Due 2025</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017 Tahap II Seri B 2026	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA idAAA	idAAA idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017 Phase I Series B 2026
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II 2017 Seri B	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAAA(sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II 2017 Series B
PT Angkasa Pura I Sukuk Tahap I 2023	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAAA(sy)	PT Angkasa Pura I Sukuk Phase I 2023
PT Pegadaian (Persero) Sukuk <i>Mudharabah</i> II 2022	Obligasi/Bonds	-	idAAA(Sy)	PT Pegadaian (Persero) Sukuk <i>Mudharabah</i> II 2022
PT Aviata Pariwisata Ind Sukuk Tahap I 2024	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	PT Aviata Pariwisata Ind Sukuk Phase I 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Seri B 2025	Obligasi/Bonds	idAAA	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase I Series B 2025

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

*) Based on ratings published by Moody's

**) Based on ratings published by Fitch

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

- f. The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret/March 31, 2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya						Securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	75.671	-	-	-	75.671	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(2.426)	-	-	-	(2.426)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(261)	-	-	-	(261)	Derecognized financial assets
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	(8.216)	-	-	-	(8.216)	Repayment foreign exchange and other movement
Saldo akhir tahun	64.768	-	-	-	64.768	Balance at the end of year
31 Desember/December 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya						Securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	64.935	-	-	-	64.935	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	13.558	-	-	-	13.558	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(277)	-	-	-	(277)	Derecognized financial assets
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	(2.545)	-	-	-	(2.545)	Repayment foreign exchange and other movement
Saldo akhir tahun	75.671	-	-	-	75.671	Balance at the end of year
31 Maret/March 31, 2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Securities at amortized cost
Saldo awal	(419)	-	-	471	52	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	5	-	-	321	326	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Saldo akhir tahun	(414)	-	-	792	378	Balance at the end of year
31 Desember/December 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Securities at amortized cost
Saldo awal	35	-	-	752	787	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(439)	-	-	(281)	(720)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15)	-	-	-	(15)	Derecognized financial assets
Saldo akhir tahun	(419)	-	-	471	52	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.
- h. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp151.724 dan Rp1.118.772, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain" pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing berkisar dari 94,25% sampai dengan 107,15% dan 59,74% sampai dengan 111,39%.
- j. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp66.800 dan Rp172.141, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- k. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih (setelah pajak tangguhan) sebesar Rp38.462 dan Rp104.950 dari perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.592 dan Rp75.671 masing-masing pada posisi 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dalam akun keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan.
- l. Terdapat investasi efek-efek dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp5.786.104 dan Rp5.464.153, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 46).
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

8. SECURITIES (continued)

- g. Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.
- h. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp151,724 and Rp1,118,772, for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (losses) on sale of securities - net".
- i. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and Fair Value Through Other Comprehensive Income of nominal amounts range from 94.25% to 107,15% and range from 59,74% to 111.39%, respectively.
- j. The Bank recognized unrealized gain on changes in fair value of securities amounting to Rp66,800 and Rp172,141, for the year ended March 31, 2026 and March 31, 2025, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net".
- k. The Bank recognized unrealized gain - net (after deferred tax) of Rp38,462 and Rp104,950 from the changes in fair values through other comprehensive income include allowance for impairment losses amounted Rp 20,592 and Rp75,671 as of March 31, 2026 and Desember 31, 2025, respectively, which are presented as unrealized gain (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax in the statement of financial position.
- l. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, investments in securities with related parties amounted to Rp5,786,104 and Rp5,464,153 respectively (Note 46).
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 47.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.826	3.084.585
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.376.517	23.038.781
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	12.586.020	11.983.272
Total	40.968.363	38.106.638

<u>Related Party (Note 46)</u>
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost
Total

- b. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0102	139.509	2.140
FR 0104	119.791	270.200
FR 0100	100.213	43.574
FR 0105	56.606	18.318
FR 0096	50.494	-
FR 0108	49.593	152.630
FR 0082	45.660	10.552
FR 0101	40.488	10.490
FR 0087	39.853	128.452
FR 0098	30.436	10.678
FR 0107	29.260	94.718
FR 0109	29.105	167.043
FR 0097	28.170	-
FR 0072	21.897	11.814
FR 0071	21.580	11.084
FR 0078	20.995	-
FR 0080	20.851	21.972
FR 0089	11.505	-
FR 0079	11.179	-
PBS 034	8.832	-
PBS 040	8.657	9.831
FR 0088	4.793	-
FR 0065	3.961	46.601
ORI 026T3	2.897	2.043
ORI 027T3	2.070	133
SR 021T3	1.854	630
ORI 025T3	1.101	349
ORI 023T3	725	151
SR 023T3	698	-
FR 0091	689	178.119
ORI 024T3	515	-
PBS 030	500	550
PBS 039	498	-
SR 022T5	465	-
SR 022T3	454	-
FR 0075	419	21.969
PBS 037	408	-

<u>Related parties</u>
<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>
Fixed interest rate
FR 0102
FR 0104
FR 0100
FR 0105
FR 0096
FR 0108
FR 0082
FR 0101
FR 0087
FR 0098
FR 0107
FR 0109
FR 0097
FR 0072
FR 0071
FR 0078
FR 0080
FR 0089
FR 0079
PBS 034
PBS 040
FR 0088
FR 0065
ORI 026T3
ORI 027T3
SR 021T3
ORI 025T3
ORI 023T3
SR 023T3
FR 0091
ORI 024T3
PBS 030
PBS 039
SR 022T5
SR 022T3
FR 0075
PBS 037

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on currency and type (continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Tingkat bunga tetap</u>			<u>Fixed interest rate</u>
PBS 004	382	-	PBS 004
ORI 027T6	353	-	ORI 027T6
SR 021T5	255	-	SR 021T5
PBS 033	199	508	PBS 033
ORI 023T6	198	-	ORI 023T6
ORI 028T6	191	-	ORI 028T6
ORI 026T6	120	-	ORI 026T6
PBS 038	102	-	PBS 038
ORI 024T6	100	-	ORI 024T6
SR 020T5	89	-	SR 020T5
ORI 028T3	87	-	ORI 028T3
SR 019T5	55	-	SR 019T5
SR 019T3	50	50	SR 019T3
FR 0103	-	201.851	FR 0103
FR 0106	-	162.768	FR 0106
FR 0068	-	34.373	FR 0068
FR 0095	-	20.583	FR 0095
FR 0092	-	10.664	FR 0092
FR 0093	-	3.131	FR 0093
FR 0085	-	1.634	FR 0085
PBS 015	-	457	PBS 015
FR 0062	-	204	FR 0062
	908.902	1.652.480	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>			<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>
INDON 2036	32.463	99.956	INDON 2036
INDON 2036N	16.366	99.956	INDON 2036
	48.829	99.956	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Zero Coupon Bonds</u>		
SPN12270107	1.101.422	-
SPNS08102026	1.046.378	-
SPN12270204	682.615	-
SPN12270304	667.275	-
SPN12260423	494.514	729
SPNS11232026	483.070	-
SPN03260408	349.689	-
SPNS10122026	328.510	-
SPN12260604	272.500	-
SPN12260910	263.758	-
SPNS06042026	100.000	-
SPN12260702	98.710	-
SPN01260404	91.250	-
SPN12261105	68.404	-
SPN12261105		353.127
SPN12260205		316.875
SPN12260507		210.844
SPN12260910		138.907
SPN12260702		115.688
SPN12260604		104.995
SPN12261203		60.236
SPN12260730		30.748
	6.048.095	1.332.149
	7.005.826	3.084.585

**Aset keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain**

<u>Rupiah</u>		
<u>Tingkat bunga tetap</u>		
FR 0109	2.518.693	2.643.078
FR 0091	1.489.676	1.551.325
FR 0104	1.393.973	1.534.323
FR 0082	1.306.882	1.411.858
FR 0087	1.096.766	1.140.325
FR 0074	738.582	771.773
FR 0073	694.517	725.064
FR 0096	686.718	719.583
FR 0071	656.815	681.506
FR 0101	597.204	734.300
FR 0078	582.600	604.250
FR 0090	486.448	491.147
FR 0056	405.052	409.716
FR 0042	400.661	410.663
FR 0065	357.783	201.936
FR 0059	318.556	323.620
FR 0052	194.638	203.663
FR 0058	126.484	119.000
FR 0037	113.064	115.533
FR 0083	105.489	219.976
FR 0064	99.688	102.170
FR 0084	-	478.816

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on currency and type (continued)

<u>Related parties (continued)</u>	
<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>	
<u>Rupiah (continued)</u>	
<u>Zero Coupon Bonds</u>	
SPN12270107	-
SPNS08102026	-
SPN12270204	-
SPN12270304	-
SPN12260423	729
SPNS11232026	-
SPN03260408	-
SPNS10122026	-
SPN12260604	-
SPN12260910	-
SPNS06042026	-
SPN12260702	-
SPN01260404	-
SPN12261105	-
SPN12261105	353.127
SPN12260205	316.875
SPN12260507	210.844
SPN12260910	138.907
SPN12260702	115.688
SPN12260604	104.995
SPN12261203	60.236
SPN12260730	30.748

**Financial asset held at fair
value through other
comprehensive income**

<u>Rupiah</u>	
<u>Fixed interest rate</u>	
FR 0109	2.643.078
FR 0091	1.551.325
FR 0104	1.534.323
FR 0082	1.411.858
FR 0087	1.140.325
FR 0074	771.773
FR 0073	725.064
FR 0096	719.583
FR 0071	681.506
FR 0101	734.300
FR 0078	604.250
FR 0090	491.147
FR 0056	409.716
FR 0042	410.663
FR 0065	201.936
FR 0059	323.620
FR 0052	203.663
FR 0058	119.000
FR 0037	115.533
FR 0083	219.976
FR 0064	102.170
FR 0084	478.816

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
	14.370.289	15.593.625
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Syariah Negara		
PBSG 001*)	665.633	683.963
PBS 030*)	374.730	390.533
PBS 034*)	311.489	318.299
PBS 032*)	222.137	222.392
PBS 038*)	208.456	189.557
PBS 033*)	159.009	162.149
PBS 037*)	154.412	233.016
PBS 003*)	120.892	273.183
PBS 039*)	101.614	151.604
PBS 004*)	101.100	105.599
PBS 040*)	95.130	97.003
PBS 005*)	90.164	-
PBS 025*)	89.769	109.624
PBS 022*)	78.977	80.965
PBS 028*)	74.534	75.829
PBSG 002*)	71.810	73.022
PBS 021*)	68.067	68.292
PBS 012*)	59.447	60.571
PBS 029*)	15.263	58.359
	3.062.633	3.353.960

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on currency and type (continued)

<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>
Fixed interest rate
<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>
Government Sharia Bond
PBSG 001*)
PBS 030*)
PBS 034*)
PBS 032*)
PBS 038*)
PBS 033*)
PBS 037*)
PBS 003*)
PBS 039*)
PBS 004*)
PBS 040*)
PBS 005*)
PBS 025*)
PBS 022*)
PBS 028*)
PBSG 002*)
PBS 021*)
PBS 012*)
PBS 029*)

*) Including Government Bonds owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Tingkat bunga tetap</u>		
INDON 2047	817.611	851.747
INDON 2046	572.149	592.248
INDON 2038	554.600	574.760
INDON 2044	409.049	421.506
INDON 2043	379.416	393.447
INDON 2045	336.808	349.610
INDON 2048	207.709	218.403
INDON 2049	167.875	174.904
INDOIS 2050	127.586	132.953
INDON 2049N	105.612	110.395
INDON 2037	105.102	108.401
INDON 2050N	92.188	96.172
USDFR0002	67.890	66.650
	3.943.595	4.091.196
	21.376.517	23.038.781

Diukur pada biaya
perolehan amortisasi
Rupiah

<u>Tingkat bunga tetap</u>		
FR 0086	1.142.015	1.141.675
FR 0056	1.075.920	1.081.871
FR 0059	914.949	916.091
FR 0064	898.261	898.661
FR 0047	732.720	738.637
FR 0085	400.242	400.680
FR 0078	327.077	328.276
FR 0087	266.727	266.384
FR 0082	239.026	239.007
FR 0091	146.804	146.709
FR 0054	144.994	145.534
FR 0071	128.415	129.141
FR 0073	128.013	128.353
FR 0096	101.845	101.899
FR 0090	98.739	98.456
FR 0088	76.024	75.937

Financial asset held at fair
value through other
comprehensive income (continued)

Foreign Currencies
United States Dollar
Fixed interest rate

INDON 2047
INDON 2046
INDON 2038
INDON 2044
INDON 2043
INDON 2045
INDON 2048
INDON 2049
INDOIS 2050
INDON 2049N
INDON 2037
INDON 2050N
USDFR0002

Amortized cost
Rupiah
Fixed interest rate

FR 0086
FR 0056
FR 0059
FR 0064
FR 0047
FR 0085
FR 0078
FR 0087
FR 0082
FR 0091
FR 0054
FR 0071
FR 0073
FR 0096
FR 0090
FR 0088

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tingkat bunga tetap (lanjutan)		
FR 0037	66.744	67.679
FR 0065	47.270	47.203
FR 0052	39.350	39.558
FR 0042	15.599	15.710
FR 0084	-	1.169.347
	6.990.734	8.176.808
 Obligasi Syariah Negara		
Sukuk BI*)	3.903.297	2.885.267
PBSG 001*)	267.114	267.158
PBS 032*)	301.467	101.724
PBS 038*)	242.844	-
PBS 005*)	162.450	-
PBS 004*)	132.297	84.358
PBS 028*)	111.691	-
PBS 034*)	102.816	-
PBS 012*)	95.293	95.639
PBS 022*)	79.781	-
PBS 003*)	64.466	64.435
PBS 033*)	42.590	-
PBS 030*)	39.831	39.814
PBS 039*)	20.130	-
PBS 023*)	15.627	15.675
PBS 015*)	11.338	-
IFR 006*)	2.254	2.268
	5.595.286	3.556.338
 <u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tingkat bunga tetap		
INDON 2026	-	250.126
	-	250.126
	12.586.020	11.983.272
Total	40.968.364	38.106.638

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on currency and type (continued)

<u>Amortized cost (continued)</u>	
<u>Rupiah (continued)</u>	
Fixed interest rate (continued)	
FR 0037	
FR 0065	
FR 0052	
FR 0042	
FR 0084	
 Government Sharia Bond	
Sukuk BI*)	
PBSG 001*)	
PBS 032*)	
PBS 038*)	
PBS 005*)	
PBS 004*)	
PBS 028*)	
PBS 034*)	
PBS 012*)	
PBS 022*)	
PBS 003*)	
PBS 033*)	
PBS 030*)	
PBS 039*)	
PBS 023*)	
PBS 015*)	
IFR 006*)	
 <u>Foreign Currencies</u>	
<u>United States Dollar</u>	
Fixed interest rate	
INDON 2026	
Total	

*) Including Government Bonds owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>	
<u>Rupiah</u>	
Tingkat bunga tetap	
FR 0062	15 April/ April 15, 2042
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2038
FR 0079	15 April/ April 15, 2039
FR 0080	15 Juni/ July 15, 2035
FR 0082	15 September/ September 15, 2030
FR 0085	15 April/ April 15, 2031
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051
FR 0091	15 April/ April 15, 2032
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037
FR 0095	15 Agustus/ August 15, 2028
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033
FR 0097	15 Juni/ June 15, 2043
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034
FR 0101	15 April/ April 15, 2029
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030
FR 0105	15 Juli/ July 15, 2064
FR 0106	15 Agustus/ August 15, 2040
FR 0107	15 Agustus/ August 15, 2045

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	<u>Fair value through profit or loss</u>
	<u>Rupiah</u>
	Fixed interest rate
6,38% tetap/ fixed	FR 0062
6,63% tetap/ fixed	FR 0065
8,38% tetap/ fixed	FR 0068
9,00% tetap/ fixed	FR 0071
8,25% tetap/ fixed	FR 0072
7,50% tetap/ fixed	FR 0075
7,50% tetap/ fixed	FR 0078
8,38% tetap/ fixed	FR 0079
7,50% tetap/ fixed	FR 0080
7,00% tetap/ fixed	FR 0082
7,75% tetap/ fixed	FR 0085
6,50% tetap/ fixed	FR 0087
6,25% tetap/ fixed	FR 0088
6,88% tetap/ fixed	FR 0089
6,38% tetap/ fixed	FR 0091
6,38% tetap/ fixed	FR 0093
6,38% tetap/ fixed	FR 0095
7,00% tetap/ fixed	FR 0096
7,12% tetap/ fixed	FR 0097
7,13% tetap/ fixed	FR 0098
6,63% tetap/ fixed	FR 0100
6,88% tetap/ fixed	FR 0101
6,88% tetap/ fixed	FR 0102
6,75% tetap/ fixed	FR 0103
6,50% tetap/ fixed	FR 0104
6,88% tetap/ fixed	FR 0105
7,13% tetap/ fixed	FR 0106
7,12% tetap/ fixed	FR 0107

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Tingkat bunga tetap (lanjutan)	
FR 0108	15 April/ April 15, 2036
FR 0109	15 Maret/ March 15, 2031
ORI 023T3	15 Juli/ July 15, 2026
ORI 023T6	15 Juli/ July 15, 2029
ORI 025T3	15 Februari/ February 15, 2027
ORI 024T3	15 Oktober/ October 15, 2026
ORI 024T6	15 Oktober/ October 15, 2029
ORI 026T3	15 Oktober/ October 15, 2027
ORI 026T6	15 Oktober/ October 15, 2030
ORI 027T3	15 Februari/ February 15, 2031
ORI 027T6	15 Februari/ February 15, 2031
ORI 028T3	15 Oktober/ October 15, 2028
ORI 028T6	15 Oktober/ October 15, 2031
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037
PBS 015	15 Juli/ July 15, 2047
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047
PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049
PBS 039	15 Juli/ July 15, 2041
PBS 040	15 November/ November 15, 2030
SR 019T3	10 September/ September 10, 2026
SR 019T5	10 September/ September 10, 2028
SR 020T5	10 Maret/ March 10, 2027
SR 021T3	10 September/ September 10, 2027
SR 021T5	10 September/ September 10, 2027
SR 022T3	10 Juni/ June 10, 2028

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>	
<u>Rupiah (continued)</u>	
Fixed interest rate (continued)	
6,50% tetap/ fixed	FR 0108
5,88% tetap/ fixed	FR 0109
5,90% tetap/ fixed	ORI 023T3
6,10% tetap/ fixed	ORI 023T6
6,25% tetap/ fixed	ORI 025T3
6,10% tetap/ fixed	ORI 024T3
6,35% tetap/ fixed	ORI 024T6
6,30% tetap/ fixed	ORI 026T3
6,40% tetap/ fixed	ORI 026T6
6,75% tetap/ fixed	ORI 027T3
6,75% tetap/ fixed	ORI 027T6
5,35% tetap/ fixed	ORI 028T3
5,65% tetap/ fixed	ORI 028T6
6,75% tetap/ fixed	PBS 004
8,00% tetap/ fixed	PBS 015
5,88% tetap/ fixed	PBS 030
6,75% tetap/ fixed	PBS 033
6,50% tetap/ fixed	PBS 034
6,75% tetap/ fixed	PBS 037
6,88% tetap/ fixed	PBS 038
6,63% tetap/ fixed	PBS 039
5,00% tetap/ fixed	PBS 040
5,95% tetap/ fixed	SR 019T3
6,10% tetap/ fixed	SR 019T5
6,30% tetap/ fixed	SR 020T5
6,35% tetap/ fixed	SR 021T3
6,35% tetap/ fixed	SR 021T5
6,45% tetap/ fixed	SR 022T3

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>			<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			Fixed interest rate (continued)
SR 022T5	10 Juni/ June 10, 2028	6,45% tetap/ fixed	SR 022T5
SR 023T3	10 Oktober/ October 10, 2028	5,80% tetap/ fixed	SR 023T3
Zero Coupon Bonds SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	Zero Coupon Bonds SPN
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap INDON 2036	16 April/ April 16, 2036	4,90% tetap/ fixed	Fixed interest rate INDON 2036
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0037	15 September/ September 15, 2026	12,00% tetap/ fixed	FR 0037
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027	10,25% tetap/ fixed	FR 0042
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030	10,50% tetap/ fixed	FR 0052
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0058	15 Juni/ June 15, 2032	8,25% tetap/ fixed	FR 0058
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032	7,50% tetap/ fixed	FR 0074
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed	FR 0082
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	7,50% tetap/ fixed	FR 0083
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed	FR 0084
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed	FR 0087

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Tingkat bunga tetap FR 0090	15 April/ April 15, 2027
FR 0091	15 April/ April 15, 2032
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033
FR 0101	15 April/ April 15, 2029
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030
FR 0109	15 Maret/ March 15, 2030
 Obligasi Syariah Negara	
PBS 003*)	15 Januari/ January 15, 2027
PBS 004*)	15 Februari/ February 15, 2037
PBS 005*)	15 April/ April 15, 2043
PBS 012*)	15 November/ November 15, 2031
PBS 022*)	15 April/ April 15, 2034
PBS 021*)	15 November/ November 15, 2026
PBS 025*)	15 Mei/ May 15, 2033
PBS 028*)	15 Oktober/ October 15, 2046
PBS 029*)	15 Maret/ March 15, 2034
PBS 030*)	15 Juli/ July 15, 2028
PBS 032*)	15 Juli/ July 15, 2026
PBS 033*)	15 Juni/ July 15, 2047
PBS 034*)	15 Juni/ July 15, 2039
PBS 037*)	15 Maret/ March 15, 2036
PBS 038*)	15 Desember/ December 15, 2049
PBS 039*)	15 Juli/ July 15, 2041
PBS 040*)	15 November/ November 15, 2030
PBSG 001*)	15 September/ September 15, 2029
PBSG 002*)	15 Oktober/ October 15, 2033

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u>	
Fixed interest rate FR 0090	FR 0090
5,13% tetap/ fixed	FR 0091
6,38% tetap/ fixed	FR 0096
7,00% tetap/ fixed	FR 0101
6,88% tetap/ fixed	FR 0104
6,50% tetap/ fixed	FR 0109
5,88% tetap/ fixed	
 Government Sharia Bonds	
6,00% tetap/ fixed	PBS 003*)
6,10% tetap/ fixed	PBS 004*)
6,75% tetap/ fixed	PBS 005*)
8,88% tetap/ fixed	PBS 012*)
8,63% tetap/ fixed	PBS 022*)
8,50% tetap/ fixed	PBS 021*)
8,38% tetap/ fixed	PBS 025*)
7,75% tetap/ fixed	PBS 028*)
6,38% tetap/ fixed	PBS 029*)
5,88% tetap/ fixed	PBS 030*)
4,88% tetap/ fixed	PBS 032*)
6,75% tetap/ fixed	PBS 033*)
6,50% tetap/ fixed	PBS 034*)
6,88% tetap/ fixed	PBS 037*)
6,88% tetap/ fixed	PBS 038*)
6,63% tetap/ fixed	PBS 039*)
5,00% tetap/ fixed	PBS 040*)
6,63% tetap/ fixed	PBSG 001*)
5,63% tetap/ fixed	PBSG 002*)

*) Including Government Bonds owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Tingkat bunga tetap	
INDOIS 2050	23 Juni/ June 23, 2050
INDON 2037	17 Februari/ February 17, 2037
INDON 2038	17 Januari/ January 17, 2038
INDON 2043	15 April/ April 15, 2043
INDON 2044	15 Januari/ January 15, 2044
INDON 2045	15 Januari/ January 15, 2045
INDON 2046	8 Januari/ January 8, 2046
INDON 2047	8 Januari/ January 8, 2047
INDON 2048	11 Januari/ January 11, 2048
INDON 2049	11 Februari/ February 11, 2049
INDON 2049N	30 Oktober/ October 30, 2049
INDON 2050N	15 Oktober/ October 15, 2050
USD FR 0002	24 Juni/ June 24, 2026
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</u>	
<u>Rupiah</u>	
Tingkat bunga tetap	
FR 0037	15 September/ September 15, 2026
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030
FR 0054	15 Juli/ July 15, 2031
FR 0056	15 September/ September 15, 2026
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u>
	<u>Foreign Currencies</u>
	<u>United States Dollar</u>
	Fixed interest rate
	INDOIS 2050
	INDON 2037
	INDON 2038
	INDON 2043
	INDON 2044
	INDON 2045
	INDON 2046
	INDON 2047
	INDON 2048
	INDON 2049
	INDON 2049N
	INDON 2050N
	USD FR 0002
	<u>Amortized cost</u>
	<u>Rupiah</u>
	Fixed interest rate
	FR 0037
	FR0042
	FR 0047
	FR 0052
	FR 0054
	FR 0056
	FR 0059
	FR 0064
	FR 0065

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)</u>			<u>Amortized cost (continued)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0082	15 September/ September 15, 2030 fixed	7,00% tetap/ fixed	FR 0082
FR 0085	15 April/ April 15, 2031	7,75% tetap/ fixed	FR 0085
FR 0086	15 April/ April 15, 2026	5,50% tetap/ fixed	FR 0086
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed	FR 0087
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	6,25% tetap/ fixed	FR 0088
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed	FR 0090
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed	FR 0091
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	7,00% tetap/ fixed	FR 0096
PBS 003*)	15 Januari/ January 15, 2027	6,00% tetap/ fixed	PBS 003*)
PBS 004*)	15 Februari/ February 15, 2037	6,10% tetap/ fixed	PBS 004*)
PBS 005*)	15 Februari/ February 15, 2037	6,10% tetap/ fixed	PBS 005*)
PBS 012*)	15 November/ November 15, 2031 fixed	8,88% tetap/ fixed	PBS 012*)
PBS 015*)	15 Juli/ July 15, 2047	8,00% tetap/ fixed	PBS 015*)
PBS 022*)	15 April/ April 15, 2034	8,62% tetap/ fixed	PBS 022*)
PBS 023*)	15 Mei/ May 15, 2030	8,13% tetap/ fixed	PBS 023*)
PBS 028*)	15 Oktober/ October 15, 2046	7,75% tetap/ fixed	PBS 028*)
PBS 030*)	15 Juli/ July 15, 2028	5,88% tetap/ fixed	PBS 030*)
PBS 032*)	15 Juli/ July 15, 2026	4,88% tetap/ fixed	PBS 032*)
PBS 033*)	15 Juni/ June 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033*)
PBS 034*)	15 Juli/ July 15, 2026	4,88% tetap/ fixed	PBS 034*)
PBS 038*)	15 Juli/ July 15, 2026	4,88% tetap/ fixed	PBS 038*)
PBS 039*)	15 Juli/ July 15, 2026	4,88% tetap/ fixed	PBS 039*)
PBSG 001*)	15 September/ September 15, 2029 fixed	6,63% tetap/ fixed	PBSG 001*)
IFR 006*)	15 Maret/ March 15, 2030	10,25% tetap/ fixed	IFR 006*)

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

*) Including Government Bonds owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan) Rupiah (lanjutan) Tingkat bunga tetap (lanjutan) Obligasi Syariah Negara Sukuk BI*)	1 April/ April 1, 2026
Sukuk BI*)	2 September/ September 2, 2026
Sukuk BI*)	2 Oktober/ October 2, 2026
Sukuk BI*)	2 Oktober/ October 2, 2026
Sukuk BI*)	3 Juni 2026/ June 3, 2026
Sukuk BI*)	3 Juni 2026/ June 3, 2026
Sukuk BI*)	3 Juli 2026/ July 3, 2026
Sukuk BI*)	3 Juli 2026/ July 3, 2026
Sukuk BI*)	3 Juli 2026/ July 3, 2026
Sukuk BI*)	4 Januari/ January 4, 2027
Sukuk BI*)	4 Mei/ May 4, 2026
Sukuk BI*)	4 Desember/ December 4, 2026
Sukuk BI*)	4 Desember/ December 4, 2026
Sukuk BI*)	4 Maret/ March 4, 2027
Sukuk BI*)	6 November/ November 6, 2026
Sukuk BI*)	6 November/ November 6, 2026
Sukuk BI*)	8 April/ April 8, 2026
Sukuk BI*)	8 Mei/ May 8, 2026
Sukuk BI*)	8 Juni 2026/ June 8, 2026
Sukuk BI*)	10 April/ April 10, 2026

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	<u>Amortized cost (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u> <u>Fixed interest rate (continued)</u> <u>Government Sharia Bond Sukuk BI*)</u>
4,75% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,01% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,85% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,79% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,06% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
6,27% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,79% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,76% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,97% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,87% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,55% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,19% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,01% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,21% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,91% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,68% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,72% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
6,47% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,05% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,75% tetap/ fixed	Sukuk BI*)

*) Including Government Bonds owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Tingkat bunga tetap (lanjutan)	
Obligasi Syariah Negara (lanjutan)	
Sukuk BI*)	10 April/ April 10, 2026
Sukuk BI*)	8 April/ April 8, 2026
Sukuk BI*)	13 Mei/ May 13, 2026
Sukuk BI*)	14 Agustus/ August 14, 2026
Sukuk BI*)	15 Mei/ May 15, 2026
Sukuk BI*)	18 September/ September 18, 2026
Sukuk BI*)	18 September/ September 18, 2026
Sukuk BI*)	19 Juni 2026/ June 19, 2026
Sukuk BI*)	31 Juli 2026/ July 31, 2026
Sukuk BI*)	31 Juli 2026/ July 31, 2026
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
INDON 2026	8 Januari/ January 8, 2026

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	<u>Amortized cost (continued)</u>
	<u>Rupiah (continued)</u>
	Fixed interest rate (continued)
	Government Sharia Bond (continued)
6,73% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,72% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,77% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,64% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,61% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,14% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,95% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,90% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,93% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
5,58% tetap/ fixed	Sukuk BI*)
4,75% tetap/ fixed	<u>United States Dollar</u>
	INDON 2026

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

*) Including Government Bonds owned by the subsidiary

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

- c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Bunga atas obligasi pemerintah syariah seri ORI, PBS dan seri SR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar dari 92,22% sampai dengan 150,05% dan 75,94% sampai dengan 125,11% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar (Rp1.344.710) dan (Rp635.148), yang disajikan dalam akun "(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp9.141 dan Rp24.657 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui kerugian yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar (Rp10.783) dan (Rp7.671) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

- c. Based on maturity and interest rate (continued)

Interest of ORI series, PBS and SR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income are ranging from 92.22% to 150.05% and 75.94% to 125.11% of nominal amounts as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the unrealized gain or loss due to the decrease in the fair value of fair value through other comprehensive income government bonds (after deferred tax) amounted to (Rp1,334,706) and (Rp635,148), respectively, which are presented as "Unrealized (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position

The Group recognized gain and loss-net on sale of government bonds amounting to Rp9,141 and Rp24,657 for the year ended March 31, 2026 and March 31, 2025, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of government bonds - net".

The Group recognized unrealized loss-net from the change in fair value of government bonds classified as at fair value through profit or loss amounting to (Rp10,783) and (Rp7,671) for the year ended March 31, 2026 and March 31, 2025, respectively, which is presented in the statement of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain and loss from change in fair value of government bonds - net".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

**10. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENT TO RESELL**

Securities purchased under agreement to resell consist of:

31 Maret/March 31, 2026

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Penjualan Kembali/ Resell Date	Harga Pen- jualan Kembali/ Resell Price	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Ketiga/Third Party								
BNP Paribas	FR0064	3.95%	100.000	31 Maret/ March 31, 2026	1 April/ April 1, 2026	96.951	11	96.962
BNP Paribas	FR0059	4.10%	66.000	30 Maret/ March 31, 2026	1 April/ April 1, 2026	65.310	15	65.325
BNP Paribas	FR0095	4.10%	153.000	30 Maret/ March 31, 2026	1 April/ April 1, 2026	147.336	34	147.370
BNP Paribas	FR0104	4.10%	402.000	30 Maret/ March 31, 2026	1 April/ April 1, 2026	386.899	88	386.987
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	FR0087	4,20%	300.000	30 Maret/ March 30, 2026	1 April/ April 1, 2026	286.140	67	286.207
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	FR0100	4,10%	200.000	30 Maret/ March 30, 2026	1 April/ April 1, 2026	184.100	42	184.142
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Utara	FR0091	4,10%	300.000	30 Maret/ March 30, 2026	1 April/ April 1, 2026	279.592	64	279.656
Bank Maybank Indonesia	FR0064	4,80%	100.000	26 Maret/ March 26, 2026	9 April/ April 9, 2026	97.184	78	97.262
Bank Maybank Indonesia	FR0109	4,80%	100.000	31 Maret/ March 31, 2026	14 April/ April 14, 2026	92.405	12	92.417
Bank Pan Indonesia	FR0100	4,75%	40.000	25 April/ April 25, 2026	8 April/ April 8, 2026	36.768	22	36.790
Standard Chartered Bank	FR0056	4,70%	20.000	27 Maret/ March 27, 2026	10 April/ April 10, 2026	19.896	13	19.909
BNP Paribas	IDSR161026364S	4,10%	500.000	30 Maret/ March 30, 2026	1 April/ April 10, 2026	486.697	110	486.807
BNP Paribas	IDSR061126364S	4,10%	100.000	30 Maret/ Maret 30, 2025	1 April/ April 1, 2026	194.124	44	194.168
BNP Paribas	IDSR041226364S	4,10%	200.000	30 Maret/ March 30, 2025	1 April/ April 1, 2026	96.476	22	96.498
BNP Paribas	IDSR040127367S	3,95%	100.000	31 Maret/ March 31, 2025	1 April/ April 1, 2026	94.494	10	94.504
Pihak Berelasi/Related Party								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0090	4,00%	1.700.000	31 Maret/ March 31, 2026	1 April/ 1 April, 2026	1.644.347	183	1.644.530
Total			4.381.000			4.208.719	815	4.209.534

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENT TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreement to resell consist of:

31 Desember/December 31, 2025

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Penjualan Kembali/ Resell Date	Harga Pen- jualan Kembali/ Resell Price	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Ketiga/Third Party								
Standard Chartered Bank	FR0056	4,70%	20.000	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	20.587	3	20.584
BNP Paribas	FR0086	4,73%	290.000	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	288.488	188	288.300
Bank Pan Indonesia	FR0093	4,70%	20.000	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	19.355	10	19.345
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	FR0059	4,75%	10.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	9.848	1	9.847
Bank Maybank Indonesia	FR0059	4,75%	100.000	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	98.564	65	98.499
Bank Maybank Indonesia	FR0059	4,75%	20.000	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	19.714	16	19.698
Bank Pan Indonesia	FR0093	4,70%	20.000	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	19.294	28	19.266
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	FR0096	4,75%	100.000	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	100.447	53	100.394
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	FR0096	4,75%	215.000	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	215.962	113	215.849
BNP Paribas	IDSR060226364S	4,73%	130.000	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	129.387	84	129.303
BNP Paribas	IDSR230326364S	4,73%	100.000	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	99.003	64	98.939
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo	IDSR200226364S	4,75%	150.000	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	149.632	78	149.554
Nationalnobu Bank	IDSR170726364S	4,73%	50.000	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	48.775	76	48.699
Nationalnobu Bank	IDSR310726364S	4,73%	100.000	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	97.284	77	97.207
Nationalnobu Bank	IDSR201126364S	4,75%	50.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	47.866	6	47.860
Nationalnobu Bank	IDSR150526364S	4,85%	50.000	31 Desember/ March 31, 2026	14 Januari/ January 14, 2026	49.201	85	49.116
Pihak Berelasi/Related Party								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0084	4,72%	20.000	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	20.215	3	20.212
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,30%	250.000	30 Desember/ December 30, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	251.198	30	251.168
Total			1.695.000			1.684.820	980	1.683.840

Berikut adalah perubahan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Presented below is the movements in securities purchased under agreement to resell for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively:

31 Maret/March 31, 2026

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
Saldo awal	1.683.840	-	-	-	1.683.840	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.209.534	-	-	-	4.208.534	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.683.840)	-	-	-	(1.683.840)	Derecognized financial assets
Saldo akhir tahun	4.209.534	-	-	-	4.209.534	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENT TO RESELL (continued)**

31 Desember/December 31, 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
Saldo awal	175.625	-	-	-	175.625	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.683.840	-	-	-	1.683.840	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(175.625)	-	-	-	(175.625)	Derecognized financial assets
Saldo akhir tahun	1.683.840	-	-	-	1.683.840	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES**

Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Grup berdasarkan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The details of loans and sharia financing/receivables provided by Group classified by type, transaction with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Konvensional			Conventional
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	253.366.638	253.483.724	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	14.982.084	14.814.998	Non-housing loan
	268.348.722	268.298.722	
Modal kerja	46.512.552	49.057.002	Working capital
Investasi	14.315.961	17.148.393	Investment
Sindikasi	13.081.415	9.295.241	Syndicated
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak ketiga	1.782.811	1.838.611	Third parties
- Pihak yang berelasi	83.408	64.955	Related parties
	344.124.869	345.702.924	
Syariah			Sharia
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	52.850.576	50.855.904	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	614.055	478.237	Non-housing loan
	53.464.631	51.334.141	
Modal kerja	1.995.996	2.171.225	Working capital
Investasi	47.170	47.104	Investment
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak yang berelasi	998.157	1.320.693	Related parties
	56.505.954	54.873.163	
Total	400.630.823	400.576.087	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.479.744)	(15.314.236)	Less allowance for impairment losses
Neto	385.151.079	385.261.851	Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	276.847.646	276.662.811	Property
Jasa usaha	16.530.528	21.823.213	Business service
Konstruksi	13.714.578	13.915.748	Construction
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.243.242	11.193.482	Trading, restaurant, and hotel
Listrik, gas, dan air	7.255.923	6.504.345	Electricity, gas, and water
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.741.650	4.089.103	Transportation, warehousing, and communication
Manufaktur	4.807.104	3.409.419	Manufacturing
Pertambangan	2.351.357	2.348.464	Mining
Jasa-jasa social	1.117.832	985.099	Social service
Pertanian	206.059	216.055	Farming
Lain-lain ^{*)}	4.308.950	4.555.185	Other ^{*)}
	344.124.869	345.702.924	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	52.852.201	50.857.322	Property
Konstruksi	1.511.859	1.638.675	Construction
Jasa usaha	2.141.894	2.377.166	Business service
	56.505.954	54.873.163	
Total	400.630.823	400.576.087	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.479.744)	(15.314.236)	Less allowance for impairment losses
Neto	385.151.079	385.261.851	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

c. Transactions with related parties

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Non-kepemilikan rumah	81.990	78.853	Non-housing loan
Pemilikan rumah (KPR)	1.418	992	Housing Loan
	83.408	79.845	
Modal Kerja	18.183.855	22.912.549	Working capital
Investasi	5.107.409	4.657.636	Investment
Sindikasi	8.384.636	5.476.391	Syndicated
	31.759.308	33.126.421	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Non-kepemilikan rumah	18.387	17.076	Non-housing loan
Pemilikan rumah (KPR)	1.625	1.418	Housing Loan
	20.012	18.494	
Modal Kerja	418.310	639.249	Working capital
Investasi	559.835	662.950	Investment
	998.157	1.320.693	
Total	32.757.465	34.447.114	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

d. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

d. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	8.099.906	11.542.228	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.048.142	4.606.506	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	21.424.158	20.529.358	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	309.552.663	309.024.832	> 5 years
	344.124.869	345.702.924	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	314.173	178.782	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	538.557	535.681	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.886.364	2.924.936	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	53.766.859	51.233.764	> 5 years
	56.505.954	54.873.163	
Total	400.630.823	400.576.087	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.479.744)	(15.314.236)	Less allowance for impairment losses
Neto	385.151.079	385.261.851	Net

e. Sisa Umur Jatuh Tempo

e. Remaining Period to Maturity

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	24.645.729	27.722.673	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	7.778.897	7.857.501	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	32.372.649	32.786.540	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	279.327.594	277.336.210	> 5 years
	344.124.869	345.702.924	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	981.371	897.731	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.160.221	1.170.446	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.811.060	3.721.978	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	51.553.302	49.083.008	> 5 years
	56.505.954	54.873.163	
Total	400.630.823	400.576.087	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.479.744)	(15.314.236)	Less allowance for impairment losses
Neto	385.151.079	385.261.851	Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Piutang Murabahah	40.850.694	39.463.923
Pembiayaan Musyarakah	8.826.414	8.862.046
Piutang Istishna	6.781.268	6.496.432
Pinjaman Qardh	23.463	25.165
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah – Bersih	14.774	15.460
Pembiayaan Mudharabah	9.341	10.137
Total	56.505.954	54.873.163
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.376.856)	(1.354.679)
Neto	55.129.097	53.518.484

- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 9,57% dan 13,33% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 5,76% dan 7,48% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20, 21, dan 22).

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information

- i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

receivables
Musyarakah financing
Istishna receivables
Funds of Qardh
Assets Acquired
for Ijarah – Net
Mudharabah financing

Total
Less allowance for
impairment losses

Net

- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 9,57% and 13,33% for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 5,76% and 7,48% for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

- iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 20, 21, and 22).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 30 Desember 2024, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Dharma Jaya ("AMC") sejumlah Rp1.309.117 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp1.308.723 dan tagihan bunga adalah Rp394. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah RpNihil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cessie tertanggal 30 Desember 2024 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cessie tersebut. Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

Pada tanggal yang sama, Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") yang diterbitkan oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dari Subsidiary of Enterprise ("SOE") Dharmawangsa Fund dengan nilai sebesar Rp3.224.017 Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp2.049.646 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek)). SOE Dharmawangsa Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Bidara Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%. dimana pemegang saham tunggal Bidara Pte. Ltd. adalah Henry Shaw merupakan Direktur Namco Indonesia Raya VCC. SOE Dharmawangsa dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information (continued)

- iv. On December 30, 2024, the Bank sold certain loans to PT AMC Dharma Jaya ("AMC") in the amount of Rp1,309,117, where the gross carrying value of the principal was Rp1,308,723 and the interest receivable was Rp394. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was RpNil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cessie dated December 30, 2024 and from that date the Bank stopped recognizing the credit. In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cessie, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) from the Subsidiary of Enterprise ("SOE") Dharmawangsa Fund with a value of Rp3,224,017. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp2,049,646 at the date of purchase (see Note 8 (Securities)). SOE Dharmawangsa Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte. Ltd. as investment manager. The majority shareholder of AMC is Bidara Pte. Ltd. with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Rafflesia Jaya Pte. Ltd. Is Henry Shaw as one of the Director Namco Indonesia Raya VCC. SOE Dharmawangsa and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Padma Jaya ("AMC") sejumlah Rp872.378 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp860.503 dan tagihan bunga adalah Rp11.875. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah Rp nihil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cessie tertanggal 29 Desember 2023 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cessie tersebut, Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

Pada tanggal yang sama, Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") yang diterbitkan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dari Subsidiary of Enterprise ("SOE") Wijayakusuma Fund dengan nilai sebesar Rp2.268.378. Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 1.465.100 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek)). SOE Wijayakusuma Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Raflesia Jaya Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%, dimana pemegang saham tunggal Raflesia Jaya Pte. Ltd. adalah Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information (continued)

On December 29, 2023, the Bank sold certain loans to PT AMC Padma Jaya ("AMC") in the amount of Rp872,378, where the gross carrying value of the principal was Rp860,503 and the interest receivable was Rp11,875. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was Rp nil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cessie dated December 29, 2023 and from that date the Bank stopped recognizing the credit. In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cessie, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Angkasa Pura I (Persero) from the Subsidiary of Enterprise ("SOE") Wijayakusuma Fund with a value of Rp2,268,378. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp1,465,100 at the date of purchase (see Note 8 (Securities)). SOE Wijayakusuma Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte. Ltd. as investment manager. The majority shareholder of AMC is Raflesia Jaya Pte. Ltd. with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Raflesia Jaya Pte. Ltd. is Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- Mempertimbangkan transaksi pembelian sukuk dan penjualan kredit yang diberikan di atas dilakukan pada waktu yang sama dan dengan pihak-pihak lawan yang terafiliasi, Bank melihat transaksi-transaksi ini sebagai transaksi yang saling berkaitan sehingga dampak keuangan dari kedua transaksi diakui dalam akun beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan pada laporan laba rugi Bank pada tanggal transaksi.
- v. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Grup merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 5,27% dan 5,66% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun. Kredit ini akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp156.517 dan Rp341.757 tahun pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 16).
- vi. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 32.757.465 dan Rp34.447.114 (Catatan 46). Tahun pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing adalah sebesar 8,18% dan 7,51%.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information (continued)

- Consideration that the sukuk purchase and credit sales transaction provided above were carried out at the same time and with affiliated counterparties, Bank views these transaction as interrelated transaction so that the financial impact of both transactions is recognized in the provision for impairment loss on financial and non financial asset in the profit and loss statement Bank on the transaction date.
- v. The loans given to the Group directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.27% and 5.66% for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, with term ranging from 1 to 20 years. This loan will be repaid through employee deduction salary. Difference between employee loan's interest rates and *Base Lending Rate* (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp156,517 and Rp341,757, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 16).
- vi. As of March 31, 2026 and 2024, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp32,757,465 and Rp34,447,114, for the year as of March 31, 2026 and 2024, respectively (Note 46). As of March 31, 2026 and 2024 the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 8.18% and 7.51%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

f. Other significant information (continued)

vii. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

Vii. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	15.314.236	13.057.187	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan* (Catatan 36)	903.265	6.181.981	Provision for impairment losses during the year (Note 36)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	18.680	84.838	Recovery of loans written-off
Penghapusbukukan kredit	(756.437)	(4.009.770)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	15.479.744	15.314.236	Balance at the end of year

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						Loans and sharia financing/receivables
Saldo Awal	282.176.583	41.316.690	22.209.651	54.873.163	400.576.087	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	4.013.260	(3.678.452)	(334.808)	-	-	Stage 1
Stage 2	(7.026.512)	9.758.782	(2.732.270)	-	-	Stage 2
Stage 3	(112.214)	(530.062)	642.276	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	279.051.117	46.866.958	19.784.849	54.873.163	400.630.823	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.779.584)	(116.292)	261.659	(805.876)	(5.440.093)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.078.558	684	146	3.970.146	19.049.534	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.336.355)	(116.712)	(2.930.333)	(1.402.910)	(12.786.310)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.422)	(9.045)	(626.359)	(128.569)	(768.395)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.958.197	(241.365)	(3.294.887)	1.632.791	54.736	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	281.009.314	46.625.593	16.489.962	54.873.163	400.576.087	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

viii. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah					
Saldo Awal	259.198.583	35.477.378	19.404.144	43.892.827	357.972.932
Pengalihan ke:					
Stage 1	6.725.102	(6.387.342)	(337.760)	-	-
Stage 2	(18.223.179)	18.457.299	(234.120)	-	-
Stage 3	(1.796.828)	(5.257.524)	7.054.352	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	245.903.678	42.289.811	25.886.616	43.892.827	357.972.932
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(9.056.676)	106.251	(705.032)	(2.702.372)	(12.357.829)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	61.113.799	128.674	838.066	15.558.539	77.639.078
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.626.705)	(685.025)	(988.342)	(1.368.252)	(18.668.324)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(157.513)	(523.021)	(2.821.657)	(507.579)	(4.009.770)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	36.272.905	(973.121)	(3.676.965)	10.980.336	42.603.155
Saldo akhir tahun	282.176.583	41.316.690	22.209.651	54.873.163	400.576.087

**Loans and sharia
financing/receivables**
Beginning Balance
Transfer to:
 Stage 1
 Stage 2
 Stage 3

Total opening balance after transfer

Net remeasurement of carrying amount
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Written-off financial assets

Total addition/(reversal) during the year

Balance at the end of year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2026

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah					
Saldo Awal	1.604.155	4.387.132	7.968.270	1.354.679	15.314.236
Pengalihan ke:					
Stage 1	364.004	(272.196)	(91.808)	-	-
Stage 2	(127.735)	419.767	(292.032)	-	-
Stage 3	(6.340)	(89.780)	96.120	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	1.834.084	4.444.923	7.680.550	1.354.679	15.314.236
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(112.822)	830.565	98.566	152.231	968.540
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	56.154	93	74	18.164	74.485
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.208)	(16.170)	(56.095)	(19.648)	(109.121)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.422)	(9.045)	(626.359)	(128.569)	(768.395)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(78.298)	805.443	(583.814)	22.179	165.510
Saldo akhir tahun	1.755.786	5.250.366	7.096.736	1.376.858	15.479.746

**Loans and sharia
financing/receivables**
Beginning Balance
Transfer to:
 Stage 1
 Stage 2
 Stage 3

Total opening balance after transfer

Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Written-off financial assets

Total addition/(reversal) during the year

Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah					
Saldo Awal	1.705.798	3.564.534	6.457.602	1.329.253	13.057.187
Pengalihan ke:					
Stage 1	578.402	(470.267)	(108.135)	-	-
Stage 2	(188.411)	305.516	(117.105)	-	-
Stage 3	(27.793)	(720.722)	748.515	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	2.067.996	2.679.061	6.980.877	1.329.253	13.057.187
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(354.587)	2.323.469	3.777.907	509.927	6.256.716
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	191.148	10.034	207.338	62.521	471.041
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(142.889)	(102.411)	(176.195)	(39.443)	(460.938)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(157.513)	(523.021)	(2.821.657)	(507.579)	(4.009.770)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(463.841)	1.708.071	987.393	25.426	2.257.049
Saldo akhir tahun	1.604.155	4.387.132	7.968.270	1.354.679	15.314.236

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah masing-masing sebesar Rp1.376.856 dan Rp1.354.679.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information (continued)

- ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Loans and sharia financing/receivables	
Beginning Balance	
Transfer to:	
Stage 1	
Stage 2	
Stage 3	
Total opening balance after transfer	
Net remeasurement of impairment losses	
New financial assets originated or purchased	
Derecognized financial assets	
Written-off financial assets	
Total addition/(reversal) during the year	
Balance at the end of year	

^{*)} Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp1,376,856 and Rp1,354,679, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan portofolio individual secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- xi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Grup sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 13,00% dan 11,00% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- xii. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit *off balance sheet* di dalam rekening administratif.
- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 47.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information (continued)

- x. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.
- xi. Syndicated loans are credits extended under a joint financing agreements with other banks. The Grup's participation as a syndicate member was at 13.00% and 11.00% of the total syndicated loan amounts on March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.
- xii. The loans written-off by the Bank are recorded as off balance sheet in the administrative account.
- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 47.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai atas arus kas dengan tujuan untuk melindungi suatu instrumen atau kelompok instrumen dari eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui (seperti seluruh atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas utang dengan mata uang asing) atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi.

Semenjak diberlakukannya INDONESIA secara penuh menggantikan JIBOR pada 1 Januari 2026, Bank Indonesia mewajibkan Bank melakukan transaksi derivatif *Overnight Index Swap (OIS)*. Penggunaan INDONESIA didorong untuk menjadi acuan utama dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONESIA dengan *Overnight Index Swap (OIS)*, dengan nilai nosional sebesar 40 Miliar Rupiah.

Pada tanggal 13 Januari 2026 dan 15 Januari 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONESIA dengan *Overnight Index Swap (OIS)*, dengan nilai nosional sebesar 60 Miliar Rupiah.

Pada tanggal 27 Januari 2026 dan 29 Januari 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONESIA dengan *Overnight Index Swap (OIS)*, dengan nilai nosional sebesar 40 Miliar Rupiah.

Pada tanggal 5 Februari 2026 dan 10 Februari 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONESIA dengan *Overnight Index Swap (OIS)*, dengan nilai nosional sebesar 40 Miliar Rupiah.

Pada tanggal 24 Februari 2026 dan 5 Maret 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONESIA dengan *Overnight Index Swap (OIS)*, dengan nilai nosional sebesar 40 Miliar Rupiah.

12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

Bank implemented hedge accounting of the cash flow with purpose to protect an instrument from exposure of cashflow variability that can be attributed at certain risk that related to acknowledge assets or liabilities (such as all or partial of future interest payment on foreign currency debt) or which can be attributed to certain risk that are most likely to occur and can affect profit or loss.

Since the full implementation of INDONESIA replacing JIBOR on 1 January 2026, Bank Indonesia requires Banks to conduct derivative transactions of *Overnight Index Swap (OIS)*. The use of INDONESIA is encouraged to become the main reference in such transactions.

On January 8, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONESIA with *Overnight Index Swap (OIS)*, with notional value amount of IDR 40 billion.

On January 13, 2026 and January 15, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONESIA with *Overnight Index Swap (OIS)*, with notional value amount of IDR 60 billion.

On January 27, 2026 and January 29, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONESIA with *Overnight Index Swap (OIS)*, with notional value amount of IDR 40 billion.

On February 5, 2026 and February 10, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONESIA with *Overnight Index Swap (OIS)*, with notional value amount of IDR 40 billion.

On February 24, 2026 and March 5, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONESIA with *Overnight Index Swap (OIS)*, with notional value amount of IDR 40 billion.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari kontrak *OIS* sebagai instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus) diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setiap sisa keuntungan/kerugian atas instrumen lindung nilai (yaitu ketidakefektifan) untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Sejak penerapan akuntansi lindung nilai arus kas, manajemen telah menyusun dokumentasi mengenai keterkaitan antara instrumen derivatif yang digunakan sebagai lindung nilai dan pos yang dilindungi. Dokumentasi ini juga mencakup tujuan manajemen dalam mengelola risiko, serta strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai melalui instrumen derivatif tersebut.

Dokumentasi juga mencakup evaluasi efektivitas hubungan lindung nilai antara instrumen derivatif yang digunakan dan item yang dilindungi. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa lindung nilai tersebut tetap efektif, baik pada saat awal penetapan hubungan lindung nilai maupun secara berkala selama periode lindung nilai berlangsung.

Per 31 Maret 2026, beberapa kontrak *overnight index swap* yang dimiliki oleh Bank telah jatuh tempo. Dengan berakhirnya kontrak tersebut, perubahan nilai wajar atas instrumen *overnight index swap* tidak lagi dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tercatat sebagai bagian dari lindung nilai yang efektif telah dipindahkan ke laba rugi, sesuai dengan ketentuan akuntansi untuk instrumen lindung nilai yang telah selesai.

**12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)**

The changes of fair value of *OIS* contract as a hedging instrument that is designated as an effective hedge (that is, a part of set off) are recognized in other comprehensive income. The remaining gains/losses on the hedging instrument (ie. ineffectiveness) of the hedge, recognized in profit/loss.

Since the adoption of cash flow hedge accounting, management has prepared comprehensive documentation outlining the relationship between the derivative instruments used as hedging instruments and the hedge items. This documentation also includes the management's objectives in risk management and the strategies applied in executing hedging transactions through those derivative instruments.

The documentation also includes an assessment of the effectiveness of the hedging relationship between the derivative instruments used and the hedged items. This assessment is conducted to ensure that the hedge remains effective, both at the inception of the hedging relationship and on an ongoing basis throughout the hedge period.

As of March 31, 2026, several *overnight index swap* contracts held by Bank has matured. With the expiration of these contracts, changes in the fair value of the *overnight index swap* instruments are no longer recognized in other comprehensive income. Gains or losses that were previously recorded as part of effective hedge relationships have been reclassified to profit or loss, in accordance with accounting standards for hedging instruments that have ended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)**

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Pihak ketiga/ Third Parties	Nilai Nasional (mata uang asing nilai penuh, rupiah dalam jutaan)/ Notional amount (foreign currency full amount, in million of rupiah)	Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid	Jatuh tempo/ Maturity Date
8 Januari/ January 8, 2026	Bank Permata	Rp 20.000.000.000	3.95%	9 April/ April 9, 2026
13 Januari/ January 13, 2026	Deutsche Bank	Rp 20.000.000.000	3.85%	14 April/ April 14, 2026
15 Januari/ January 15, 2026	Bank Mandiri	Rp 20.000.000.000	3.84%	20 April/ April 20, 2026
27 Januari/ January 27, 2026	BNI	Rp 20.000.000.000	3.77%	28 April/ April 28, 2026
29 Januari/ January 29, 2026	DBS Bank	Rp 20.000.000.000	3.80%	30 April/ April 30, 2026
5 Februari/ February 5, 2026	BRI	Rp 20.000.000.000	3.88%	6 Mei/ May 6, 2026
10 Februari/ February 10, 2026	DBS Bank	Rp 20.000.000.000	3.93%	11 Mei/ May 11, 2026
24 Februari/ February 24, 2026	Standard Chartered	Rp 20.000.000.000	4.09%	25 Mei/ May 25, 2026
5 Maret/ March 5, 2026	BNI	Rp 20.000.000.000	4.21%	10 Juli/ July 10, 2026

Ringkasan transaksi derivatif sebagai berikut:

The summary of the derivatives transaction as follow:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tagihan Derivatif Overnight Index Swap	12	-	Derivative Receivable Overnight Index Swap
Total	12	-	Total
Liabilitas Derivatif Overnight Index Swap	53	-	Liabilities Receivable Overnight Index Swap
Total	53	-	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. TAGIHAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak Berelasi</u>		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	301.070	154.462
<u>Pihak Ketiga</u>		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	692.031	420.439
Total	993.101	574.901
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.106)	(124)
Total	989.995	574.777

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
≤ 1 bulan	234.684	111.994
> 1 bulan - 3 bulan	481.114	67.421
> 3 bulan - 1 tahun	277.303	395.486
Total	993.101	574.901

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Tagihan akseptasi					
Saldo Awal	574.901	-	-	-	574.901
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	597.614	-	-	-	597.614
Pembayaran kembali	(179.416)	-	-	-	(179.416)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(418.200)	-	-	-	(418.200)
Saldo akhir tahun	993.101	-	-	-	993.101

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

<u>Related Parties</u>
Domestic Document Letter of Credit
<u>Third Parties</u>
Domestic Document Letter of Credit
Total
Allowance for impairment losses
Total

b. By Period

≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 1 year
Total

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Acceptances receivable
Beginning balance
New financial assets originated or purchased
Repayment
Total addition/(reversal)
Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi						Acceptances receivable
Saldo Awal	941.898	-	-	-	941.898	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	574.901	-	-	-	574.901	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(941.898)	-	-	-	(941.898)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(366.997)	-	-	-	(366.997)	Total addition/(reversal)
Saldo akhir tahun	574.901	-	-	-	574.901	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi						Acceptances receivable
Saldo awal	124	-	-	-	124	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.910	-	-	-	1.910	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	1.072	-	-	-	1.072	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.982	-	-	-	2.982	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	3.106	-	-	-	3.106	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

	31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi						Acceptances receivable
Saldo awal	1.987	-	-	-	1.987	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.850	-	-	-	3.850	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1.987)	-	-	-	(1.987)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(1.863)	-	-	-	(1.863)	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	124	-	-	-	124	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara kolektif.

The Bank assessed acceptance receivables collectively for impairment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas tagihan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on acceptances receivable is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PREMISES AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2026							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya/nilai revaluasi</u>							<u>Cost/revaluation value</u>
Tanah	5.896.313	-	-	-	-	5.896.313	Land
Bangunan	3.327.540	-	2.817	-	15.295	3.345.652	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.677.998	-	46.360	(5.965)	74.471	4.792.864	Office furniture, fixtures, and motor vehicle
	13.901.851	-	49.177	(5.965)	89.766	14.034.829	
Aset dalam pembangunan	1.238.742	-	127.588	-	(91.180)	1.275.150	Constructions in progress
Aset hak guna	15.140.593	-	176.765	(5.965)	(1.414)	15.309.979	
	809.920	-	20.550	(89.255)	-	741.215	Right of use of asset
	15.950.513	-	197.315	(95.220)	(1.414)	16.051.194	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.172.254	-	37.009	-	-	1.209.263	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.717.705	-	133.290	(5.965)	-	3.845.030	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	4.889.959	-	170.299	(5.965)	-	5.054.293	
Aset hak guna	551.826	-	44.730	(89.233)	-	507.323	Right of use of asset
	5.441.785	-	215.029	(95.198)	-	5.561.616	
Nilai Buku Neto	10.508.728					10.489.578	Net Book Value
31 Desember/December 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya/nilai revaluasi</u>							<u>Cost/revaluation value</u>
Tanah	5.367.787	422.385	100.761	-	5.380	5.896.313	Land
Bangunan	2.623.704	-	17.040	-	686.796	3.327.540	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.091.814	-	229.201	(9.817)	366.800	4.677.998	Office furniture, fixtures, and motor vehicle
	12.083.305	422.385	347.002	(9.817)	1.058.976	13.901.851	
Aset dalam pembangunan	1.148.746	-	1.392.071	-	(1.302.075)	1.238.742	Constructions in progress
Aset hak guna	13.232.051	422.385	1.739.073	(9.817)	(243.099)	15.140.593	
	827.906	-	197.607	(215.593)	-	809.920	Right of use of asset
	14.059.957	422.385	1.936.680	(225.410)	(243.099)	15.950.513	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.047.584	-	124.735	-	(65)	1.172.254	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.281.948	-	438.560	(9.817)	7.014	3.717.705	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	4.329.532	-	563.295	(9.817)	6.949	4.889.959	
Aset hak guna	554.294	-	213.125	(215.593)	-	551.826	Right of use of asset
	4.883.826	-	776.420	(225.410)	6.949	5.441.785	
Nilai Buku Neto	9.176.131					10.508.728	Net Book Value

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 pada tabel di atas termasuk Bank dan entitas anak.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, masing-masing sebesar Rp198.649 dan Rp142.149 (Catatan 37).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Grup namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.902.330 dan Rp2.829.190 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Grup telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp3.600.132 dan Rp3.478.754.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The acquiring cost and accumulated depreciation of premises and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on table above also include the value of Bank and subsidiaries.

Depreciation of premises and equipment and right of use asset charged to operations amounted to Rp198,649 and Rp142,149, for the year ended March 31, 2026 and March 31, 2025, respectively (Note 37).

The gross carrying amount of the Group's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp2,902,330 and Rp2,829,190 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Landrights consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

The Group insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp3,600,132 and Rp3,478,754, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

31 Maret/March 31, 2026			
Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Bangunan	949.363	37.38% - 78.06%	Building
Non Bangunan	325.789	2% - 90%	Non-Building
31 Desember/December 31, 2025			
Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Bangunan	846.544	1,88% - 99,97%	Building
Non Bangunan	392.198	2% - 90%	Non-Building

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah di tahun 2016 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan melalui laporannya pada tanggal 19 April 2016. Selanjutnya di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan laporan tertanggal 22 Oktober 2019. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki pada tahun 2022 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Aditya Iskandar dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Desember 2022 yang ditandatangani oleh penilai Aditya Iskandar Dwiattmaja. Selanjutnya, pada tahun 2025 Bank melakukan penilaian kembali atas tanah, yang dilakukan oleh KJPP Jhonny Farel dan Rekan dengan laporan tertanggal 28 Maret 2025 dan 24 Desember 2025 yang ditandatangani oleh penilai Johnny Farel.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuations of land in 2016 were performed by an external independent appraiser KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan through its report dated April 19, 2016. Next in 2019, the bank revalued its land which was done by an external independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus and Partners with its report dated October 22, 2019. The bank revalued its land in 2022 which was done by an external independent appraiser KJPP Aditya Iskandar and Partners with its report dated December 12, 2022 which signed by appraiser Aditya Iskandar Dwiattmaja. Following this, in 2025, the Bank revalued the land once more, with the appraisal conducted by KJPP Johnny Farel and Rekan, and their report dated March 28, 2025 and December 24, 2025, was signed by appraiser Johnny Farel.

The appraisal is carried out in accordance with and subject to the provisions of the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 concerning "Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market" and Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with customary provisions.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank tahun 2016, 2019, 2022 dan 2025 adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Information on the revaluation of land performed by the Bank in 2016, 2019, 2022 and 2025 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation	
Tanah	5.358.231	5.780.616	422.385	Land
31 Desember/December 31, 2022				
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation	
Tanah	3.991.340	4.191.914	200.574	Land
31 Desember/December 31, 2019				
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation	
Tanah	3.635.660	3.970.391	334.731	Land
31 Desember/December 31, 2016				
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation	
Tanah	537.559	3.580.298	3.042.739	Land

Pada tahun 2025, Bank melakukan reklasifikasi atas properti terbengkalai yang sudah tidak memiliki nilai buku dan saat ini telah dibangun serta dimanfaatkan kembali sebagai aset tetap. Nilai yang dibuku berdasarkan penilaian kembali (revaluasi) yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan nilai pasar aset. Penilaian kembali yang dilakukan atas properti terbengkalai tersebut menghasilkan jumlah kenaikan tercatat sebesar Rp345.222 dimana kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp345.222.

In 2025, the Bank reclassified abandoned property which has no book value and currently has been constructed and reutilized as fixed asset. The recording of these fixed assets is based on the results of the revaluation carried out by the Bank according to the market value of the assets. The revaluation of the abandoned property resulted in an increase in the carrying amounting to Rp345,222, where the increase in the recorded value arising from the revaluation was recorded as "Fixed Asset Revaluation Surplus", and was presented in other comprehensive income amounting to Rp345,222.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, 2022 dan 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Penilaian kembali atas aset tetap tahun 2025 dilakukan oleh KJPP Johny & Farel dengan laporan tertanggal 28 Maret 2025 dan 24 Desember 2025. Penilaian kembali yang dilakukan menghasilkan jumlah kenaikan sebesar Rp422.385 yang tercatat pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2022 menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.574 yang tercatat pada "Penghasilan Komprehensif Lain". Sedangkan penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2019, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp334.731 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp341.000 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp6.269. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2016 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Penilaian kembali tanah pada tahun 2016 adalah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016. Jumlah pajak yang telah dibayar oleh Bank sehubungan penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp75.748.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.838.515 dan Rp1.790.401.

Nilai wajar atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 3.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

In 2025, 2022 and 2019, Bank has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the accounting purpose according to the Financial Accounting Standard. The revaluation of fixed assets was performed by KJPP Johny & Farel, as stated in their report dated March 28, 2025 and December 24, 2025. The revaluation resulted in an increase amounting to Rp422,385 which was recognized in "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

The revaluation of land in 2022, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,574 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income". However, the revaluation of land in 2019, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp334,731 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp341,000 and a decrease in carrying amount of land recognised in the current year expenses amounting to Rp6,269. Increase in the carrying amount arising from revaluation in 2016 is recorded in "Premises and Equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income amounting to Rp3,042,739.

Revaluation of land in 2016, for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016. The amount of tax which has been paid by the Bank in relation with the revaluation was amounting to Rp75,748.

If land is recorded at historical cost basis, the amount as of March 31, 2026 and December 31, 2025, would be Rp1,838,515 and Rp1,790,401.

The fair value of land included in the fair value hierarchy as level 3.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets owned by the Bank which are pledged as collateral.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, rumah dinas, lahan ATM, kendaraan mobil, jaringan, mesin ATM, dan media promosi. Rata-rata masa sewa adalah 4 tahun. Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The Group leases several assets including buildings, official residences, ATM space, car, network, ATM machine, and promotional media. The average lease term is 4 years. The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

31 Maret/March 31, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying amount</u>
Bangunan	539.700	18.872	(29.161)	529.411
Kendaraan	270.220	-	(60.095)	210.125
Mesin ATM	-	-	-	-
Lainnya	-	1.679	-	1.679
	809.920	20.551	(89.256)	741.215
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	352.450	29.871	(29.161)	353.160
Kendaraan	199.376	14.299	(60.073)	153.602
Mesin ATM	-	-	-	-
Lainnya	-	560	-	560
	551.826	44.730	(89.234)	507.322
Nilai Buku Neto	258.094			233.893
31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying amount</u>
Bangunan	566.393	122.654	(149.347)	539.700
Kendaraan	261.513	74.953	(66.246)	270.220
Mesin ATM	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
	827.906	197.607	(215.593)	809.920
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	372.664	129.133	(149.347)	352.450
Kendaraan	181.630	83.992	(66.246)	199.376
Mesin ATM	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
	554.294	213.125	(215.593)	551.826
Nilai Buku Neto	273.612			258.094

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Kredit yang diberikan	11.891.141
Obligasi pemerintah	484.200
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	85.942
Total	12.461.283

15. INTERESTS RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2025	
11.498.860	Loans
626.957	Government bonds
97.007	Securities and placement with other Banks
12.222.824	Total

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak ketiga	
Tagihan kepada pihak ketiga	2.096.218
Goodwill	527.705
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11f)	145.456
Agunan yang diambil alih	77.591
Penyertaan	29
Lainnya	328.239
Total	3.175.238

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2025	
	<u>Third party</u>
828.871	Third party receivables
527.705	Goodwill
	Deferred expense for
156.517	employee loan (Note 11f)
77.591	Foreclosed collateral
29	Investments in shares
130.860	Others
1.721.573	Total

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia (Perumpera), tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, serta tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama, PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link, PT Alto Network atas transaksi ATM Alto, dan PT Rintis Sejahtera atas transaksi ATM Prima.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, (Perumpera) receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama, receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions, receivables from PT Alto Network arising from transaction with ATM Alto, and receivables from PT Rintis Sejahtera arising from transaction with ATM Prima.

Bank has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 1i, Bank memiliki 1.059.982.683 lembar saham BSN yang mewakili 99,9984% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BSN. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Syariah Nasional pada tanggal akuisisi (5 Juni 2025) adalah:

	Nilai wajar/ Fair value
Nilai atas akuisisi berdasarkan nilai wajar	1.627.931
Nilai aset bersih teridentifikasi	(1.100.244)
Kepentingan non-pengendali	18
Residual goodwill	527.705

Nilai aset bersih teridentifikasi entitas anak sebesar Rp1.100.244 adalah final per tanggal 31 Maret 2026. Tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai aset bersih entitas anak setelah alokasi harga pembelian sehingga nilai goodwill akhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp527.705.

16. OTHER ASSETS (continued)

As disclosed in Note 1i, the Bank owns 1,059,982,683 shares of BSN representing 99.9984% of the total issued and fully paid-up capital in BSN. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Syariah Nasional as at the date of acquisition (June 5, 2025) were:

Acquisition value at fair value
Total identifiable net assets
Non-controlling interest
Residual goodwill

The identifiable net assets of subsidiary amounted to Rp1.100.244 is final as of March 31, 2026. There are no adjustments to the fair value to the net assets of subsidiary after purchase price allocation, therefore the final goodwill as of March 31, 2026 is amounted to Rp527.705.

17. ASET TIDAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai Perolehan</u>					
Aset tidak berwujud	565.892	31.071	(38)	51.575	648.500
Aset tidak berwujud dalam proses penyelesaian	226.192	23.532		(51.575)	198.149
	792.084	54.603	(38)	-	846.649
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Aset tidak berwujud	(66.521)	(28.336)	-	-	(94.857)
Nilai Buku Neto	725.563				751.792
31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai Perolehan</u>					
Aset tidak berwujud	137.531	340.818	-	87.543	565.892
Aset tidak berwujud dalam proses penyelesaian	-	315.391	(1.656)	(87.543)	226.192
	137.531	656.209	(1.656)	-	792.084
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Aset tidak berwujud	(15.522)	(50.999)	-	-	(66.521)
Nilai Buku Neto	122.009				725.563

Aset tidak berwujud diamortisasi selama umur ekonomis yaitu selama 5 tahun. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Intangible asset is amortised over its economic useful life of 5 years. Amortization is calculated using the straight-line method.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Asuransi	531.100	487.332
Promosi	166.712	197.537
Pemeliharaan Gedung	199.069	171.244
Sewa	112.948	153.498
Biaya Transaksi IT	97.573	74.314
Jasa Konsultan	55.886	49.256
Biaya Kepegawaian	281.723	18.109
Penjaminan Pemerintah	413.327	4.338
Lainnya	66.701	77.141
Total	1.925.039	1.232.769

Rincian lainnya terutama terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk alat tulis kantor, sekuritisasi, dan transaksi kredit.

18. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025
Prepaid insurance premium	487.332
Prepaid Promotion Expenses	197.537
Building Maintenance Fee	171.244
Prepaid Rent	153.498
Prepaid IT Expenses	74.314
Prepaid Consultant Fee	49.256
Employee Expenses	18.109
Government Guarantee Fee	4.338
Others	77.141
Total	1.232.769

Details of others consist mainly of prepaid expenses for office supplies, securitization, and loan transaction.

19. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.821.284	1.725.222
Bagi hasil yang belum dibagikan	58.301	93.666
Deposito berjangka jatuh tempo	109.220	42.104
Bunga atas deposito berjangka yang belum diambil nasabah	4.668	4.479
Lainnya	23.927	21.858
Total	2.017.400	1.887.329

19. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

Third party payables
Undistributed profit sharing
Matured time deposits
Interest on time deposits which is not yet collected by customers
Others

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. GIRO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		136.015.968
Euro Eropa	7.186	141
Dolar Amerika Serikat	11.681.621	194.791
		136.210.900
Pihak Berelasi (Catatan 46)		
Rupiah		20.676.506
Dolar Amerika Serikat	547.350.755	9.127.074
Euro Eropa	26.640.453	521.392
		30.324.972
Total		166.535.872

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp26.873.172 dan Rp25.147.603.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Rupiah adalah sebesar 1,28% dan 1,69% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dan tingkat suku bunga rata-rata untuk giro dalam mata uang asing adalah sebesar 3,72% dan 5,70% tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Giro simpanan dari nasabah dan wadiah dari pihak-pihak berelasi pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp30.324.972 dan Rp30.679.341 (Catatan 46).

20. DEMAND DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
			<i>Third parties</i>
		135.959.090	<i>Rupiah</i>
	38.939.461	762.102	<i>Europe Euro</i>
	2.718.542	45.332	<i>United States Dollar</i>
		136.766.524	
			<i>Related parties (Note 46)</i>
		21.893.820	<i>Rupiah</i>
	526.867.834	8.785.521	<i>United States Dollar</i>
	-	-	<i>Europe Euro</i>
		30.679.341	
Total		167.445.865	Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp26,873,172 and Rp25,147,603, respectively.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 1.28% and 1.69% for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, and for foreign currency denominated demand deposits are 3.72% and 5.70% for the year ended March 31, 2026 and 2024, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, demand deposit and wadiah demand deposits from depositors who are related parties of the bank amounted to Rp30,324,972 and Rp30,679,341 (Note 46).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. GIRO (lanjutan)

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 531.248 dan Rp 911.298 (Catatan 11).

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Giro BTN Prima iB	2.272.278	1.796.554
Total	2.272.278	1.796.554
Total		

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Ketiga	1.015.870	1.046.837
Pihak Berelasi (Catatan 46)	1.256.408	749.717
Total	2.272.278	1.796.554

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026
	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Nisbah (%)/ Ratio (%)	
Giro Mudharabah	10,10 : 89,90

20. DEMAND DEPOSITS (continued)

Demand deposits amounting to Rp531,248, Rp911,298 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 11).

Temporary Syirkah Funds – Current Accounts

a. By product

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Giro BTN Prima iB	2.272.278	1.796.554
Total	2.272.278	1.796.554

b. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Third Parties	1.015.870	1.046.837
Related Party (Note 46)	1.256.408	749.717
Total	2.272.278	1.796.554

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended March 31, 2026 and 31, December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026
	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Nisbah (%)/ Ratio (%)	
Mudharabah current accounts	10,10 : 89,90

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. GIRO (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. DEMAND DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows: (continued)

	2025		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro Mudharabah	10,10 : 89,90	0,82%	Mudharabah current accounts

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat giro mudharabah yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2026 and 2024 there are no mudharabah demand deposits which are pledged as collateral.

21. TABUNGAN

21. SAVINGS DEPOSITS

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Tabungan Batara		35.116.971		34.816.588	Batara savings deposits
Tabungan Batara Wadiah		1.804.620		1.727.076	Batara Wadiah savings deposits
		36.921.591		36.543.664	
<u>Yen Jepang</u>					<u>Japan Yen</u>
Tabungan Batara	859.930.565	91.544	793.718.736	84.531	Batara savings deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Tabungan Batara	22.849.231	388.311	13.640.263	227.451	Batara savings deposits
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Tabungan Batara	1.945.711	25.634	5.130.214	66.513	Batara savings deposits
<u>Dolar Australia</u>					<u>Australian Dollar</u>
Tabungan Batara	206.463	2.409	891.910	9.947	Batara savings deposits
<u>Euro Eropa</u>					<u>European Euro</u>
Tabungan Batara	7.369	144	7.496	147	Batara savings deposits
<u>Renminbi</u>					<u>Renminbi</u>
Tabungan Batara	1.607	4	3.629	9	Batara savings deposits
<u>Pound Sterling Inggris</u>					<u>Great Britain Pound Sterling</u>
Tabungan Batara	3.269	73	3.143	71	Batara savings deposits
		508.119		388.669	
Total		37.429.710		36.932.333	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TABUNGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.804.620 dan Rp1.727.076.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan rupiah sebesar 0,94% dan 1,66% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan valas sebesar 0,31% dan 0,47%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 466.178 dan Rp629.017 (Catatan 11).

Tabungan Batara dan wadiah dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp237.085 dan Rp644.001 (Catatan 46).

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tabungan BTN Prima iB	5.613.209	6.681.558
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	240.823	250.468
Tabungan BTN Emas iB	11.069	11.121
Tabungan Qurban BTN iB	9.461	8.701
Total	5.874.561	6.951.848

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Ketiga	4.660.573	5.645.501
Pihak Berelasi (Catatan 46)	1.213.988	1.306.347
Total	5.874.561	6.951.848

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

21. SAVINGS DEPOSITS (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,804,620 and Rp1,727,076, respectively.

The average annual interest rates for rupiah savings deposits are 0.94% and 1.66%, for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. The average annual interest rates for foreign currencies savings deposits are 0.47% and 0.31%, for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Savings deposits amounting Rp466,178 and to Rp629,017, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, batara and wadiah savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp237,085 and Rp644,001, respectively (Note 46).

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits

a. By product

Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan BTN Emas iB
Tabungan Qurban BTN iB

Total

b. By relationship

Third Parties
Related Party (Note 46)

Total

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TABUNGAN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,10%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,17%
Tabungan Qurban BTN iB	15,50 : 84,50	1,30%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	0,00%
	31 Desember/December 31, 2025	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,78%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,16%
Tabungan Qurban BTN iB	15,50 : 84,50	1,26%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,04%

Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan Qurban BTN iB
Tabungan BTN Emas iB

Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan Qurban BTN iB
Tabungan BTN Emas iB

22. DEPOSITO BERJANGKA

- a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	3,51%	3,79%
3 bulan	4,24%	5,58%
6 bulan	3,73%	5,17%
12 bulan	2,89%	2,82%
24 bulan	2,63%	2,55%
Mata uang asing	3,15%	5,17%

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>				
1 bulan		60.270.702		54.206.302
3 bulan		67.119.271		72.502.739

- a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

<u>Rupiah</u>	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
24 months	
Foreign currencies	

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

Rupiah
1 month
3 months

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
6 bulan		48.015.541		64.100.676
12 bulan		6.113.495		2.317.067
24 bulan		38.906		39.867
		181.557.915		193.166.651
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
1 bulan	288.010.950	4.894.602	352.229.699	5.873.430
3 bulan	102.666.670	1.744.769	101.914.514	1.699.425
6 bulan	8.651.272	147.024	8.492.032	141.605
12 bulan	15.211.830	258.517	14.105.574	235.210
24 bulan	3.081	52	3.214	54
		7.044.964		7.949.724
<u>Dolar Singapura</u>				
1 bulan	95.429	1.257	95.425	1.237
3 bulan	213.078	2.808	268.050	3.475
		4.065		4.712
<u>Renminbi</u>				
6 bulan		-		143.036
<u>Dolar Australia</u>				
1 bulan	40.016	467	40.008	446
Total		188.607.411		201.121.533

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan		81.336.300		80.034.321
> 1 bulan ≤ 3 bulan		67.985.632		77.707.721
> 3 bulan ≤ 6 bulan		27.080.566		34.082.471
> 6 bulan ≤ 12 bulan		5.135.056		1.319.215
> 12 bulan ≤ 24 bulan		20.362		22.923
		181.557.915		193.166.651

22. TIME DEPOSITS (continued)

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows (continued):

Rupiah (continued)
6 months
12 months
24 months

United States Dollar
1 month
3 months
6 months
12 months
12 months

Singapore Dollar
1 months
3 months

Renminbi
6 months

Australian Dollar
1 months

Total

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months
> 12 months ≤ 24 months

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2026			31 Desember/ December 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
≤ 1 bulan	302.912.030	5.147.838		362.035.490	6.036.942
> 1 bulan ≤ 3 bulan	90.993.550	1.546.390		95.391.929	1.590.660
> 3 bulan ≤ 6 bulan	5.470.764	92.973		5.217.676	87.005
> 6 bulan ≤ 12 bulan	15.165.377	257.728		14.097.726	235.080
> 12 bulan ≤ 24 bulan	2.081	35		2.214	37
		7.044.965			7.949.724
<u>Dolar Singapura</u>					
≤ 1 bulan	95.429	1.257		95.425	1.237
> 1 bulan ≤ 3 bulan	213.078	2.807		268.050	3.475
> 3 bulan ≤ 6 bulan		-		-	-
		4.064			4.712
<u>Dolar Australia</u>					
≤ 1 bulan	40.016	467		40.008	446
<u>Renminbi</u>					
≤ 1 bulan		-		-	-
Total		188.607.411			201.121.533

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp608.772 dan Rp709.560 (Catatan 11).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp58.795.609 dan Rp61.291.573 (Catatan 46).

22. TIME DEPOSITS (continued)

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>United States Dollar</u>					
1 month					
1 month ≤ 3 months					
> 3 months ≤ 6 months					
> 6 months ≤ 12 months					
> 12 months ≤ 24 months					
<u>Singapore Dollar</u>					
≤ 1 month					
> 1 month ≤ 3 months					
> 3 months ≤ 6 months					
<u>Australian Dollar</u>					
≤ 1 month					
<u>Renminbi</u>					
≤ 1 month					
Total					

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, time deposits amounting to Rp608,772 and Rp709,560, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp58,795,609 and Rp61,291,573, respectively (Note 46).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

a. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 bulan	12.072.166	12.578.803	1 month
3 bulan	8.696.721	8.224.693	3 months
6 bulan	997.331	2.260.440	6 months
12 bulan	32.740	39.267	12 months
24 bulan	4.492	4.437	24 months
Total	21.803.432	23.107.640	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
≤ 1 bulan	13.425.864	18.364.886	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	8.165.749	3.869.780	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	197.238	852.135	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	13.092	16.615	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	1.489	4.224	> 12 months ≤ 24 months
Total	21.803.432	23.107.640	Total

c. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak Ketiga	17.827.824	18.113.035	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 46)	3.975.608	4.994.605	Related Party (Note 46)
Total	21.803.432	23.107.640	Total

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
1 bulan	29,50 : 70,50	2,47%
3 bulan	29,50 : 70,50	2,47%
6 bulan	29,50 : 70,50	2,47%
12 bulan	29,50 : 70,50	2,47%
24 bulan	29,50 : 70,50	2,47%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

22. TIME DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	29,50 : 70,50	2,40%	1 month
3 bulan	29,50 : 70,50	2,40%	3 months
6 bulan	29,50 : 70,50	2,40%	6 months
12 bulan	29,50 : 70,50	2,40%	12 months
24 bulan	29,50 : 70,50	2,40%	24 months

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no mudharabah time deposits which are pledged as collateral.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Giro	0,81%	0,78%
Deposito	-	-
Inter-bank call money	3,92%	4,97%

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026				
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
Rupiah					
Giro	75.071	-	-	-	75.071
Total	75.071	-	-	-	75.071

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	
Demand Deposit	0,78%
Time Deposits	-
Inter-bank call money	4,97%

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

	Rupiah
Demand deposits	
Total	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025

	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
Rupiah Giro	96.481	-	-	-	96.481
Total	96.481	-	-	-	96.481

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Ketiga Rupiah		
Tabungan Mudharabah	18.394	19.991
Giro Mudharabah	6.510	6.145
Deposito berjangka Mudharabah	300	300
Total	25.204	26.436

Simpanan bank lain berdasarkan dana syirkah temporer yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar RpNihil.

Tabungan dan giro Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Grup atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito Mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows: (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to RpNil, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks

This account consists of:

Third Parties Rupiah
Mudharabah Saving deposits
Mudharabah Current accounts
Mudharabah Time deposits
Total

Deposits from other banks based on temporary syirkah funds which are related parties of the Bank as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to RpNil, respectively.

Mudharabah savings deposits and current account represent deposits from third parties who receive a share in the revenue earned by the Group from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain
(lanjutan)

Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2026
Giro <i>mudharabah</i>	0,97%
Tabungan <i>mudharabah</i>	2,60%
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	2,63%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat simpanan dari bank lain *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali adalah sebagai berikut:

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks (continued)

By annual interest rates and profit sharing:

31 Desember/ December 31, 2025

0,82%	Mudharabah demand deposits
2,78%	Mudharabah saving deposits
2,40%	Mudharabah Time deposits

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no *mudharabah* deposits from other banks which are pledged as collateral.

24. SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED

The details of securities sold under repurchase agreements with third parties are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Ketiga/Third parties								
Standard Chartered	INDON 2038	5,85%	340.499	30 Juli/ July 30, 2025	30 Januari/ January 30, 2026	350.680	1.604	349.076
Total			340.499			350.680	1.604	349.076

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third Parties
Surat Kredit Berdokumen			Domestic Document
Dalam Negeri (SKBDN)	345.240	168.480	Letter of Credit
Pihak berelasi (Catatan 46)			Related parties (Note 46)
Surat Kredit Berdokumen			Domestic Document
Dalam Negeri (SKBDN)	647.861	406.421	Letter of Credit
Total	993.101	574.901	Total

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
< 1 bulan	234.684	111.994	< 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	481.114	67.421	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	277.303	395.486	> 3 months - 1 year
Total	993.101	574.901	Total

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	31 Maret/ March 31, 2026
<u>Rupiah</u>	
Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I Pihak ketiga	7.393
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A Pihak ketiga	36.015
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B Pihak ketiga	60.543
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I Pihak ketiga	163.603
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II Pihak ketiga	101.266

26. SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>	
Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I Third parties	7.557
Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A Third parties	36.852
Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B Third parties	61.888
Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I Third parties	167.239
Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II Third parties	103.567

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

26. SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak ketiga	29.371	30.024	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I Third parties
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak ketiga	332.469	339.697	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II Third parties
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A Pihak ketiga	5.305	5.409	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A Third parties
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B Pihak ketiga	196.848	201.036	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B Third parties
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV Pihak ketiga	178.378	181.945	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV Third parties
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap V Pihak ketiga	279.765	285.250	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V Third parties
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap VI Pihak ketiga	134.703	137.344	Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase VI Third parties
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak ketiga	75.090	76.837	Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I Third parties
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak ketiga	144.744	148.110	Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II Third parties
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap III Pihak ketiga	71.791	73.318	Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2024 Phase III Third parties

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

	31 Maret/ March 31, 2026
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV Pihak ketiga	47.677
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp221 dan Rp268 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024 Pihak ketiga	301.832
Pihak berelasi (Catatan 46)	97.946
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp149 dan Rp214 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 Pihak ketiga	585.937
Pihak berelasi (Catatan 46)	799.914
Obligasi Sosial Berkelanjutan I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.748 dan Rp5.139 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2025 Pihak ketiga	278.521
Pihak berelasi (Catatan 46)	16.730
Total	3.945.841

26. SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah (continued)</u>	
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV Third parties	48.630
Continuing Bonds IV Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp221 and Rp268 as of March 31, 2026 and 2024, respectively Third parties	202.864
Related parties (Note 46)	196.868
Continuing Bonds III Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp149 and Rp214 as of March 31, 2026 and 2025, respectively Third parties	198.970
Related parties (Note 46)	1.186.817
Social Continuing Bonds I Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp4,748 and Rp5,139 as of March 31, 2025 and 2025, respectively Third parties	173.477
Related parties (Note 46)	121.384
Total	3.985.083

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

i. Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui
Penawaran Umum Bank Tabungan Negara
Tahun 2021 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.186. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

ii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa
Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan
Negara Tahun 2022 Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp47.740. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

i. Long Term Notes Through Private Placement
Bank Tabungan Negara 2021 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2021 Phase I with a total nominal value of Rp10,186. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 17, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

ii. Long Term Notes II Through Private Placement
Bank Tabungan Negara 2022 Series A

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp47,740. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on October 12, 2036. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

iii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp79.379. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

iv. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp210.866. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

iii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp79,379. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 12, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

iv. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp210,866. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 14, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

v. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp131.185. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

vi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp35.898. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

v. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp131,185. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on March 28, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

vi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp35,898. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 28, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

vii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp404.745. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

viii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.242. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

vii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp404,745. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on September 15, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

viii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp6,242. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

ix. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp234.542. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

x. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp203.351. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

ix. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp234,542. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2037. The payment agent for *LTN* is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

x. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp203,351. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on August 7, 2038. The payment agent for *LTN* is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap V

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp312.678. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

xii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap VI

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp147.909. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp312,678. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

xii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase VI

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp147,909. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 23, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xiii. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp92.553. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 11,00% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 0,55% per tahun yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xiv. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap II dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp175.039. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xiii. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase I with a total nominal value of Rp92,553. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 11.00% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 0.55%, payable every year with amortized sukuk and will mature on October 28, 2036. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xiv. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase II with a total nominal value of Rp175,039. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2036. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xv. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
Tahun 2024 Tahap III

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 tahap III dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp80.956. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xvi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
Tahun 2024 Tahap IV

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 tahap III dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp52.444. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xv. *Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
2024 Phase III*

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 Phase III with a total nominal value of Rp80,956. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2037. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xvi. *Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
2024 Phase IV*

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 Phase III with a total nominal value of Rp52,444. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on September 23, 2038. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xvii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

xvii. Continuing Bonds IV Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,50% dan 6,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Mei 2025 dan 24 Mei 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2022 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase II of 2022 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.50% and 6.00%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase II Series A dan Series B, respectively, and will mature on May 24, 2025 and May 24, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase II of 2022 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2026, Continuing Bonds IV Phase II rated idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Sampai tanggal 31 Maret 2026, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until March 31, 2026, Continuing Bonds IV Phase II Series A has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xviii. Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I

xviii. Sustainable Social Bonds I Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,30% dibayarkan tiap tiga bulanan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2028. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2025 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-128/D.04/2025 tanggal 04 Desember 2025.

The Bank issued Sustainable Social Bonds I Phase I with a total nominal value of Rp300.000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.30%, payable every three months for Continuous Subordinated Bonds I Phase I, respectively, and will mature on December 12, 2028, respectively. The issuance of Sustainable Social Bonds I Phase I of 2025 became effective based on Letter No. S-128/D.04/2025 dated December 4, 2025 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat penilaian peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

As of March 31, 2026, Sustainable Social Bonds I Phase I rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee for Sustainable Social Bonds I Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xix. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,30%, 8,50%, 8,70% dan 8,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 Juli 2020, 13 Juli 2022, 13 Juli 2024 dan 13 Juli 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2017 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I mendapat penilaian peringkat idAAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai tanggal 31 Maret 2026, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xix. Continuing Bonds III Phase I

The Bank issued Continuing Bonds III Phase I of 2017 with a total nominal value of Rp5,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.30%, 8.50%, 8.70% and 8.90%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 13, 2020, July 13, 2022, July 13, 2024 and July 13, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase I of 2017 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2026, Continuing Bonds III Phase I rated idAAA by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

The trustee for Continuing Bonds III Phase I is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Until March 31, 2026, Continuing Bonds III Phase I Series A and Series B, and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Maret/ March 31, 2026
<u>Pihak Ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	8.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000
PASBI	1.707.403
	12.207.403
<u>Mata Uang Asing</u>	
Japan International Cooperation Agency	741.260
	12.948.663
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	29.041.210
	29.041.210
Total	41.989.873

27. FUND BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Third Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.500.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000	
PASBI	-	
	9.500.000	
<u>Foreign Currency</u>		
Japan International Cooperation Agency	740.697	
	10.240.697	
<u>Related Parties (Note 46)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	27.751.154	
	27.751.154	
Total	37.991.851	Total

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 48 tanggal 29 Desember 2025 yang terdiri dari:

- Term Loan sebesar Rp1,5 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,30% dengan jangka waktu selama 10 bulan yang akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2026.

Bank juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 19 Desember 2024 yang terdiri dari:

- Term Loan sebesar Rp3 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 7,00% dengan jangka waktu selama 9 bulan yang akan jatuh tempo pada 20 September 2025.

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to Finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The Bank obtained loan from PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 48 dated December 29, 2025 consist of

- The Term Loan amounting Rp1.5 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.30% with 10 months period which will mature on October 29, 2026.

The Bank obtained loan from PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 16 dated December 19, 2024 consist of:

- The Term Loan amounting Rp3 trillion (full amount) with fixed interest rate 7.00% with 9 months period which will mature on September 20, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Bank telah melakukan perpanjangan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025 sebesar Rp3 Triliun (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar 5,70% dan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2026.

Sebelumnya, Bank juga memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 417 tanggal 3 Desember 2024 yang terdiri dari:

- Perpanjangan jangka waktu *Term Loan V* selama 12 bulan sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2025.

Bank telah melakukan perpanjangan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2025 sebesar Rp4 Triliun (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar 5,25% dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026.

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari:

- Mengubah penyebutan "Fasilitas *Term Loan V*" menjadi "Fasilitas *Term Loan*"
- *Term Loan II* dan *III* yang dilakukan perpanjangan selama 36 bulan atas pinjaman tersebut sebesar masing-masing Rp1 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar masing-masing 5.50% dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024 masing - masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

27. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Bank has extended the loan upon its maturity on September 20, 2025, in the amount of Rp3 trillion (full amount) with a fixed interest rate of 5.70%, and a new maturity date of September 20, 2026.

Previously, Bank also has loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk that has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 417 dated December 3, 2024 consist of:

- The *Term Loan V* the loan were extended for 12 months amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% and will mature on December 6, 2025.

The Bank has extended the loan upon its maturity on December 6, 2025, in the amount of Rp4 trillion (full amount) with a fixed interest rate of 5.25% and a new maturity date of September 6, 2026.

The Bank obtained loan from with PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 11 dated December 6, 2023 consist of:

- Amended "*Term Loan Facility V*" to "*Term Loan Facility*"
- The *Term Loan II* and *III* the loan were extended for 36 months, for each Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate are 5.50% per annum and will mature on June 21, 2024 and June 14, 2024. respectively.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 21, 2024 and June 14, 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- *Term Loan IV* sebesar Rp2 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,50% dengan jangka waktu selama 36 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 25 April 2024 dan sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 8 Mei 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 25 April dan 8 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

- *Term Loan V* sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2024 sebesar Rp4 triliun.

- *Term Loan V* sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Jakarta sebesar Rp420 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,23% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2025.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025 sebesar Rp420 miliar.

27. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *The Term Loan IV* amounting Rp2 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.50% with 36 months period which will mature amounting Rp1 trillion (full amount) on April 25, 2024 and amounting Rp1 trillion (full amount) on May 8, 2024, respectively.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on April 25, 2024 and May 8, 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

- *The Term Loan V* amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on December 6 amounting Rp4 trillion (full amount).

- *The Term Loan V* amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.

On May 18, 2022, the Bank received loan from PT Bank Central Asia Tbk with plafond amounting to Rp420 billion (full amount) with fixed interest rate of 5.23% and will mature on May 18, 2025.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 18, 2025 amounting Rp420 billion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%
- Bank tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
 - b. Mengubah status kelembagaan;
 - c. Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan porsi kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia pada Bank menjadi kurang dari 51% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan memiliki hak suara.

Bank mengungkapkan kepatuhan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang, termasuk kewajiban pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu, pemenuhan rasio Keuangan yang disyaratkan serta kepatuhan terhadap syarat dan pembatasan (*covenants*) dalam perjanjian, sebagai bentuk transparansi kepada kreditur.

27. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net Non Performing Loan (NPL) ratio to comply in accordance with regulations
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%
- Without the prior written consent from BCA, Bank shall not:
 - a. Undertake any merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
 - b. Change its institutional or legal status;
 - c. Alter its shareholding structure in a manner that would result in the ownership of the Government of the Republic of Indonesia in the Bank falling below 51% of the total issued shares with voting rights.

The Bank discloses its compliance in fulfilling the terms and conditions of debt, including the obligation to pay interest and principal on time, fulfilling the required financial ratios and complying with the terms and restrictions (*covenants*) in the agreement, as a form of transparency to creditors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b.. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Japan International Cooperation Agency ditujukan untuk mendukung penyaluran kredit kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar JPY 7 miliar (angka penuh) atau ekuivalen Rp765.590 dengan bunga tetap sebesar 0,90% dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2027.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bruto tidak melebihi 6%
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan* (NPL) tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 46%

Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) per 31 Maret 2026 melebihi batas maksimal 46% sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian dengan Japan International Cooperation Agency (JICA). Bank telah menyampaikan permohonan waiver terhadap Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) tersebut melalui surat No.2285/DIR/FICD/XII/2025 dan saat ini dalam proses persetujuan JICA.

Namun meskipun secara historikal Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) melebihi batas maksimum 46%, JICA selaku kreditur tidak memberikan teguran atau perintah pelunasan dari JICA sebagai akibat dari Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) yang melebihi batas yang dipersyaratkan.

27. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from Japan International Cooperation Agency (continued)

This account represents loan facility obtained from Japan International Cooperation Agency which is intended to support distributing housing loans for low and middle income communities in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received loan with plafond amounting to JPY 7 billion (full amount) or the equivalent to Rp765,590 with fixed interest rate of 0.90% and will mature on May 10, 2027, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 46%

As of 31 December 2025, the Open Credit Exposure Ratio (OCER) exceeded the maximum threshold of 46% as stated under the loan agreement with the Japan International Cooperation Agency (JICA). Bank has submitted a waiver request in respect of the OCER covenant through the letter No.2285/DIR/FICD/XII/2025 and such request is currently under review by JICA.

While the Open Credit Exposure Ratio (OCER) has historically exceeded the maximum threshold, as of the date of financial statements, Bank has not received any formal notice of default or instruction for immediate repayment from JICA as a result of exceeding the limit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c.. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis dan operasional Bank.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah diamandemen beberapa kali. Berdasarkan amandemen terakhir, didokumentasikan pada perjanjian No. 108/PP/EB/0121 tanggal 17 Februari 2021, Bank mendapatkan pinjaman bilateral dengan plafon sebesar masing-masing Rp500 miliar (angka penuh), Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar masing-masing 5,75% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2023, 25 September 2023 dan 24 Desember 2023.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Mempertahankan minimum Capital Adequacy Ratio CAR sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Rasio Non-Performing Loan (NPL) sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Nilai Liquidity Coverage Ratio sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 331/PP/EB/1023 tanggal 6 Oktober 2023, Bank mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit serta mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman baru sebesar masing-masing Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 6,85% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2024 dan 24 Juni 2024. Plafon maksimal yang diberikan berdasarkan perjanjian kredit tersebut adalah Rp2 triliun.

27. FUND BORROWINGS (continued)

c. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended to support the business and operational development of the Bank.

The loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 108/PP/EB/0121 dated February 17, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting for each Rp500 billion (full amount), Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with fixed interest rate for each 5.75% and will mature on August 22, 2023, September 25, 2023 and December 24, 2023, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator under
- Non-Performing Loan (NPL) ratio in accordance with the provisions of the applicable regulator.
- Liquidity Coverage Ratio minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on August 22, 2023 and September 25, 2023 with each amounting to Rp500 million (full amount).

Based on loan agreement No. 331PP/EB/1023 dated October 6, 2023, the Bank get involve extending the payment arrangements and get an additional credit facility with plafond amounting for each Rp1 trillion with fixed interest rate of 6.85% and mature for each October 27, 2024 and June 24, 2024. The maximum plafond under the loan agreement is Rp2 trillion.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) sedangkan pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024 telah diperpanjang sampai dengan 27 April 2025. Pada tanggal 28 November 2024, Bank kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1 triliun (angka penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025. Pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 27 April 2025, telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2025 dan pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025 telah diperpanjang sampai dengan 28 November 2025.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) sedangkan pinjaman yang jatuh tempo sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 28 November 2025 telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2026. Pinjaman yang jatuh tempo sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada tanggal 28 Februari 2026 telah kembali diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2026. Pada tanggal 9 Maret 2026, Bank kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1 triliun (angka penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2026.

Bank mengungkapkan kepatuhan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang, termasuk kewajiban pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu, pemenuhan rasio Keuangan yang disyaratkan serta kepatuhan terhadap syarat dan pembatasan (*covenants*) dalam perjanjian, sebagai bentuk transparansi kepada kreditur.

27. FUND BORROWINGS (continued)

c. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Bank has fully prepaid the loan at maturity date on June 24, 2024 with amounting to Rp1 trillion (full amount). Furthermore, the loan will mature on October 27, 2024, has been extended to mature on April 27, 2025. On November 28, 2024, the Bank availed itself of a loan facility amounting to Rp1 trillion (full amount) will mature on May 28, 2025. The loan that matured on April 27, 2025, has been extended to mature on October 27, 2025 and the loan that matured on May 28, 2025, has been extended to mature on November 28, 2025.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 28, 2025 amounting to Rp1 trillion (full amount), while the loan that matured on November 28, 2025, amounting to Rp1 trillion (full amount) has been extended to mature on February 28, 2026. The loan that matured on February 28, 2026, amounting to Rp1 trillion (full amount) has further been extended to mature on May 29, 2026. On March 9, 2026, the Bank availed itself of a loan facility amounting to Rp1 trillion (full amount), which will mature on June 9, 2026.

The Bank discloses its compliance in fulfilling the terms and conditions of debt, including the obligation to pay interest and principal on time, fulfilling the required financial ratios and complying with the terms and restrictions (*covenants*) in the agreement, as a form of transparency to creditors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

- Pinjaman SMF FLPP 2025

Berdasarkan perjanjian No. 066/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/III/2025 tanggal 13 Maret 2025, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.171.771 dan Rp5.216.928 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

- SMF Loan FLPP 2025

Based on loan agreement No. 066/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/III/2025 dated March 13, 2025, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until March 31, 2026. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp5,171,771 and Rp5,216,928 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF Mudharabah Muqayadah FLPP 2025

Berdasarkan perjanjian No.068/FLPP/SMF BTN.SySMFBTNSy/III/2025 tanggal 13 Maret 2025, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.304.877 dan Rp2.324.669 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2025

Based on loan agreement No.068/FLPP/SMF-BTN.Sy/III/2025 dated March 13, 2025, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until March 31, 2026. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp2,304,877 and Rp2,324,669 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2024

Berdasarkan perjanjian No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp.2.941.044 dan Rp2.975.912 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4.45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024

Berdasarkan perjanjian No. 038/FLPP/ PP/SMF-BTNS/II/2024 dan No. 05/ PKS/DIR/2024 tanggal 20 Januari 2024. Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- Pinjaman SMF FLPP Year 2024

Based on loan agreement No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 dated February 20, 2024, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2025. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is amounting to 2,941,044 and Rp2,975,912 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024

Based on loan agreement No. 038/FLPP/ PP/SMF-BTNS/II/2024 and No. 05/ PKS/DIR/2024 dated January 20, 2024. the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp1.087.983 dan Rp1.101.150 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional. maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp4.290.626 dan Rp4.348.935 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional. maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until March 31, 2026. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2026 is amounting to Rp1,087,983 and Rp1,101,150 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month. if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday. the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF FLPP Year 2023

Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp4,290,626 and Rp4,348,935 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month. if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday. the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/II/2023 dan No. 03/ PKS/DIR/2023 tanggal 17 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp1.179.144 dan Rp1.195.171 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal

10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Based on loan agreement No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/II/2023 and No. 03/PKS/DIR/2023 dated January 17, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp1,179,144 and Rp1,195,171 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 dan No. 02/PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.836.111 dan Rp3.890.548 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 dan No. 04/ PK S/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF FLPP Year 2022

Based on loan agreement No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 and No. 02/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp3,836,111 and Rp3,890,548 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Based on loan agreement No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 and No. 04/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp832.645 dan Rp845.746 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069/FLPP/ PP/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp2.785.106 dan Rp2.830.168 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp832,645 and Rp845,746 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date

- SMF Loan FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069/FLPP/ PP/SMF-BTN/IV/2021 dated April 14, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp2,785,106 and Rp2,830,168 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 010/FLPP/ PP/SMF-BTN/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah Sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp702.644 dan Rp715.028 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069A/FLPP/ AKAD/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 21 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF FLPP Year 2020

Based on loan agreement No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 dated January 20, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp702,644 and Rp715,028 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 dated April 21, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp580.349 dan Rp591.168 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- *Refinancing 1* SMF 2021

Berdasarkan perjanjian No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 5,70% dan 5,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp580,349 and Rp591,168 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *Refinancing 1* SMF 2021

Based on loan agreement No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 dated June 30, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with interest rate of 5.70% and 5.95% and will mature on June 30, 2023 and 2024.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 30, 2023 and 2024 amounting to Rp500 billion (full amount), respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- *Refinancing 1 SMF 2022*

Berdasarkan perjanjian No.119/PP/SMF-BTN/IV/2022 tanggal 28 April 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp2 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 5,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025 sebesar Rp2 triliun (angka penuh).

- *Pinjaman SMF FLPP 2019*

Berdasarkan perjanjian No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp634.672 dan Rp648.694 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *Refinancing 1 SMF 2022*

Based on loan agreement No. 119/PP/SMF-BTN/IV/2022 dated April 28, 2022, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2 trillion (full amount) with interest rate of 5.60% and will mature on April 28, 2025.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on April 28, 2025 amounting to Rp2 trillion (full amount).

- *SMF Loan FLPP 2019*

Based on loan agreement No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 dated January 17, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31 2025, is amounting to Rp634,672 and Rp648,694 respectively, with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/II/2020 tanggal 29 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp133.202 dan Rp136.087 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2020

Based on loan agreement No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/II/2020 dated January 29, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp133,202 and Rp136,087 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp479.576 dan Rp490.136 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No. 103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP 2018

Based on loan agreement No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is amounting Rp479,576 and Rp490,136, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Based on loan agreement No.103A/ AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2026 masing-masing sebesar Rp.20.176 dan Rp20.707 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Berdasarkan perjanjian No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 tanggal 21 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp20,176 and Rp20,707 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Based on loan agreement No. 017A/AKAD/FLPP/SMFBTNSy/I/2019 dated January 21, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp72.945 dan Rp74.795 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 216/FLPP/ AKAD/SMF-BTN/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Rp72,945 and Rp74,795 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 216/FLPP/ AKAD/SMF-BTN/XII/2019 dated December 20, 2019, the Bank received loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.311 dan Rp20.793 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 tanggal 28 November 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Rp20,311 and Rp20,793 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 dated November 28, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024, adalah sebesar Rp324.521 dan Rp350.570 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp29.041.210 dan Rp27.751.154 (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

e. PASBI (Penempatan antar Bank Indonesia)

Bank menerima dana melalui transaksi Penempatan Antar Bank Indonesia (PASBI) pada bulan Maret 2026 sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas jangka pendek. Transaksi ini dilakukan dengan mekanisme repo menggunakan underlying Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), yaitu seri PBSG001, PBSG038, PBS034, dan PBS005. Total nilai transaksi (1st leg) adalah sebesar Rp1.707.401.900.000.

Dalam transaksi ini, Bank memiliki kewajiban untuk membeli kembali underlying SBSN pada saat jatuh tempo sesuai dengan nilai yang telah disepakati. Transaksi dilakukan dengan tingkat imbal hasil tetap sebesar 4,85% per tahun yang ditetapkan berdasarkan kondisi pasar uang pada saat transaksi dan berlaku selama periode penempatan.

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The Outstanding Balance as of March 31, 2026 and 2024, is amounting to Rp324,521 dan Rp350,570, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fund borrowings received from related parties amounted to Rp29,041,210 and Rp27,751,154, respectively (Note 46).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

e. PASBI (Bank Indonesia Interbank Placement))

The Bank obtained funding through Bank Indonesia Interbank Placement (PASBI) transactions in March 2026 as part of its short-term liquidity management. These transactions were conducted under a repurchase agreement (repo) mechanism using underlying Government Sukuk (SBSN), namely PBSG001, PBSG038, PBS034, and PBS005. The total transaction amount (first leg) was Rp1,707,401,900,000.

Under these arrangements, the Bank has an obligation to repurchase the underlying SBSN at maturity at a price agreed at the inception of the transaction. The transactions bear a fixed return rate of 4.85% per annum, determined based on prevailing money market conditions at the transaction date and applicable throughout the term of the placement.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

28. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi Subordinasi			Subordinated bonds
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I	1.789.181	1.795.858	Subordinated Continuing Bonds I Phase I
Pihak Berelasi (Catatan 46)			Related Party (Note 46)
Pinjaman Subordinasi dari			Subordinated Loan from
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.500.000	1.500.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Danantara Asset Management	2.000.000	2.000.000	PT Danantara Asset Management
Obligasi Subordinasi			Subordinated bonds
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I	203.281	196.275	Subordinated Continuing Bonds I Phase I
Total	5.492.462	5.492.133	Total

a. Pinjaman Subordinasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 8,90% dilakukan pencairan pada tanggal 27 Desember 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada tanggal 15 November 2021, Bank melakukan pencairan Pinjaman Subordinasi sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 7,65% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2026.

Pinjaman subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-69/PB.31/2016 tanggal 30 September 2016 dan No. S-21/PB.31/2020 tanggal 4 Februari 2020 dan No. S-261/PB.31/2021 tanggal 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 saat jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp3 Triliun (angka penuh).

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) Subordinated Loan

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 8.90% was withdrawn on December 27, 2019 and has matured on December 27, 2024. On November 15, 2021, Bank disburse Subordinated Loan amounting Rp1,500,000 with interest rate 7.65% mature on November 15, 2026.

Subordinated loan has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-69/PB.31/2016 dated September 30, 2016 and No. S-21/PB.31/2020 dated February 4, 2020 and No. S-261/PB.31/2021 dated November 25, 2021.

The Bank has fully repaid the loan in the amount of Rp3,000,000 at maturity date on December 27, 2024 amounting to Rp3 Trillion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

b. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 23 Januari 2020, Bank telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 dengan tenor 5 tahun dan bunga 4,20% per tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Penerbitan Obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-35/PB.31/2020 tanggal 26 Februari 2020.

Biaya penerbitan obligasi subordinasi tersebut sebesar Rp23.866 dicatat mengurangi nilai obligasi subordinasi dan akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 23 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

Bank melakukan lindung nilai arus kas atas pokok dan bunga dari sebagian porsi obligasi subordinasi (Catatan 12). Bank telah melakukan pelunasan atas obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 saat jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

**28. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
(continued)**

b. Subordinated Bonds

On January 23, 2020, the Bank issued subordinated bonds with a total nominal value of USD300 million or the equivalent to Rp4,089,000, with tenor of 5 years and interest of 4.20% per annum and listed in the Singapore Stock Exchange. The issuance of Global Bond became effective based on letter No. S-35/PB.31/2020 dated February 26, 2020.

The issuance costs of the subordinated bonds amounting to Rp23,866 was recorded as deduction to the amount of the subordinated bonds and amortised until the maturity date on January 23, 2025.

As of December 31, 2025, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.

Bank entered into partial cashflow hedge for principal and interest of subordinated bond (Note 12). The Bank has fully repaid the subordinated bonds in amount USD300 million or equivalent to Rp4,089,000 at maturity date on January 22, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**c. Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi PT
Danantara Asset Management (Persero)**

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank mendapatkan pinjaman pemegang saham bersifat subordinasi dari PT Danantara Asset Management (Persero) yang berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi No. 39 tanggal 23 Desember 2025 yang ditujukan untuk mendukung permodalan Perseroan sehingga dapat diakui sebagai komponen modal inti tambahan (Additional Tier 1). Pinjaman pemegang saham memiliki nilai sebesar Rp2.000.000 dengan suku bunga 6,95% dan tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-185/PB.21/2025 tanggal 30 Desember 2025.

Pinjaman pemegang saham subordinasi ini telah memenuhi persyaratan POJK No. 11/POJK/03/2016 (pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai modal inti tambahan (Additional Tier 1). Namun, dalam hal Bank terganggu kelangsungan usahanya (point of non-viability) berdasarkan kriteria sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016, yang menyebabkan konversi pinjaman menjadi modal saham atau write down terjadi di masa depan, mekanisme konversi dan jumlah saham yang akan diterbitkan atas pokok pinjaman yang akan dikonversi, belum ditentukan di perjanjian. Oleh karena itu, Bank mencatat Pinjaman pemegang saham subordinasi ini sebagai liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

**28. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
(continued)**

**c. Subordinated Shareholder Loan Of PT
Danantara Asset Management (Persero)**

On December 23, 2025, the Bank obtained a subordinated shareholder loan from PT Danantara Asset Management (Persero), under the Subordinated Shareholder Loan Agreement No. 39 dated December 23, 2025. The facility was provided to support the Company's capital structure so that it may qualify as an Additional Tier 1 capital component. The shareholder loan amounts to Rp2,000,000, bears interest at 6.95% per annum, and has no maturity date. This Subordinated Shareholder Loan has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-185/PB.21/2025 dated December 30, 2025.

This subordinated shareholder loan meets the requirements of POJK No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) and therefore qualifies as an Additional Tier 1 capital instrument. However, in the event that the Bank experiences a point of non-viability, as defined under SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016, which would trigger a future conversion of the loan into equity or a write-down, the conversion mechanism and the number of shares to be issued for the principal amount subject to conversion have not been stipulated in the agreement. Accordingly, the Bank records this subordinated shareholder loan as a liability in the consolidated financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

d. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 6,65% dibayarkan tiap tiga bulanan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2030. Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2025 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-128/D.04/2025 tanggal 04 Desember 2025.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 8 September 2025, Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan peringkat obligasi bersifat subordinasi mengalami penurunan 2 knot dari peringkat korporat

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**28. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
(continued)**

d. Continuous Subordinated Bonds I Phase I

The Bank issued Continuous Subordinated Bonds I Phase I with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 6.65%, payable every three months for Continuous Subordinated Bonds I Phase I, respectively, and will mature on December 12, 2030, respectively. The issuance of Continuous Subordinated Bonds I Phase I of 2025 became effective based on Letter No. S-128/D.04/2025 dated December 04, 2025 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

On September 8, 2025, Subordinated Sustainable I Phase I received an idAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia. This occurred because the rating of the subordinated bond experienced a two-notch downgrade from the corporate rating.

The trustee for Continuous Subordinated Bonds I Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito berjangka	370.000	382.089
Pinjaman yang diterima	81.960	70.392
Surat-surat berharga yang diterbitkan	37.996	31.042
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	6.981	14.370
Total	496.937	497.893

*Time deposits
Fund borrowings
Securities issued
Subordinated loan
and securities
Total*

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Lancar</u> <u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)	4.045.639	3.890.911
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 42)	218.283	206.428
	392.246	211.017
	4.656.168	4.308.356
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)	76.223.913	1.486.133
Euro Eropa	32.748.028	556.536
Dolar Amerika Serikat		21.595.292
	2.042.669	1.851.240
	6.698.837	6.159.596

*Current
Rupiah
Guarantees issued (Note 42)
Unused loan facility
(committed)
Outstanding irrevocable
L/Cs (Note 42)*

*Foreign currencies
Guarantees issued (Note 42)
European Euro
United States Dollar*

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.884.476 dan Rp1.995.473 (Catatan 46).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, guarantees issued to related parties amounted to Rp2,884,476 and Rp1,995,473, respectively (Note 46).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Maret/March 31, 2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)						Unused loan facility (committed)
Saldo Awal	206.034	394	-	-	206.428	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	206.034	394	-	-	206.428	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	15.900	-	-	-	15.900	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(3.651)	(394)	-	-	(4.045)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	12.249	(394)	-	-	11.855	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	218.283	-	-	-	218.283 ^{**)}	Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

^{**)} Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

^{*)} Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

^{**)} Consist of committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)						Unused loan facility (committed)
Saldo Awal	86.184	-	-	-	86.184	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(16)	16	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	86.168	16	-	-	86.184	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	150.821	378	-	-	151.199	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(30.955)	-	-	-	(30.955)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	119.866	378	-	-	120.244	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	206.034	394	-	-	206.428^{**)}	Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

^{**)} Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

^{*)} Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

^{**)} Consist of committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	211.017	-	-	-	211.017	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(28.783)	-	-	-	(28.783)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	321.720	-	-	-	321.720	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(111.708)	-	-	-	(111.708)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	181.229	-	-	-	181.229	Total additional/(reversal) during the period
Saldo akhir tahun	392.246	-	-	-	392.246	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	249.694	-	-	-	249.694	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(9.877)	-	-	-	(9.877)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	169.643	-	-	-	169.643	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(198.443)	-	-	-	(198.443)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(38.677)	-	-	-	(38.677)	Total additional/(reversal) during the period
Saldo akhir tahun	211.017	-	-	-	211.017	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Rupiah
Saldo awal tahun	438	3.385	Balance at beginning of year
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	60	(2.947)	Reversal for impairment losses during the year
Saldo akhir	498	438	Balance at the end

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)						Unused loan facility (committed)
Saldo awal	398	7	-	-	405	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	398	7	-	-	405	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(111)	-	-	-	(111)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6)	(7)	-	-	(13)	Derecognized financial asset
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(117)	-	-	-	(124)	Total Additional/(reversal)/ during the year
Saldo akhir tahun	281	-	-	-	281	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)						Unused loan facility (committed)
Saldo awal	3.346	-	-	-	3.346	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	3.346	-	-	-	3.346	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(2.782)	7	-	-	(2.775)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13	-	-	-	13	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(179)	-	-	-	(179)	Derecognized financial asset
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(2.948)	7	-	-	(2.941)	Total Additional/(reversal)/ during the year
Saldo akhir tahun	398	7	-	-	405	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	33	-	-	-	33	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3)	-	-	-	(3)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	202	-	-	-	202	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15)	-	-	-	(15)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	184	-	-	-	184	Total additional/(reversal) period the year
Saldo akhir tahun	217	-	-	-	217	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	39	-	-	-	39	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4)	-	-	-	(4)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17	-	-	-	17	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19)	-	-	-	(19)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	(6)	-	-	-	(6)	Total additional/(reversal) period the year
Saldo akhir tahun	33	-	-	-	33	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's assessment, the amount of estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

31. LIABILITAS LAIN-LAIN

31. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Liabilitas lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga)	269.159	299.518	Developers' security deposits (liabilities to third party)
Liabilitas sewa	133.633	150.684	Lease liability
Lainya	227.149	182.798	Others
Total	629.941	633.000	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Grup.

Rincian lainnya terutama terdiri dari liabilitas terkait cadangan litigasi, beban komitmen dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional masing-masing per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp16.382 dan Rp16.382.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. adalah sebagai berikut:

31. OTHER LIABILITIES (continued)

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation to the Group.

Details of others consist mainly of litigation provision, commitment expense and transaction remain to be settled.

The Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation, therefore the definite amount of potential loss from this case is still cannot be determined yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp16,382 and Rp16,382, respectively.

Disclosure of lease liabilities on March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

31 Maret/March 31, 2026						
	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	31 Desember/ December 31, 2026	
Bangunan	29.336	15	14	(131)	29.234	Building
Kendaraan	121.348	1.903	1.904	(20.756)	104.399	Motor vehicles
Total	150.684	1.918	1.918	(20.887)	133.633	Total
31 Desember/December 31, 2025						
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	31 Desember/ December 31, 2025	
Bangunan	28.240	2.969	35	(1.908)	29.336	Building
Kendaraan	137.466	59.304	11.017	(86.439)	121.348	Motor vehicles
Total	165.706	62.273	11.052	(88.347)	150.684	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2026				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	84.206.666	500	42.103	0,06%
Saham Seri B PT Danantara Asset Management (Persero)	8.336.459.982	500	4.168.230	59,40%
Dewan Direksi Nixon L.P Napitupulu	5.399.000	500	2.699	0,04%
Oni Febriarto Rahardjo	1.149.100	500	575	0,01%
Nofry Rony Poetra	3.527.422	500	1.764	0,03%
Eko Waluyo	2.868.364	500	1.434	0,02%
Setiyo Wibowo	2.889.100	500	1.445	0,02%
Hirwandi Gafar	2.759.714	500	1.380	0,02%
Tan Jacky Chen	724.135	500	362	0,00%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.594.460.930	500	2.797.230	39,86%
Total	14.034.444.413		7.017.222	100,00%

32. EQUITY

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

Authorized Capital
Series A Dwiwarna Stock
Series B Common Stock
Issued and Fully Paid Capital
Series A Dwiwarna Stock
Government
Series B Stock
PT Danantara Asset
Management (Persero)
Board of Directors
Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra
Eko Waluyo
Setiyo Wibowo
Hirwandi Gafar
Tan Jacky Chen
Public
(ownership less than 5% each)
Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2025					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B PT Danantara Asset Management (Persero)	8.420.666.647	500	4.210.333	60,00%	Series B Stock PT Danantara Asset Management (Persero)
Dewan Direksi					Board of Directors
Nixon L.P Napitupulu	5.399.000	500	2.699	0,04%	Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo	1.149.100	500	575	0,01%	Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra	3.527.422	500	1.764	0,02%	Nofry Rony Poetra
Eko Waluyo	2.868.364	500	1.434	0,02%	Eko Waluyo
Setiyo Wibowo	2.889.100	500	1.445	0,02%	Setiyo Wibowo
Hirwandi Gafar	2.759.714	500	1.380	0,02%	Hirwandi Gafar
Tan Jacky Chen	724.135	500	362	0,01%	Tan Jacky Chen
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.594.460.930	500	2.797.230	39,86%	Public (ownership less than 5% each)
Total	14.034.444.413		7.017.222	100,00%	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Grup, pengajuan permohonan agar Grup dinyatakan pailit dan pembubaran Grup.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Group's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of the Group.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk pendirian Holding Operasional ("PP 15/2025"). Sebagai pelaksanaan PP 15/2025 tersebut, telah dilakukan pengalihan seluruh Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari 8.420.666.647 (delapan miliar empat ratus dua puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh tujuh) lembar saham untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sebagaimana Akta Penyertaan Saham dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tanggal 22 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Sehingga kepemilikan saham seri B Negara Republik Indonesia di Grup pada 31 Maret 2026 adalah nihil.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. SR.001/DI-DAM/DO/2025 tanggal 28 Mei 2025 dan Surat Edaran No. SE/001/DI-DAM/DO/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Penyampaian Informasi Atas Perubahan Nama Holding Operasional, telah dilakukan perubahan nama PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menjadi PT Danantara Asset Management (Persero).

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah dalam rangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non-Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 19.316.835 dan 19.316.835, lembar saham atau 0,14% dan 0,14% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

32. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation Number 15 of 2025 dated March 21, 2025 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the establishment of an Operational Holding ("PP 15/2025"). As an implementation of PP 15/2025, the transfer of all Series B Shares owned by the Republic of Indonesia in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk consisting of 8,420,666,647 (eight billion four hundred twenty million six hundred sixty-six thousand six hundred and forty-seven) shares has been carried out to be used as additional State capital participation in PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) as stated in the Deed of Share Participation with Inclusion in Limited Liability Company No. 121 dated March 22, 2025 made before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in South Jakarta.

Consequently, the ownership of Series B shares by the State of the Republic of Indonesia in the Group as of March 31, 2026 is nil.

Furthermore, based on Letter No. SR.001/DI-DAM/DO/2025 dated May 28, 2025, and based on Circular Letter No. SE/001/DI-DAM/DO/2025 dated May 28, 2025, concerning the Submission of Information on the Change of the Operational Holding Company's Name, the name of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has been changed to PT Danantara Asset Management (Persero).

The shares ownership by board of commissioners and board of directors follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, where members of the Directors and Board of Commissioners are given variable remuneration in the form of the Company's shares.

Shares held by the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to 19,316,835 and 19,316,835 shares or 0.14% and 0.14% of the total issued and fully paid capital, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	-
Tambahan Modal disetor akibat penawaran umum perdana tahun 2009	708.017
Biaya emisi penerbitan saham	(68.391)
	639.626
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 1 dan 2 Tahun 2011	94.733
	734.359
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 3 dan 4 Tahun 2012	5.219
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 1 dan 2 Tahun 2012	1.130
	740.708
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2012	1.111.949
Biaya emisi penerbitan saham	(59.154)
	1.793.503
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 5 dan 6 Tahun 2013	11.063
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 3 dan 4 Tahun 2013	117.623
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 1 dan 2 Tahun 2013	103.575
	2.025.764
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8 Tahun 2014	1.840

32. EQUITY (continued)

b. Additional Paid In Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

-	Balance as January 1, 2009
708.017	Additional Paid in capital due to Initial Public Offering in 2009
(68.391)	Shares Issuance Cost
639.626	
94.733	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP I in 2011
734.359	
5.219	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP I in 2012
1.130	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP II in 2012
740.708	
1.111.949	Additional paid in capital due to Right Issue I in 2012
(59.154)	Shares Issuance Cost
1.793.503	
11.063	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP I in 2013
117.623	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP II in 2013
103.575	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP III in 2013
2.025.764	
1.840	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP I in 2014

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan)

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 5 dan 6 Tahun 2014

243

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 3 dan 4 Tahun 2014

289

2.028.136

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8 serta MESOP III tahap 5 dan 6 Tahun 2015

18.462

2.046.598

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 Tahun 2016

7.856

2.054.454

Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2022/2023

2.411.111

Biaya Emisi Penerbitan Saham

(46.665)

4.418.900

32. EQUITY (continued)

b. Additional Paid In Capital (continued)

The movements in additional paid in capital are as follows (continued):

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP II in 2014

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP III in 2014

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phase 7 of MESOP III in 2016

Additional paid in capital due to Right Issue II in 2022/2023

Shares Issuance Cost

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2024

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Dividen sebesar Rp751.833
- Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.255.496

e. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2024

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2024, are as follow:

- Dividends amounted to Rp751,833
- Appropriated retained earnings amounted to Rp2,255,496

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL

a. Pendapatan Bunga

Akun ini terdiri dari:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2026	2025
Biaya perolehan diamortisasi		
Kredit yang diberikan	6.269.041	6.607.829
Obligasi pemerintah	116.572	147.225
Efek-efek	75.442	78.394
Tagihan lainnya	5.082	6.209
Giro pada Bank Indonesia	65.539	62.771
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26.376	37.598
Giro pada bank lain	21	99
Efek dibeli dengan janji Dijual kembali	29.545	-
Nilai wajar melalui laba rugi		
Efek-efek	9.818	15.839
Obligasi pemerintah	31.966	17.622
Derivatif	-	4.403
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi pemerintah	280.721	121.110
Efek-efek	-	48.684
Total	6.910.123	7.147.783

b. Bagi hasil dan margin unit syariah

Akun ini terdiri dari:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2026	2025
Pendapatan <i>murabahah</i>	680.726	646.517
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	151.067	124.917
Pendapatan <i>istishna</i>	129.962	111.719
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	41	(29)
Pendapatan usaha utama lainnya	140.131	179.357
Total	1.102.468	1.062.481

**33. INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT
SHARING**

a. Interest Income

This account consists of:

Amortized cost
Loans
Government bonds
Securities
Others receivable
Current accounts with Bank Indonesia
Placements with Bank Indonesia and other banks
Current accounts with other banks
Securities purchased under agreement to resell
Fair value through profit or loss
Securities
Government bonds
Derivative
Fair value through other comprehensive income
Government bonds
Securities
Total

b. Profit sharing and margin from sharia unit

This account consists of:

Income from <i>murabahah</i>
<i>Musyarakah</i> profit sharing income
Income from <i>istishna</i>
<i>Mudharabah</i> profit sharing income
Other main operating income
Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS

- a. Beban Bunga
Akun ini terdiri dari:

Untuk periode tiga bulan yang
Berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2026	2025
Deposito berjangka	2.210.818	2.468.710
Giro	496.698	755.953
Pinjaman yang diterima	370.938	377.825
Tabungan	78.115	149.810
Surat-surat berharga yang diterbitkan	45.833	75.469
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	96.318	43.804
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	7.488	26.885
Simpanan dari bank lain	7.204	16.300
Kewajiban derivatif	4	7.743
Total	3.313.416	3.922.499

Time deposits
Demand deposits
Fund borrowings
Savings deposits
Securities issued
Subordinated loan
and securities
Securities sold under
repurchase agreements
Deposits from other banks
Derivative liabilities

Total

- b. Bonus Simpanan Wadiah dan Hak Pihak Ketiga
atas Bagi hasil Mudharabah

Bonus simpanan wadiah:

Untuk periode tiga bulan yang
Berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2026	2025
Beban bonus simpanan wadiah:		
Giro wadiah	52.250	65.542
Tabungan wadiah	1.183	875
	53.433	66.417

Wadiah bonus expenses:
Wadiah demand deposit
Wadiah saving deposit

Hak bagi hasil mudharabah:

Mudharabah share on return:

Untuk periode tiga bulan yang
Berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2026	2025
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil Mudharabah:		
Deposito mudharabah	232.738	331.259
Tabungan mudharabah	67.528	66.880
Pinjaman mudharabah	53.086	35.874
Giro mudharabah	13.512	8.103
Sukuk mudharabah	2.646	1.163
Total	369.510	443.279

Third Parties' Share on Return
of Mudharabah:
Mudharabah time deposit
Mudharabah saving deposit
Mudharabah borrowing
Mudharabah demand deposit
Mudharabah sukuk

Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -
LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

35. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

This account consists of:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Jasa perbankan	54.431	48.315	Bank services
<i>Servicing Fee</i> Sekuritisasi Aset	10.026	15.700	Securitization Assets Servicing Fee
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	6.975	5.102	Collection services - <i>payment points</i>
Lainnya	103.578	39.228	Others
Total	175.010	108.345	Total

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Lainnya terutama terdiri dari provisi atas garansi bank yang diterbitkan, komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual melalui Bank, penyelesaian atas dana titipan nasabah dan dana jaminan developer.

Others consist mainly of provision from bank guarantee issued, commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers, and settlement of customer's and developer's deposits.

**36. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN
NON- ASET KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

**36. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL
ASSETS**

This account consists of:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	903.265	949.231	Loans and sharia financing/ receivables (Note 11)
Efek-efek (Catatan 8)	(60.213)	(5.363)	Securities (Note 8)
Tagihan Akseptasi (Catatan 13)	2.983	(1.919)	Acceptance Receivable (Note 13)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(311)	(841)	other banks (Note 6)
Total	845.724	941.108	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Perbaikan dan pemeliharaan	405.523	369.901	Repairs and maintenance
Promosi	131.982	152.589	Promotion
Sewa bukan PSAK No. 116	156.067	125.836	Lease expense non SFAS No. 116
Penyusutan (Catatan 14)	198.649	142.149	Depreciation (Note 14)
Listrik, air, dan komunikasi	102.694	151.091	Electricity, water, and telecommunications
Jasa profesional	93.052	77.897	Professional fees
Outsourcing	67.003	84.637	Outsourcing
Beban kantor	103.721	71.770	Office expenses
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 14)	44.730	51.221	Depreciation expense of right of use asset (Note 14)
Transportasi	39.973	42.475	Transportation
Lainnya	37.281	72.449	Others
Total	1.380.675	1.342.015	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi *branchless banking*, biaya operasional program pemerintah, premi asuransi untuk gedung, premi asuransi kas dalam perjalanan serta kas dalam khazanah dan beban operasional protokoler.

Others consist mainly of *branchless banking* administration expense, government program operational expense, insurance premium on the building, insurance premium on in transit and cash in vault and protocoler operational expenses.

38. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Gaji dan upah			Salaries and wages
Rutin	695.665	619.379	Recurring
Tidak rutin	432.259	369.797	Non-recurring
Pelatihan dan pengembangan	8.707	24.587	Training and development
Lainnya	14.581	13.343	Others
Total	1.151.212	1.027.106	Total

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,	
	2026	2025
Imbalan atas jasa penagihan	11.408	14.316
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	7.523	5.495
Lainnya	85.865	73.705
Total	104.796	93.516

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat, dan beban terkait dengan cadangan atas risiko operasional lainnya dan cadangan litigasi hukum.

39. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consists of:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,	
	2026	2025
Fees for collection services	11.408	14.316
Loss on bad debt settlement	7.523	5.495
Others	85.865	73.705
Total	104.796	93.516

Others consist mainly of representation, entertainment expense, and expense related to the provision for other operational risk and provision for legal litigation.

40. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,	
	2026	2025
Pendapatan sewa gedung	-	335
Pendapatan (beban) lainnya - neto	4.497	79.802
Total	4.497	80.137

Lainnya terutama terdiri dari keuntungan/(kerugian) revaluasi kurs, beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan.

40. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,	
	2026	2025
Building rental income equipment	-	335
Other income (expense) - net	4.497	79.802
Total	4.497	80.137

Others mainly consist of gains/(losses) on exchange rate revaluation, administrative penalty expenses, gains/(losses) on buying and selling foreign currencies and environmental development expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PPh 29 (Catatan 41c)			Article 29 (Note 41c)
2025	-	958.052	2025
2026	860.840	-	2026
PPh 21	24.220	23.918	Article 21
Total	885.060	981.970	Total

b. Utang Pajak

	31 Desember/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat (2)	235.330	83.227	Article (4) paragraph 2
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 21	301.287	2.408	Article 21
Pasal 22	31	40	Article 21
Pajak pertambahan nilai	30.666	54.407	Value added tax
Total	567.314	140.082	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.387.387	1.132.185	Income before tax expense as presented in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba entitas anak	288.823	-	Income of subsidiary
Laba sebelum beban pajak (entitas induk)	1.098.564	1.132.185	Income before tax expense (parent entity)
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk imbalan kerja	261.532	230.284	Provision for employee benefits
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	165.457	83.061	Decrease (increase) in fair value of trading securities
Penyusutan aset hak guna	(5.110)	(9.267)	Depreciation of Right of Use Asset
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan dan lainnya	(717.829)	(133.744)	Provision for allowance of impairment losses on financial assets and non-financial assets and others
Selisih nilai wajar efek-efek	321.570	(49.808)	Difference in the fair value of securities
	25.620	120.526	
Beda tetap:			Permanent differences:
Dana sosial dan representasi	592	4.329	
Beban kantor	1.626	25.357	Office expense
Kenikmatan karyawan	1.439	21.619	Employee welfare
Sumbangan	40.675	16.915	Donations
Sewa	-	-	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	451	467	Repairs and maintenance
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	713	797	Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes
Pendapatan sewa tarif final	-	-	Rent income subject to final tax
Perubahan nilai EBA yang tidak dapat diakui secara pajak	(8.278)	-	Changes in EBA fair value which are non-recognizable for tax purposes
Lain-lain	371	835	Others
	37.589	70.314	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Taksiran penghasilan kena pajak	1.757.805	1.323.025	Estimated taxable income
Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun 2025	(1.757.805)	(1.323.025)	Compensation from tax loss in 2024
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Pajak penghasilan Pasal 25	-	-	Income tax - Article 25
Pajak dibayar dimuka (Catatan 41a)	(860.840)	(936.157)	Prepaid taxes (Note 41a)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due. The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities in accordance with applicable regulations.

- d. Beban/(manfaat) pajak

- d. Tax Expense/(benefit)

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,		
	2026	2025	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Beban pajak - kini	-	-	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak – tangguhan	215.868	228.475	Deferred tax expense/(benefit)
	215.868	228.475	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Beban pajak - kini	63.541	-	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak – tangguhan	-	-	Deferred tax expense/(benefit)
	63.541	-	
Total	279.409	228.475	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

41. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income*	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Induk					Parent entity
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	-	-	-	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	14.883	(9.823)	-	5.060	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	37	-	-	37	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	19.327	(9.500)	-	9.827	Allowance for legal, fraud and others
Cadangan imbalan kerja	298.024	-	-	298.024	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna	5.138	(10.248)	-	(5.110)	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Unrealized loss on fair value through profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	26.276	-	-	26.276	Unrealized loss on cash flow hedges
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	165.457	-	-	165.457	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
Selisih nilai wajar efek-efek	321.570	-	-	321.570	Differences in fair value of securities
Kompensasi Rugi kena pajak	1.217.610	(333.982)	-	883.628	Taxable loss
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	2.068.322	(363.553)	-	1.704.769	Deferred tax assets net - parent entity
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	-	131.108	(17.449)	113.659	Deferred tax assets - net subsidiary
Aset pajak tangguhan neto	2.068.322	(232.445)	(17.449)	1.818.428	Deferred tax assets - net

*) Termasuk aset pajak tangguhan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebesar Rp78.671 dan cadangan imbalan kerja Rp44.401 yang dialihkan ke Entitas Anak

*) Includes deferred tax assets allowance for impairment losses loans amounted to Rp78,671 and allowance for employee benefits amounted to Rp44,041 which transferred to the Subsidiary Entity

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent entity</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	73.730	(73.730)	-	-	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	13.996	887	-	14.883	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	(201)	-	182	Allowance for impairment losses on non non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	15.691	3.636	-	19.327	Allowance for legal fraud and others
Cadangan imbalan kerja	256.331	5.290	36.403	298.024	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna	15.386	(10.248)	-	5.138	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41.317	(15.041)	-	26.276	Unrealized loss on fair value through profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	10.341	-	(10.341)	-	Unrealized loss on cash flow hedges
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	281.304	-	(115.961)	165.343	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
Selisih nilai wajar efek-efek	359.949	(38.379)	-	321.570	Differences in fair value of securities
Kompensasi Rugi kena pajak	1.217.610	(858.665)	-	358.945	Taxable loss
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	2.286.038	(986.451)	(89.899)	1.209.688	Deferred tax assets net - parent entity
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	-	131.108	(17.449)	113.659	Deferred tax assets - net subsidiary
Aset pajak tangguhan neto	2.286.038	(855.343)	(107.348)	1.323.347	Deferred tax assets - net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,	
	2026	2025
Laba sebelum beban pajak Sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.387.387	1.132.185
Dikurangi: Bagian laba entitas anak - setelah eliminasi	288.823	-
Laba sebelum beban pajak (entitas induk)	1.098.564	1.132.185
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(208.727)	(215.115)
Beda tetap	(7.141)	(13.360)
Beban pajak - entitas induk	(215.868)	(228.475)
Beban pajak - entitas anak	(63.541)	-
Beban pajak	(279.409)	(228.475)

Income before tax expense as presented
in consolidated statement profit or
loss and other comprehensive income
Less:
Income before tax expense of
subsidiary - after elimination
Income before tax expense
(parent entity)
Tax expense at the applicable tax rate
Permanent differences
Tax expense - parent entity
Tax expense - subsidiary
Tax expense

- g. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2023 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku 1 Januari 2022 maka tarif pajak kembali ke tarif pajak tunggal yaitu 22%.

41. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

- g. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2021 and 2022 and 20% for the Fiscal Year 2023 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation which applies on January 1, 2022 therefore the tax rate is a single rate of 22%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan No. DE/IV/2026-1098 tanggal 2 April 2026 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2025-0037 tanggal 3 Januari 2025 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp11.517.405 dan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

Pada tahun 2025, rugi fiskal sebesar Rp6.408.469 telah di kompensasi sebagian sebesar Rp4.519.294 dengan aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan BTN pada tahun fiskal 2025 sebesar Rp858.665. Sisa rugi fiskal yang belum dimanfaatkan adalah sebesar Rp1.889.175.

41. TAXATION (continued)

g. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Based on Letter No. DE/I/2026-0031 dated January 2, 2026 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended March 31, 2026, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the period then ended March 31, 2026 were fulfilled by the Bank.

Based on Letter No. DE/I/2025-0037 dated January 3, 2025 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2025, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year then ended December 31, 2025 were fulfilled by the Bank.

Bank's corporate income tax for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are calculated using the tax rate of 19%.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Guidelines for the Establishment of an Reserve for Uncollectible Accounts that can be Deductible from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp11,517,405 recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

On 2025, the fiscal losses amounted to Rp6,408,469 has compensated with deferred tax assets amounted to Rp4,519,294 utilized by BTN amounting to Rp858,665 in the fiscal year 2025. Remaining fiscal losses which not yet claim amounted to Rp1,889,175.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan surat perintah pemeriksaan nomor S-070/KPP.1904/2025 tanggal 25 Juni 2025, Bank sedang menjalani pemeriksaan pajak atas lebih bayar SPT tahunan badan masa pajak 2024. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses pemeriksaan masih sedang berjalan dan belum terdapat hasil pemeriksaan.

41. TAXATION (continued)

h. Tax Audit Letter

Based on the inspection order letter number S-070/KPP.1904/2025 dated June 25, 2025, the Bank is undergoing a tax audit for overpayment of the 2024 corporate annual tax return. Until the date of this report, the inspection process is still ongoing and there is no inspection result yet.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of March 31, 2026 and 2024 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	19.837.823	17.990.697	Unused loan facility commitments
Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 30)	392.246	211.017	Outstanding irrevocable L/Cs (Note 30)
Komitmen - neto	20.230.069	18.201.714	Commitments - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.959.229	6.664.026	Interest income on non-performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan (Catatan 30)	(5.914.118)	(5.742.151)	Guarantees issued (Note 30)
Kontinjensi - neto	1.045.111	921.875	Contingencies - net

43. IMBALAN KERJA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Bonus dan tantiem	468.202	781.242
Imbalan kerja jangka panjang	1.548.470	1.771.409
Total	2.016.672	2.552.651

43. EMPLOYEE BENEFITS

Bonuses and tantiem
Long term employee benefits

Total

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Program pensiun imbalan pasti

Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which has not yet been distributed at the end of the year.

Defined benefit pension plan

The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Dana Pensiun, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti (DPBTN), namun demikian, karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 (satu) tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Masa Persiapan Pensiun (MPP) adalah Masa Pegawai Tetap dibebastugaskan karena telah mendekati usia pensiun normal. Pada ketentuan sebelumnya (Surat Edaran Direksi Nomor 62/SE/DIR/HCS/2019) dijelaskan bahwa Pegawai Tetap yang telah memasuki usia 55 tahun maka akan melaksanakan MPP dengan Hak upah berupa Gaji Pokok Pegawai bulan terakhir hingga Pegawai ybs memasuki usia pensiun (56 tahun), apabila dipandang perlu karena keahlian/pengalaman Pegawai Tetap yang bersangkutan masih diperlukan, Direksi dapat menangguhkan/menghapuskan MPP yang bersangkutan dan selama dipekerjakan yang bersangkutan tetap diberikan penghasilan seperti halnya pada waktu Pegawai Tetap tersebut masih aktif (sebelum MPP).

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

According to the Pension Fund regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Group.

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan (DPBTN), instead, the Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within 1 (one) year before the normal pension age (56 years old).

Retirement Preparation Period (MPP) is the period when permanent employees are dismissed because they are approaching normal retirement age. In the previous provisions (Circular Letter of the Board of Directors Number 62/SE/DIR/HCS/2019) it is explained that Permanent Employees who have entered the age of 55 will carry out MPP with Wage Rights in the form of the last month's Basic Employee Salary until the Employee concerned enters retirement age (56 years), if it is deemed necessary because the expertise/experience of the Permanent Employee concerned is still needed, the Board of Directors can suspend/remove the MPP concerned and while employed the person concerned is still given income as was the case when the Permanent Employee was still active (before MPP).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Terdapat perubahan ketentuan pelaksanaan MPP sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BTN tahun 2022 pasal 69 ayat 1 dimana Pegawai yang memasuki usia MPP (55 tahun) maka akan tetap bekerja hingga usia pensiun (56 tahun) dan apabila Pegawai ingin menjalani MPP maka dapat mengajukan permohonan kepada Perusahaan. Perubahan ketentuan pelaksanaan MPP tersebut juga telah disosialisasikan kepada seluruh Pegawai Grup berdasarkan memo nomor 244/M/HCSD/HCSP/IX/2022 dan nomor 370/M/HCMD/ER/IX/2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Ketentuan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 0,00% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 3,50%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Aktuaria dan tanggal laporan aktuarial Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut: (entitas anak masih menggunakan laporan aktuarial terakhir untuk laporan 31 Desember 2025)

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2025		
	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	
Bank	Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo	6 April/ April 6, 2026	Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo	13 Januari/ January 13, 2026	Bank
PT Bank Syariah Nasional	Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo	13 Januari/ January 13, 2026	Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo	13 Januari/ January 13, 2026	PT Bank Syariah Nasional

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution plan (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

There are changes to the provisions for implementing MPP as stipulated in the Bank BTN Collective Labor Agreement (PKB) in 2022 article 69 paragraph 1 where Employees who enter MPP age (55 years) will continue to work until retirement age (56 years) and if Employees wish to undergo MPP then may apply to the Company. The changes to the MPP implementation provisions have also been socialized to all Group employees based on memos number 244/M/HCSD/HCSP/IX/2022 and number 370/M/HCMD/ER/IX/2022 regarding Notification of Changes in Retirement Preparation Period (MPP).

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 0.00% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 3.50%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuaries and actuarial reports dates of the Bank and subsidiary are as follows: (the subsidiary continues to utilize the most recent actuarial valuation for the reporting period ending December 31, 2025)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution plan (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The actuarial valuation of Bank's employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Bank	BSN	Bank	BSN	
Asumsi ekonomi:					Economics assumptions:
Tingkat kenaikan penghasilan dasar Pensiun	8.00%	8.00%	8.00%	8.00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7.00%	6.25%	6.25%	6.25%	Annual discount rate before normal retirement age
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Other long term benefit
Tingkat mortalita (kematian)	TMII- 2019	TMII-2019	TMII-2019	TMII-2019	Mortality rate
Tingkat cacat mortality	1.00% mortalita/ mortality	1.00% mortalita/ mortality	1.00% mortalita/ mortality	1.00% mortalita/ mortality	Disability rate
Tingkat Diskonto per tahun untuk: Imbalan Jangka Panjang Lainnya- Penghargaan Masa Kerja	7.00%	6.25%	6.25%	6.25%	Annual Discount rate: Other long-term benefits Gratuity
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	7.00%	6.25%	6.25%	6.25%	Retirement severance program
Masa Persiapan Pensiun	7.00%	6.25%	6.25%	6.25%	Difference from DPLK Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	7.00%	6.25%	6.25%	6.25%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	7.00%	6.25%	6.25%	6.25%	Welfare Program
Tingkat pengunduran diri					Turnover rate
Umur 25	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	Age 25
Umur 30	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	Age 30
Umur 35	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	Age 35
Umur 40	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	Age 40
Umur 45	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	Age 45
Umur 50	5.00%	3.00%	3.00%	3.00%	Age 50
Umur 55	5.00%	9.00%	9.00%	9.00%	Age 55

Rata-rata durasi tertimbang kewajiban imbalan pasti yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The average duration of the defined benefit obligations for the year ended as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Bank	BSN	Bank	BSN	
Pensiun	8,66 tahun/years	-	9,11 tahun/years	-	Pension
Kesejahteraan	9.81 tahun/years	-	10,40 tahun/years	-	Welfare benefit
Program lainnya					Other programs
Pesangon	8.57 tahun/years	10,62 tahun/years	8,82 tahun/years	10,62 tahun/years	Post employment benefit
Masa persiapan pensiun	8.57 tahun/years	-	8,82 tahun/years	-	Pre-retirement benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	8.57 tahun/years	-	8,82 tahun/years	-	Other long term benefit

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Biaya imbalan kerja (Bank)

	31 Maret/March 31, 2026		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	5.579	49.497	55.076
Iuran peserta	(818)	(1.274)	(2.092)
Beban bunga neto	1.401	21.219	22.620
Kerugian aktuarial	-	(9.586)	(9.586)
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban imbalan kerja - neto	6.162	59.856	66.017

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss
Past service cost

**Employee benefits
expense - net**

	31 Desember/December 31, 2025		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	25.566	198.408	223.974
Iuran peserta	(5.581)	(5.711)	(11.292)
Beban bunga neto	3.954	84.339	88.293
Kerugian aktuarial	-	95.484	95.484
Biaya jasa lalu	13.372	1.171	14.543
Beban imbalan kerja - neto	37.311	373.691	411.002

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss
Past service cost

**Employee benefits
expense - net**

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja (Bank)

	31 Maret/March 31, 2026		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	105.833	1.462.714	1.568.547
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	6.162	59.856	66.017
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(107.746)	(156.768)	(264.514)
Pembayaran iuran tahun berjalan	(4.248))	(33.855)	(38.103)
Saldo kewajiban pada akhir tahun	0	1.331.947	1.331.947

Beginning balance
Employee benefits expense
during the year - net
Remeasurement of employee
benefit liability (asset) - net
Payment contribution
from current year

**Balance liabilities
at end of year**

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Employee benefits expense (Bank)

	31 Maret/March 31, 2026		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Current service cost	5.579	49.497	55.076
Contribution from participant	(818)	(1.274)	(2.092)
Net interest cost	1.401	21.219	22.620
Actuarial loss	-	(9.586)	(9.586)
Past service cost	-	-	-
Employee benefits expense - net	6.162	59.856	66.017

	31 Desember/December 31, 2025		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Current service cost	25.566	198.408	223.974
Contribution from participant	(5.581)	(5.711)	(11.292)
Net interest cost	3.954	84.339	88.293
Actuarial loss	-	95.484	95.484
Past service cost	13.372	1.171	14.543
Employee benefits expense - net	37.311	373.691	411.002

**b. Movements of liabilities for employee benefits
(Bank)**

	31 Maret/March 31, 2026		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Beginning balance	105.833	1.462.714	1.568.547
Employee benefits expense during the year - net	6.162	59.856	66.017
Remeasurement of employee benefit liability (asset) - net	(107.746)	(156.768)	(264.514)
Payment contribution from current year	(4.248))	(33.855)	(38.103)
Balance liabilities at end of year	0	1.331.947	1.331.947

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	61.274	1.287.837	1.349.111
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	37.310	373.692	411.002
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	36.237	155.352	191.589
Pembayaran iuran tahun berjalan	(28.988)	(151.305)	(180.293)
Saldo kewajiban pada akhir tahun	105.833	1.665.576	1.771.409

Beginning balance
Employee benefits expense during the year - net
Remeasurement of employee benefit liability (asset) - net
Payment contribution from current year

Balance liabilities at end of year

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (Bank)

	31 Maret/March 31, 2026		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	2.735.009	2.462.384	5.197.393
Biaya jasa kini	5.579	49.497	55.076
Beban bunga	40.860	36.156	77.017
Biaya jasa lalu	-	-	-
Manfaat yang dibayarkan	(59.300)	(51.133)	(110.434)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(158.185)	(184.488)	(342.673)
Saldo pada akhir tahun	2.563.963	2.312.416	4.876.379

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Benefits paid

Actuarial loss/(gain)
Balance at the end of year

	31 Desember/December 31, 2025		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	2.523.701	2.257.122	4.780.823
Biaya jasa kini	25.566	198.408	223.974
Beban bunga	168.302	146.420	314.722
Biaya jasa lalu	13.372	1.171	14.543
Manfaat yang dibayarkan	(203.718)	(264.896)	(468.614)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	207.786	327.019	534.805
Saldo pada akhir tahun	2.735.009	2.665.244	5.400.253

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Benefits paid

Actuarial loss/(gain)
Balance at the end of year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

- d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: (Bank)

31 Maret/March 31, 2026

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	2.629.176	999.670	3.628.846
Hasil pengembangan aset program	150.873	(3.197)	147.677
Kontribusi Bank	4.248	4.333	8.581
Kontribusi pegawai	818	1.274	2.092
Manfaat yang dibayarkan	(59.300)	(21.611)	(80.912)
Saldo pada akhir tahun	2.725.816	980.469	3.706.285

Beginning balance

*Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid*

Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2025

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	2.462.429	1.082.444	3.544.873
Hasil pengembangan aset program	335.894	25.102	360.996
Kontribusi Bank	28.990	21.974	50.964
Kontribusi pegawai	5.581	5.711	11.292
Manfaat yang dibayarkan	(203.718)	(135.563)	(339.281)
Saldo pada akhir tahun	2.629.176	999.668	3.628.844

Beginning balance

*Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid*

Balance at the end of year

- e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto: (Bank)

31 Maret/March 31, 2026

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	79.024	620.934	699.958
Kerugian aktuaris	(158.185)	(174.902)	(333.087)
Imbal hasil atas aset program	(111.414)	18.134	(93.280)
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	161.853	-	161.853
Saldo pada akhir tahun	(28.722)	464.166	435.444

Beginning balance

*Actuary loss
Return on plan assets
Change in effect of the
asset ceiling excluding
net interest of asset/liabilities*

Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2025

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	42.785	480.690	523.475
Kerugian aktuaris	207.783	231.535	439.318
Imbal hasil atas aset program	(171.546)	46.117	(125.429)
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	(122.300)	(122.300)
Saldo pada akhir tahun	79.022	636.042	715.064

Beginning balance

*Actuary loss
Return on plan assets
Change in effect of the
asset ceiling excluding
net interest of asset/liabilities*

Balance at the end of year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham.

Status pendanaan imbalan kerja per 31 Maret 2026 (Bank) dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2026

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.725.816	980.469	3.706.285
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.563.963)	(1.001.166)	(3.562.129)
Selisih lebih (kurang) pendanaan	161.853	(20.697)	141.156
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	20.697	20.697
Kewajiban - neto	161.853	-	161.853

*Fair value of plan assets (unaudited)
Present value of funded defined benefit obligation*

Funding surplus (deficit)

Asset adjustment

Liabilities - net

31 Desember/December 31, 2025

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.629.176	999.668	3.628.844
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.735.009)	(1.098.907)	(3.833.916)
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(105.833)	(99.239)	(205.072)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	-	-
Kewajiban - neto	(105.833)	(99.239)	(205.072)

*Fair value of plan assets (unaudited)
Present value of funded defined benefit obligation*

Funding surplus (deficit)

Asset adjustment

Liabilities - net

Per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada selisih lebih aset kesejahteraan yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset dari selisih lebih pendanaan yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no recognition of surplus of Welfare Benefits Plan assets in the statement of financial position as the funding surplus did not meet the recognition criteria of assets under the accounting standards.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja (tidak diaudit) terhadap perubahan asumsi aktuarial sebagai berikut: (Bank)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto			Discount rate:
Kenaikan 1%	(383.909)	(450.205)	Increase 1%
Penurunan 1%	452.782	531.754	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate:
Kenaikan 1%	230.318	283.555	Increase 1%
Penurunan 1%	(200.705)	(246.313)	Decrease 1%

- h. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit) (Bank)

- h. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited) (Bank)

31 Maret/March 31, 2026				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Sampai dengan 1 tahun	182.572	42.047	224.619	Up to 1 year
1 sampai 5 tahun	953.545	421.790	1.375.335	Between 1 to 5 years
5 sampai 10 tahun	1.040.575	284.485	1.325.061	Between 5 to 10 years
Total	2.176.693	748.322	2.925.015	Total

31 Desember/December 31, 2025				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Sampai dengan 1 tahun	239.889	61.062	300.951	Up to 1 year
1 sampai 5 tahun	950.016	506.330	1.456.346	Between 1 to 5 years
5 sampai 10 tahun	1.036.655	447.988	1.484.643	Between 5 to 10 years
Total	2.226.560	1.015.380	3.241.940	Total

- i. Risiko

Bank terespos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

- Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.
- Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

- i. Risk

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

- The exposed risks in defined contribution plan is lower return on investment compared to assumption on discount rate. The accumulated actual contribution to be lower than its assumption resulted increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.
- The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in contribution paid to Pension Fund.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENT

Segment information based on business type are as follows:

31 Maret/March 31, 2026

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan segmen	6.910.122	-	6.910.122	1.100.955	-	8.011.078	Segment income
Beban segmen	(3.349.521)	-	(3.349.521)	(421.431)	-	(3.770.951)	Segment expenses
Pendapatan Segmen - neto	3.560.601	-	3.560.601	679.524	-	4.240.127	Segment income - net
Pendapatan Operasional lainnya	861.895	-	861.895	48.930	-	910.826	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- aset keuangan	(717.829)	-	(717.829)	(127.895)	-	(845.724)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikan penyisihan Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi bersih	(60)	-	(60)	-	-	(60)	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(2.617.891)	-	(2.617.891)	(304.385)	-	(2.922.276)	Other operating expense
Laba operasional	1.086.716	-	1.086.716	296.174	-	1.382.893	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	11.848	-	11.848	(7.351)	-	4.497	Non-operating income (expenses) - net
Manfaat/(beban) pajak	(215.868)	-	(215.868)	(63.541)	-	(279.409)	Tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan	882.696	-	882.696	225.282	-	1.107.978	Income for the year
Total aset	448.450.182	-	448.450.182	76.215.440	(7.122.914)	517.542.708	Total assets
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	411.684.628	-	411.684.628	69.551.621	(462.618)	480.773.633	Total liabilities and temporary syirkah funds

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

Segment information based on business type are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2025							
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan segmen	31.879.842	4.132.105	36.011.947	2.727.499	(2.398.578)	36.340.868	Segment income
Beban segmen	(15.910.603)	(2.118.945)	(18.029.548)	(1.304.727)	1.211.956	(18.122.319)	Segment expenses
Pendapatan Segmen - neto	15.969.239	2.013.160	17.982.399	1.422.772	(1.186.622)	18.218.549	Segment income - net
Pendapatan Operasional lainnya	3.925.205	172.358	4.097.563	108.161	(97.752)	4.107.972	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- aset keuangan	(5.731.988)	(423.538)	(6.155.526)	(203.128)	179.985	(6.178.669)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikan penyisihan Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi bersih	2.947	-	2.947	-	-	2.947	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(10.613.068)	(1.053.953)	(11.667.021)	(794.964)	667.223	(11.794.762)	Other operating expense
Laba operasional	3.552.335	708.027	4.260.362	532.841	(437.166)	4.356.037	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	28.126	(218)	27.908	(141)	(1.840)	25.927	Non-operating income (expenses) - net
Manfaat/(beban) pajak	(863.379)	-	(863.379)	(26.483)	9.052	(880.810)	Tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan	2.717.082	707.811	3.424.891	506.217	(429.954)	3.501.154	Income for the year
Total aset	462.462.651	-	462.462.651	73.069.148	(7.738.379)	527.793.420	Total assets
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	426.096.737	-	426.096.737	66.564.463	(1.078.073)	491.583.127	Total liabilities and temporary syirkah funds

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

**45. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 3,5% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 2% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp387.249 dan Rp749.077.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2023 tentang Besaran Bagian Premi untuk Pendanaan Program Restrukturisasi Perbankan dan berdasarkan Peraturan LPS Nomor 1 tahun 2024 tentang Premi Program Restrukturisasi Perbankan "Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia wajib membayar Premi PRP". Untuk pertama kali efektif. Premi PRP untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025 dan 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Maret 2026 dibayarkan oleh bank kepada LPS paling lambat tanggal 31 Januari dan 31 Juli 2025.

Premi PRP dihitung sendiri dan wajib dibayarkan dengan besaran presentase yang dihitung dari kombinasi kelompok Bank berdasarkan jumlah aset dan Tingkat Risiko Bank yang dikalikan dengan jumlah aset Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah membayar premi PRP sebesar Rp25.487 dan Rp52.203 untuk bulan Januari hingga Juli 2026.

**45. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of March 31, 2026 and December 31, 2025, were 3.5% and 4.25% for each deposits in Rupiah and 2% and 2.25% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp387,249 and Rp749,077. of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

In accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 34 of 2023 concerning the Amount of Premium Portion for Funding the Banking Restructuring Program and based on LPS Regulation Number 1 of 2024 concerning Banking Restructuring Program Premiums "Every Bank conducting business activities in the territory of the Republic of Indonesia is required to pay PRP Premiums". For the first time effective. PRP Premiums for the period January 1, 2025 to June 30, 2025 and July 1, 2025 to March 31, 2026 are paid by banks to LPS no later than January 31 and July 31, 2025, respectively.

PRP premiums are calculated independently and must be paid with a percentage amount calculated from a combination of Bank groups based on the number of assets and Bank Risk Level multiplied by the number of Bank assets.

On March 31, 2026 and December 31, 2025 the Bank remitted the PRP premium payments amounted to Rp25,487 and Rp52,203, respectively. These payments cover the period from January to July 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2026 dan 2024:

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2026 and 2024:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang saham melalui Kementerian Keuangan RI/ Shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, modal saham/ Government bonds, loans and sharia financing/receivables, capital stock
PT Danantara Asset Management (Persero)	Pemegang saham mayoritas/ Majority Shareholder	Modal saham/capital stock
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain, Efek-efek, liabilitas akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan/Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Acceptances Payable, Fund Borrowing and Securities issued
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi/ Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued, Acceptances Payable
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Current accounts with other banks, and Placement with Bank Indonesia and Other Banks
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Simpanan bank lain, Efek-efek/deposit from other banks and securities
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Deposits from Other Banks, Securities issued
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities
PT Utama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, Tagihan Akseptasi/Loans and sharia financing/receivables, Acceptance Receivable

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2026 dan 2024: (lanjutan)

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2026 and 2024: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities, and Loans and sharia financing/receivables
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Garansi yang diterbitkan/Guarantees issued
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Efek-efek dan surat berharga yang diterbitkan/Securities and securities issued
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2026 dan 2024: (lanjutan)

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2026 and 2024: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Efek-Efek dan surat berharga yang Diterbitkan/Securities and Securities issued
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities, Loans and sharia financing/receivables
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-Efek dan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities and loans and sharia financing/receivables
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat Berharga yang Diterbitkan/ Securities issued
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and guarantees issued
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Pertamina (persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ Loans and sharia financing/receivables and Securities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2026 dan 2024: (lanjutan)

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2026 and 2024: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and guarantees issued
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan tagihan lain-lain/Loans and sharia financing/receivables and other receivables
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/Loans and sharia financing/receivables and securities
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat berharga yang diterbitkan / <i>Securities issued</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat berharga yang diterbitkan dan garansi yang diterbitkan/Securities issued and guarantees issued
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Asuransi Jasa Raharja	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2026 dan 2024: (lanjutan)

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2026 and 2024: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan efek-efek/ Loans and sharia financing/receivables and securities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Centurion Perkasa Iman	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and guarantees issued
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat berharga yang diterbitkan/ Securities issued
PT Daya Mitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Efek-efek/ Securities
PT Industri Kereta Api	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah /Loans and sharia financing/receivables
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Surat berharga yang diterbitkan/ Securities issued
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat berharga yang diterbitkan/ Securities issued
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat berharga yang diterbitkan/ Securities issued
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Surat berharga yang diterbitkan/ Securities issued
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi/ Securities, fund borrowings and subordinated loan and securities
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2026 dan 2024: (lanjutan)

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2026 and 2024: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek/Securities Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan/ <i>Income from recovery of loans written off</i>
PT Pegadaian	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek/Securities
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang diterbitkan dan efek-efek/ <i>Securities issued and securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and guarantees issued</i>
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/Securities
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman dan efek-efek subordinasi/ <i>Subordinated loan and securities</i>
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan, tagihan lain-lain, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Guarantees issued, other receivables, loans and sharia financing/receivables</i>
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/Securities
Manajemen Kunci termasuk Direksi, Komisaris, Komite Audit, Kepala Divisi dan Kepala Cabang/ <i>Key Management including Director, Commissioner, Audit Committee, Head Division and Branch Manager</i>	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control on company's activities</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, simpanan dari nasabah, dan dana syirkah temporer/Loans and sharia financing/receivables, deposit from customers and temporary syirkah fund

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	944.702	1.160.233
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	350.000	-
Efek-efek (Catatan 8)	5.786.104	5.464.153
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	40.968.363	38.106.638
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	1.644.530	271.380
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	32.654.045	34.348.775
Tagihan akseptasi (Catatan 13)	301.070	154.462
Tagihan lain-lain	241.250	269.797
Total aset untuk pihak-pihak berelasi	82.890.064	79.775.438
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(1.479.680)	(1.517.864)
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	81.410.384	78.257.574
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	16,02%	14,83%

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah (Catatan 20, 21, dan 22)	89.224.295	92.499.557
Liabilitas Akseptasi (Catatan 25)	647.861	406.421
Surat-surat berharga yang diterbitkan (Catatan 26)	914.590	1.509.069
Pinjaman yang diterima (Catatan 27)	29.041.210	27.751.154
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi (Catatan 28)	3.703.281	3.696.275
Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi	123.531.237	125.862.476
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	27,26%	27,38%

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

Assets
Current accounts with other banks (Note 6)
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Securities (Note 8)
Government bonds (Note 9)
Securities purchased under agreement to resell (Note 10)
Loans and sharia financing/receivables (Note 11)
Acceptance receivable (Note 13)
Other Receivables
Total assets to related parties
Allowance for impairment losses for related parties
Total assets from related parties - net
Percentage of total assets from related parties to total assets

Liabilities
Deposits from customers (Note 20, 21, and 22)
Acceptance payable (Note 25)
Securities issued (Note 26)
Fund borrowings (Note 27)
Subordinated loan and securities (Note 28)
Total liabilities to related parties
Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dana Syirkah Temporer		
Giro Mudharabah (Catatan 20)	1.256.409	749.717
Tabungan Mudharabah (Catatan 21)	1.209.374	1.302.511
Deposito Mudharabah (Catatan 22)	3.957.398	4.948.916
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	6.423.181	7.037.144
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	21,43%	22,09%
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Pendapatan bunga dan bagi hasil		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	637	518
Efek-efek	136.713	60.553
Obligasi pemerintah	377.805	285.956
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	449.390	501.792
Tagihan lain - lain	5.082	6.210
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak - pihak berelasi	969.627	855.029
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	12,10%	10,41%

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia: (continued)

Temporary Syirkah Funds
Mudharabah current accounts (Note 20)
Mudharabah savings deposits (Note 21)
Mudharabah time deposits (Note 22)
Total temporary syirkah funds to related parties
Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds
Interest income and income from profit sharing
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Government bonds
Loans and sharia financing/ receivables
Others
Total interest income and income from profit sharing from related parties
Percentage to total interest income and income from profit sharing

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Beban bunga, bagi hasil dan bonus		
Simpanan dari nasabah	785.795	467.159
Simpanan dari bank lain	779	2.366
Surat-surat berharga yang diterbitkan	19.564	62.469
Pinjaman yang diterima	236.794	252.822
Efek- efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	3.172
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	66.957	43.804
Giro <i>Mudharabah</i>	1.745	63
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.002	959
Deposito <i>Mudharabah</i>	43.678	106.025
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	1.156.314	938.839
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus	30,66%	21,18%
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 30)		
Garansi yang diterbitkan	2.884.476	1.995.473
Irrevocable L/C yang masih Berjalan	168.697	187.436
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi	3.053.173	2.182.909
Presentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	47,11%	33,39%

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia: (continued)

Interest, profit sharing and bonus expenses
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Fund borrowings
Securities sold under repurchase agreement
Subordinated loan and securities
Mudharabah current accounts
Mudharabah savings deposits
Mudharabah time deposits
Total interest and bonus expenses from related parties
Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense
Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 30)
Guarantees issued
Outstanding irrevocable LCs
Total commitments and contingencies in administrative accounts
Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kredit yang diberikan dan piutang/ (Catatan 11)	103.420	98.339
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(401)	(13.290)
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	103.019	85.049
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,01%

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah (Catatan 20, 21 dan 22)	133.371	115.359
Liabilitas imbalan kerja	192.778	282.437
Total liabilitas dari manajemen kunci	326.149	397.796
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	0,08%

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dana Syirkah Temporer		
Tabungan Mudharabah (Catatan 21)	4.613	3.836
Deposito Mudharabah (Catatan 22)	18.210	9.689
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	22.823	13.525
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	0,08%	0,04%

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Pendapatan bunga dan bagi hasil		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.563	1.401
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0.02%	0,02%

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with key management personnel

*Loan and sharia
financing/receivables (Note 11)
Allowance for impairment losses
for related parties*

**Total assets from related parties
- net**

Percentage to total assets

Liabilities

*Deposits from customers
(Note 20, 21 and 21)
Employee benefits liability*

**Total liabilities from key
management personnel**

Percentage to total liabilities

Temporary Syirkah Funds

*Mudharabah savings deposits
(Note 21)
Mudharabah time deposits
(Note 22)*

**Total temporary syirkah
funds to related parties**

**Percentage of total temporary syirkah
funds related parties to total
temporary syirkah funds**

**Interest income and income
from profit sharing**
*Loans and sharia financing/
receivables*

**Percentage to total interest
income and income from
profit sharing**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Beban bunga. bagi hasil dan bonus		
Simpanan dari nasabah	648	358
Dana Syirkah	141	298
Total beban bunga. bagi hasil. dan bonus	789	656
Persentase terhadap total beban bunga. bagi hasil. dan bonus	0,02%	0,01%

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with key management personnel
(continued)

*Interest. profit sharing
and bonus expenses
Deposits from customers
Mudharabah savings deposits*

*Total interest. profit
sharing and bonus expense*

*Percentage to total interest. profit
sharing and bonus expense*

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Imbalan jangka pendek:		
Direksi (Catatan 1h)	26.771	24.130
Dewan komisaris (Catatan 1h)	6.655	10.176
Karyawan kunci lain	48.152	96.702
Total	81.578	131.008
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	7,09%	12,76%

*Short-term employee benefits:
Board of directors (Note 1h)
Board of commissioners (Note 1h)
Other key employees*

Total

*Percentage to total salaries
and employee benefits*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Risiko ini dapat muncul dari beberapa faktor, di antaranya: kegagalan debitur dalam melunasi hutangnya, konsentrasi penyediaan dana (*concentration risk*), kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya (*counterparty credit risk*), kegagalan dalam proses settlement (*settlement risk*), dan risiko kredit yang berkaitan dengan faktor-faktor negara tertentu (*country risk*).

Risiko Kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Pemberian kredit merupakan sumber Risiko Kredit yang terbesar. Selain kredit, Bank menghadapi Risiko Kredit dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit dan pembiayaan sebagai bagian dari proses penilaian risiko. Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan dan pengendalian risiko kredit di antaranya dengan mengevaluasi eksposur risiko kredit terhadap limit risiko kredit (*Risk Appetite and Risk Tolerance*).

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pada kredit konsumen, proses pengendalian risiko kredit dilakukan melalui sistem iLoan Konsumer yang dilengkapi dengan Credit Scoring Model (CSM) dan Decision Engine (DE) sebagai proses underwriting dan Early Warning System (EWS) sebagai proses pengelolaan debitur. Pengelolaan debitur kredit konsumer Kol-2 dan NPL dilakukan oleh Satuan Kerja *Consumer Collection, Recovery & Asset Sales*.

47. RISK MANAGEMENT

Credit Risk

Credit Risk is the risk of loss arising from the failure of another party to fulfill its obligations. This risk can arise from several factors, including: the failure of a debtor to repay their debt, concentration of funding (concentration risk), failure of a counterparty to meet its obligations (counterparty credit risk), failure in the settlement process (settlement risk), and credit risk associated with specific country factors (country risk).

Credit Risk can arise from various business activities of the Bank. Lending represents the largest source of Credit Risk. Besides loans, the Bank encounters Credit Risk from various financial instruments such as securities, acceptances, interbank transactions, trade finance transactions, foreign exchange and derivatives transactions, as well as commitment and contingency obligations.

As part of credit risk management, the Bank regularly reviews and updates the Credit and Financing Policy Guidelines for both credit and financing as part of the risk assessment process. Credit Risk Exposure is monitored from the issuance of credit through to its maturity. Credit risk monitoring and control involve assessing credit risk exposure relative to credit risk limits (Risk Appetite and Risk Tolerance).

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

In consumer credit, credit risk management is carried out through the iLoan Consumer system, which includes a Credit Scoring Model (CSM) and Decision Engine (DE) as an underwriting process and Early Warning System (EWS) for credit quality management. The management of retail debtors classified as Kol-2 and NPL is handled by the Consumer Collection, Recovery & Asset Sales.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengelolaan risiko kredit, Bank telah mengimplementasikan *Four Eyes Principle* dengan memisahkan fungsi risiko kredit dan unit bisnis. Dalam pengambilan keputusan kredit untuk segmen komersial melibatkan *Wholesale Credit Risk Division* (mencakup *Commercial Risk* pada CBC dan *SME Risk* pada SPU) serta Unit Bisnis sebagai *Risk Taking Unit* dan *first line*. Sedangkan dalam pengambilan keputusan kredit untuk segmen konsumen melibatkan *Retail Credit Risk Division* (mencakup *Loan Factory*) serta Kantor Cabang maupun Kantor Wilayah.

Bank sudah mengimplementasikan *Commercial Banking Center* (CBC) dimana CBC berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial. Terhadap proses pengambilan keputusan pemberian kredit komersial, Bank juga melakukan pembentukan komite kredit melalui Rapat Komite Kredit. Selain itu telah dibentuk Departemen Monitoring pada Commercial Banking Division yang khusus memonitor eksposur kredit debitur-debitur besar (50 debitur inti) serta sudah diimplementasikan *Intelligence Credit Monitoring* (iCremo) yakni aplikasi untuk kredit komersial yang berfungsi untuk melakukan proses monitoring kredit komersial mencakup tiga pilar (Manajemen, Prospek Usaha dan Agunan). Bank melakukan beberapa pengembangan sistem model terkait pengelolaan risiko kredit seperti pada segment kredit UMKM dikembangkan sistem *Credit Scoring Model* (CSM) SME dan pada segment kredit UMKM, Komersial dan Korporasi dikembangkan *Early Warning System* (EWS). Pengelolaan debitur kredit komersial dilakukan oleh Satuan Kerja Commercial Asset Management.

Bank secara aktif melakukan *Forum Portfolio Quality Review* (PQR) Kredit UMKM dan Komersial bersama Direksi, Divisi, CBC, Kantor Cabang secara triwulan atau bila diminta sewaktu-waktu sebagai upaya memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit baik secara *bank-wide* maupun per segmentasi kredit.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk, the Bank has implemented the *Four Eyes Principle* by separating the credit risk function from the business units. In commercial credit decision-making, this involves the *Wholesale Credit Risk Division* (which includes *Commercial Risk* at CBC and *SME Risk* at SPU) as well as the *Business Units* as the *Risk Taking Unit* and *first line*. In consumer credit decision-making, this involves the *Retail Credit Risk Division* (which includes *Loan Factory*) as well as *Branch Offices* and *Regional Offices*.

The Bank has implemented a *Commercial Banking Center* (CBC), which serves as the central hub for processing commercial credit. For decision-making in commercial credit, the Bank has established a credit committee through *Credit Committee Meetings*. Additionally, a *Monitoring Department* has been set up within the *Commercial Banking Division* to specifically oversee the credit exposure of major debtors (50 core debtors). The Bank has also introduced the *Intelligence Credit Monitoring* (iCremo) application, designed to monitor commercial credit across three pillars (*Management*, *Business Prospects*, and *Collateral*). Furthermore, the Bank has developed several risk management system models related to credit risk management, including the *Credit Scoring Model* (CSM) for SME loans and the *Early Warning System* (EWS) for the SME, Commercial, and Corporate loan segments. Commercial debtors is managed by the *Commercial Asset Management Unit*.

The Bank actively conducts the *Portfolio Quality Review* (PQR) Forum for SME and Commercial Loans together with the Board of Directors, Divisions, Commercial Banking Centers (CBC), and Branch Offices on a quarterly basis or as requested from time to time. This is part of the Bank's efforts to provide updated insights on the position and quality of the loan portfolio both on a *bank-wide* basis and by credit segment.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerapkan *Portfolio Guideline* untuk Kredit Wholesale mencakup SME dan saat ini sedang dalam proses penetapan limit alokasi *Portfolio Guideline* 2026. Penerapan ini bertujuan mengendalikan risiko konsentrasi kredit melalui diversifikasi *portfolio* yang terukur, dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, serta selaras dengan hasil riset industri prioritas, risiko ESG, dan analisis risiko sektor industri.

Sebagai bagian dari implementasi Pilar 1 Basel II, Bank telah menerapkan pengukuran risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, baik secara individu maupun konsolidasi.

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented the *Portfolio Guideline* for Wholesale Credit, including SME, and is currently in the process of establishing the allocation limits for the 2026 *Portfolio Guideline*. This implementation aims to control credit concentration risk through a measured portfolio diversification strategy, while upholding the principles of prudence and good governance, and aligning with the results of priority industry research, ESG risks, and sector industry risk analysis.

As part of implementing Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk using the Standardized Approach for Commercial Banks, both individually and on a consolidated basis.

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits, and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be used in determining the coverage ratio.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, the Bank consistently grants credit based on evaluation and feasibility analysis to ensure the borrower's repayment capability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

31 Maret/March 31, 2026

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	23.921.892	-	-	-	-	23.921.892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.110.850	-	246	1.308	23	2.112.427	with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	689.918	-	-	-	-	689.918	other banks
Efek-efek	26.379.184	-	-	-	-	26.379.184	Securities
Obligasi Pemerintah	40.968.364	-	-	-	-	40.968.364	Government bonds
Tagihan akseptasi	-	993.101	-	-	-	993.101	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan							Securities purchased
Janji dijual kembali	4.209.534	-	-	-	-	4.209.534	under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative receivable
Kredit yang diberikan							Loans and sharia financing/ receivables
dan piutang/pembiayaan							Consumer
syariah							Housing loan
Konsumer							Non-housing loan
Pemilikan rumah	-	122.760.888	81.997.747	48.999.825	52.458.754	306.217.214	Working capital
Non-kepemilikan rumah	-	5.215.936	5.202.682	1.797.550	3.379.969	15.596.137	Investment
Modal kerja	-	37.197.191	6.301.752	2.673.372	2.336.233	48.508.548	Syndicated
Investasi	-	10.790.998	2.148.955	814.612	608.567	14.363.132	Director and Employees
Sindikasi	-	13.081.138	277	-	-	13.081.415	Third party -
Direksi dan karyawan							Related party -
- Pihak ketiga	-	740.821	513.419	234.318	294.253	1.782.811	Interest receivable
- Pihak berelasi	-	619.423	440.607	8.391	13.144	1.081.565	Other assets ^{*)}
Bunga yang masih							
akan diterima	570.142	6.318.192	3.121.960	1.246.812	1.204.177	12.461.283	
Aset lain-lain ^{*)}	1.806.030	237.776	50.026	1.195	1.191	2.096.218	
Total kotor	100.655.914	197.955.464	99.777.671	55.777.383	60.296.311	514.462.743	Total gross
Cadangan kerugian							Allowances for
penurunan nilai						(15.485.288)	impairment losses
Neto						498.977.455	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

^{*)} Consists of third parties receivables
^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of March 31, 2026 and December 31, 2025. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	33.797.873	-	-	-	-	33.797.873	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.514.918	-	33	998	22	2.515.971	with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	12.929.938	-	-	-	-	12.929.938	other banks
Efek-efek	22.053.021	-	-	-	-	22.053.021	Securities
Obligasi Pemerintah	38.106.638	-	-	-	-	38.106.638	Government bonds
Tagihan akseptasi	-	574.901	-	-	-	574.901	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan							Securities purchased
Janji dijual kembali	1.683.840	-	-	-	-	1.683.840	under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative receivable
Kredit yang diberikan							Loans and sharia financing/ receivables
dan piutang/pembiayaan							Consumer
syariah							
Konsumer							Housing loan
Pemilikan rumah	-	122.697.600	81.348.745	48.411.973	51.881.309	304.339.627	Non-housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	5.069.296	5.119.043	1.773.690	3.331.206	15.293.235	Working capital
Modal kerja	-	39.430.773	6.590.751	2.715.822	2.490.881	51.228.227	Investment
Investasi	-	14.142.657	1.797.660	773.764	481.416	17.195.497	Syndicated
Sindikasi	-	9.295.242	-	-	-	9.295.242	Director and Employees
Direksi dan karyawan							Third party -
- Pihak ketiga	-	760.100	532.110	241.920	304.481	1.838.611	Related party -
- Pihak berelasi	-	1.089.661	277.849	9.374	8.764	1.385.648	
Bunga yang masih							Interest receivable
akan diterima	723.964	6.037.125	3.073.987	1.203.038	1.184.710	12.222.824	Other assets ^{*)}
Aset lain-lain ^{*)}	548.857	264.187	10.042	2.065	3.720	828.871	
Total kotor	112.359.078	199.361.542	98.750.220	55.132.644	59.686.510	525.289.994	Total gross
Cadangan kerugian							Allowances for
penurunan nilai						(15.316.462)	impairment losses
Neto						509.973.532	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

^{*)} Consists of third parties receivables
^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret/March 31, 2026							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	180.923	924.005	277.485	174.439	1.556.852	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	2.868.859	2.603.664	286.125	155.471	5.914.119	Guarantees issued
Yang masih berjalan	-	163.212	229.034	-	-	392.246	Outstanding irrevocable L/Cs
Total	-	3.212.994	3.756.703	563.610	329.910	7.863.217	Total
31 Desember/December 31, 2025							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	13.321	168.586	5.527	18.994	206.428	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	2.837.331	2.556.223	210.158	138.439	5.742.151	Guarantees issued
Yang masih berjalan	-	176.060	34.957	-	-	211.017	Outstanding irrevocable L/Cs
Total	-	3.026.712	2.759.766	215.685	157.433	6.159.596	Total

^{*)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua
^{**)} Hanya fasilitas kredit committed yang belum ditarik

^{*)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua
^{**)} Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
- b) Sektor industri
Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 December 2025:

	31 Maret/March 31, 2026						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	23.921.892	-	-	-	-	23.921.892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.112.427	-	-	-	2.112.427	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	489.918	200.000	-	-	-	689.918	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	19.312.551	354.909	2.590.487	4.121.237	-	26.379.184	Securities
Obligasi Pemerintah	40.968.364	-	-	-	-	40.968.364	Government bonds
Efek-efek yang dibeli	-	4.209.534	-	-	-	4.209.534	Securities purchased
Janji dijual kembali	-	-	-	993.101	-	993.101	under agreement to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	4.385.496	1.005.466	5.834.025	52.110.093	327.295.742	400.630.822	receivables
Bunga yang masih akan diterima	592.713	29.445	12.773	1.612.644	10.213.708	12.461.283	Interest receivable
Aset lain-lain ^{*)}	835.351	382.346	38.599	758.983	80.939	2.096.218	Other assets ^{*)}
Total kotor	90.506.285	8.294.127	8.475.884	69.596.058	337.590.389	514.462.743	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(15.485.288)	Allowances for impairment losses
Neto						498.977.455	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
- b) Sektor industri (lanjutan)
Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)
- b) Industry sectors (continued)
The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	33.797.873	-	-	-	-	33.797.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.515.971	-	-	-	2.515.971	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.929.938	-	-	-	-	12.929.938	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	15.298.405	325.602	2.356.337	4.072.677	-	22.053.021	Securities
Obligasi Pemerintah	38.106.638	-	-	-	-	38.106.638	Government bonds
Efek-efek yang dibeli	-	1.683.840	-	-	-	1.683.840	Securities purchased
Janji dijual kembali	-	-	-	574.901	-	574.901	under agreement to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	4.931.695	1.000.160	5.837.721	64.200.068	324.606.443	400.576.087	receivables
Bunga yang masih akan diterima	764.762	3.703	25.641	1.744.599	9.684.119	12.222.824	Interest receivable
Aset lain-lain ^{*)}	62.612	11.066	58.400	652.219	44.603	828.900	Other assets ^{*)}
Total kotor	105.891.923	5.540.342	8.278.099	71.244.464	334.335.165	525.289.993	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.316.462)	Allowances for impairment losses
Neto						509.973.531	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2026 and December 31, 2025. are as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2026

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit							
yang belum ditarik ^{**)}	-	-	-	1.545.690	11.162	1.556.852	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	-	-	5.914.118	-	5.914.118	Guarantees issued Outstanding
yang masih berjalan	-	-	-	392.246	-	392.246	irrevocable L/Cs
Total	-	-	-	7.852.054	11.162	7.863.216	Total

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

^{**)} Only for committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2025

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit							
yang belum ditarik ^{**)}	-	-	-	190.878	15.550	206.428	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	-	-	5.740.911	1.240	5.742.151	Guarantees issued Outstanding
yang masih berjalan	-	-	-	211.017	-	211.017	irrevocable L/Cs
Total	-	-	-	6.142.806	16.790	6.159.596	Total

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

^{**)} Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, giro pada bank lain mengalami penurunan nilai secara sesuai ketentuan dalam PSAK No. 109 sebesar masing-masing Rp2.059 dan Rp2.050

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

3. Efek-efek

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

4. Rekening administratif

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rekening administratif ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

5. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami penurunan nilai.

6. Tagihan Akseptasi

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tagihan akseptasi ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 109 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, current account with other banks are impaired calculated according to SFAS No. 109 amounted to Rp2.059 and Rp2.050, respectively.

2. Placements with Bank Indonesia and other banks.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Securities

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

4. Administrative account

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, administrative account are not impaired individually as well as collectively.

5. Securities Purchased Under Agreement to Resell

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, securities purchased under agreement to resell are not impaired.

6. Acceptance Receivable

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Acceptance Receivable are not impaired individually as well as collectively.

7. Loans and sharia financing/receivables

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, these financial assets are impaired calculated by individual and collective impairment according to SFAS No. 109 and Financial Service Authority Regulations (POJK).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (di luar cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret/March 31, 2026						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total	
	Tingkat tinggi/ High Grade ^{**)}	Tingkat standar/ Standard grade ^{**)}				
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.647.561	-	-	-	19.647.561	Fair value through profit -or-loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.731.155	100.000	-	-	2.831.155	Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	3.900.468	-	-	-	3.900.468	Amortized cost
Obligasi pemerintah						Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.147.868	-	-	-	5.147.868	Fair value through profit -or-loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.241.034	-	-	-	21.241.034	Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	14.579.462	-	-	-	14.579.462	Amortized cost
Lain-lain						Others
Giro pada bank Indonesia	23.921.892	-	-	-	23.921.892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.110.368	-	-	2.059	2.112.427	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	689.918	-	-	-	689.918	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan Akseptasi	993.101	-	-	-	993.101	Acceptance Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	95.275.438	177.116.102	25.847.044	7.978.630	306.217.214	Housing loan
Non kepemilikan rumah	1.214.446	12.989.730	904.979	486.984	15.596.139	Non-housing loan
Modal kerja	1.864.406	36.836.117	503.563	9.304.462	48.508.548	Working capital
Investasi	1.113.917	11.157.844	35.934	2.055.436	14.363.131	Investment
Sindikasi	1.920.094	11.035.464	158	125.699	13.081.415	Syndicated
Direksi dan karyawan						Directors and employees
- Pihak ketiga	782.386	985.446	8.323	6.656	1.782.811	Third parties -
- Pihak yang berelasi	1.027.095	54.470	-	-	1.081.565	Related parties -
Bunga yang masih akan diterima	12.461.283	-	-	-	12.222.824	Interests receivable
Aset lain-lain ^{*)}	2.096.218	-	-	-	2.096.218	Other assets ¹⁾
Total	200.256.827	250.275.173	27.300.001	19.959.926	497.791.927	Total
Cadangan kerugian nilai					(15.485.288)	Allowance for impairment losses
Neto					482.306.639	Net

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

**) Tidak diaudit

***) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

*) Consists of third party receivables

**) Unaudited

***) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i> ^{*)}	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> ^{**)}	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> ^{***)}	Total
Efek-efek						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	15.641.912	-	-	-	-	15.641.912
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.461.187	100.000	-	-	-	2.561.187
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	3.849.922	-	-	-	-	3.849.922
Obligasi pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.084.585	-	-	-	-	3.084.585
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.038.781	-	-	-	-	23.038.781
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	11.983.272	-	-	-	-	11.983.272
Lain-lain						
Giro pada bank Indonesia	33.797.873	-	-	-	-	33.797.873
Giro pada bank lain	2.515.971	-	-	-	2.050	2.513.921
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.929.938	-	-	-	-	12.929.938
Tagihan Akseptasi	574.901	-	-	-	-	574.901
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						
Konsumer						
Pemilikan rumah	96.515.765	177.083.557	22.532.590	8.207.715	304.339.627	
Non kepemilikan rumah	1.152.305	12.861.133	796.543	483.254	15.293.235	
Modal kerja	2.070.073	39.095.350	562.491	9.500.313	51.228.227	
Investasi	1.137.862	10.979.351	39.738	5.038.546	17.195.497	
Sindikasi	2.022.765	7.272.477	-	-	9.295.242	
Direksi dan karyawan						
- Pihak ketiga	823.420	1.001.806	6.845	6.540	1.838.611	
- Pihak yang berelasi	1.349.855	35.793	-	-	1.385.648	
Bunga yang masih akan diterima	12.222.824	-	-	-	12.222.824	
Aset lain-lain ¹⁾	828.871	-	-	-	828.871	
Total	228.002.082	248.429.467	23.938.207	23.238.418	523.604.074	
Cadangan kerugian nilai					(15.316.462)	
Neto					508.296.506	

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

**) Tidak diaudit

***) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

*) Consists of third party receivables

**) Unaudited

***) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.
- (c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality is defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.
- (c) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days.
- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026				
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	21.900.762	554.861	1.603.474	1.787.946	55.847.044
Non kepemilikan rumah	902.493	579	1.335	572	904.979
Modal kerja	503.563	-	-	-	503.563
Investasi	35.934	-	-	-	35.934
Sindikasi	-	158	-	-	158
Direktur dan karyawan	8.323	-	-	-	8.323
Total	23.351.076	555.598	1.604.809	1.788.518	27.300.001
Cadangan kerugian nilai					(2.780.665)
Neto					24.519.336

Consumer
Housing Loan
Non housing loan
Working capital
Investment
Syndicated
Directors and employees

Total

Allowance for
impairment losses

Net

	31 Desember/December 31, 2025				
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	19.020.929	524.344	1.426.185	1.561.132	22.532.590
Non kepemilikan rumah	792.521	881	2.744	397	796.543
Modal kerja	562.491	-	-	-	562.491
Investasi	39.738	-	-	-	39.738
Direktur dan karyawan	6.845	-	-	-	6.845
Total	20.422.524	525.225	1.428.929	1.561.529	23.938.207
Cadangan kerugian nilai					(2.838.644)
Neto					21.099.563

Consumer
Housing Loan
Non housing loan
Working capital
Investment
Directors and employees

Total

Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

31 Maret/March 31, 2026

	Konsumsi/Konsumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee	Total	
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan						
Saldo Awal	9.518.965	342.710	4.201.798	1.173.714	54.052	22.997	15.314.236	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	786.695	81.666	125.980	(248.524)	159.073	(1.625)	903.264	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	7.530	303	10.330	517	-	-	18.680	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(549.660)	(12.459)	(178.979)	(14.187)	-	(1.152)	(756.437)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	9.763.530	412.220	4.159.129	911.520	213.125	20.220	15.479.744	Balance at the end of year
Penurunan nilai individual	18.063	49.187	2.718.671	811.102	-	9	3.597.032	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	9.745.467	363.033	1.440.458	100.418	213.125	20.211	11.882.712	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	34.473	47.567	7.316.062	1.900.527	-	9	9.298.638	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

31 Desember/December 31, 2025

	Konsumsi/Konsumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee	Total	
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan						
Saldo Awal	7.401.676	311.079	4.343.811	910.621	68.016	21.984	13.057.187	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	4.458.622	201.448	1.202.449	316.481	(13.964)	16.945	6.181.981	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	27.660	2.079	46.529	8.570	-	-	84.838	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(2.368.993)	(171.896)	(1.390.991)	(61.958)	-	(15.932)	(4.009.770)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	9.518.965	342.710	4.201.798	1.173.714	54.052	22.997	15.314.236	Balance at the end of year
Penurunan nilai individual	25.378	9.086	2.695.268	1.005.802	-	9	3.735.543	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	9.493.587	333.624	1.506.530	167.912	54.052	22.988	11.578.693	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	29.500	1.047.608	7.466.416	4.776.019	-	9	13.319.552	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Enterprise & ESG Risk Management Division* (ERMD) dan *Internal Audit Division* (IAD).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- a. *Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *Inability to generate cash flows from funding, inter-bank transactions and fund borrowings.*

In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the Bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board Of Commissioners and Board Of Directors who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengendalian risiko likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, dan *Stress Testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are Liquidity Ratio, Maturity Profile, Cash Flow Projection, and Stress Testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest):

31 Maret/March 31, 2026													
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months							
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera*)	1.396.004	-	1.396.004	-	-	-	Liabilities due immediately*)						
Simpanan nasabah							Deposits from customers						
Deposito berjangka	197.450.681	-	90.539.071	101.244.624	5.643.182	23.807	Time deposits						
Tabungan	37.429.710	37.429.710	-	-	-	-	Savings deposits						
Giro	166.535.872	89.850.001	-	-	-	76.685.871	Demand deposits						
Simpanan dari bank lain	103.890	75.071	28.819	-	-	-	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	993.101	-	993.101	-	-	-	Acceptance payable						
Liabilitas derivatif	53	-	53	-	-	-	Derivative Liabilities						
Efek-efek yang dijual							Securities Purchased under						
Dengan janji dibeli Kembali	-	-	-	-	-	-	Agreement to Resell						
Surat berharga yang													
diterbitkan	4.129.171	-	-	-	-	4.129.171	Securities issued						
Pinjaman yang diterima	43.473.625	-	1.767.735	9.318.024	1.553.004	30.834.863	Fund borrowings						
Bunga yang masih harus													
dibayar	496.937	-	496.937	-	-	-	Interest payables						
Liabilitas lain-lain**)	280.824	-	280.824	-	-	-	Other liabilities**)						
Pinjaman Subordinasi dan							Subordinated Loan and						
Efek-efek subordinasi	5.877.734	-	-	-	1.605.218	4.272.516	and securities						
Total	458.167.603	127.354.782	95.502.544	110.562.645	8.801.405	115.946.228	Total						
31 Desember/December 31, 2025													
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months							
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera*)	1.865.471	-	1.865.471	-	-	-	Liabilities due immediately*)						
Simpanan nasabah							Deposits from customers						
Deposito berjangka	202.704.695	-	86.260.893	114.867.373	1.552.366	24.063	Time deposits						
Tabungan	36.932.333	36.932.333	-	-	-	-	Savings deposits						
Giro	167.445.865	147.491.246	-	-	-	19.954.619	Demand deposits						
Simpanan dari bank lain	96.481	96.481	-	-	-	-	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	574.901	-	574.901	-	-	-	Acceptance payable						
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative Liabilities						
Efek-efek yang dijual							Securities Purchased under						
Dengan janji dibeli Kembali	401.876	-	401.876	-	-	-	Agreement to Resell						
Surat berharga yang													
diterbitkan	4.810.931	-	35.802	136.715	403.093	4.235.321	Securities issued						
Pinjaman yang diterima	48.684.754	-	201.893	2.084.092	9.685.862	36.712.907	Fund borrowings						
Bunga yang masih harus													
dibayar	497.893	-	497.893	-	-	-	Interest payables						
Liabilitas lain-lain**)	310.923	-	310.923	-	-	-	Other liabilities**)						
Pinjaman Subordinasi dan							Subordinated Loan and						
Efek-efek subordinasi	6.950.380	-	30.883	154.415	1.677.082	5.088.000	and securities						
Total	471.276.503	184.520.060	90.180.535	117.242.595	13.318.403	66.014.910	Total						

*) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
**) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
**) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market Risk

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar, Bank menggunakan perhitungan *Standardized Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejala eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Aset	31 Maret /March 31, 2026	
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies
Giro pada bank lain	0,09%	0,00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,94%	3,42%
Efek-efek Obligasi pemerintah	2,29%	3,75%
Tingkat bunga tetap	5,24%	4,38%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,14%	0,00%
Kredit yang diberikan dan Piutang syariah	7,36%	5,76%
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	1,28%	3,72%
Tabungan	0,94%	0,31%
Deposito berjangka	4,50%	4,07%
Simpanan dari Bank lain		
Giro	0,81%	0,00%
Deposito Berjangka	0,00%	0,00%
Inter-bank call money	3,92%	0,00%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,95%	0,00%
Surat berharga yang diterbitkan	5,06%	0,00%
Pinjaman yang diterima	4,63%	1,36%
Pinjaman subordinasi dan efek-efek Subordinasi	7,65%	0,00%

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.12 /SEOJK.03/2018 dated in August 21, 2018 regarding the Implementation of Risk Management and Measurement of Risk in the Standard Approach In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Desember/December 31, 2025		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
	0,32%	0,00%	Current accounts with other Bank
			Placements with Bank Indonesia and other banks
	4,72%	4,17%	Securities
	3,40%	3,75%	Government bonds
	5,91%	4,33%	Fixed interest rate
	4,76%	0,00%	Securities purchased under agreement to resell
	9,11%	5,52%	Loans and sharia financing/receivables
			Liabilities
			Deposits from customers
	1,69%	5,70%	Demand deposits
	1,66%	0,47%	Savings deposits
	5,83%	5,17%	Time deposits
			Deposits from other banks
	0,78%	0,00%	Demand deposits
	0,00%	0,00%	Time deposits
	4,97%	4,32%	Inter-bank call money
	5,25%	0,00%	Securities sold under repurchase agreements
	5,67%	0,00%	Securities issued
	4,99%	1,38%	Fund borrowing
	7,65%	0,00%	Subordinated loan and securities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):

31 Maret/March 31, 2026								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas	-	-	-	-	2.224.963	2.224.963	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	15.180.545	8.741.346	23.921.892	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.112.233	-	-	-	193	2.112.427	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	339.918	350.000	689.918	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	3.744.864	2.353.509	20.280.811	26.378.184	Securities	
Obligasi pemerintah	-	-	-	11.059.773	29.908.591	40.968.364	Government bonds	
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	993.101	993.101	Acceptance Receivable	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	4.209.534	-	4.209.534	Securities Purchased under Agreement to Resell	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	16.174.142	5.592.961	161.649.424	160.708.342	56.505.954	400.630.822	Loans and sharia financing/ receivable	
Penyertaan Saham	-	-	-	-	29	29	Equity Participation	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	12.461.283	12.461.283	Interest receivable	
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	2.096.218	2.096.218	Other assets ^{*)}	
Total aset keuangan	18.286.375	5.592.961	165.394.288	193.851.621	133.562.502	516.687.747	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Liabilitas segera ^{**)}	-	-	-	-	1.396.004	1.396.004	Liabilities due immediately ^{**)}	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	62.976.829	-	-	75.685.871	26.873.172	139.662.700	Demand deposits	
Tabungan	35.625.089	-	-	-	-	35.625.089	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	188.607.411	-	188.607.411	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	75.071	-	75.071	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	993.701	993.101	Acceptance payable	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	53	53	Acceptance payable	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	3.945.841	-	3.945.841	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan Janji dibeli Kembali	-	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	41.989.873	-	41.989.873	Fund Borrowings	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	496.937	496.937	Interest payables	
Liabilitas lain-lain ^{***)}	-	-	-	-	280.824	280.824	Other liabilities ^{*)}	
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	5.492.873	-	5.492.873	Subordinated Loan and Securities	
Total liabilitas keuangan	98.604.918	-	-	316.796.529	31.844.712	447.243.159	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga-kotor	(80.615.543)	5.592.961	165.394.288	(122.944.907)	101.717.790	69.444.589	Gross interest repricing gap	

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross) (continued):

31 Desember/December 31, 2025							
Suku bunga mengambang/Variable interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	-	2.154.839	2.154.839	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	30.830.098	2.967.775	33.797.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.515.779	-	-	-	192	2.515.971	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	12.929.938	-	12.929.938	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	15.641.912	6.359.332	51.777	22.053.021	Securities
Obligasi pemerintah	-	-	-	21.481.072	16.625.566	38.106.638	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	574.901	574.901	Acceptance Receivable
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	1.683.840	-	1.683.840	Securities Purchased under Agreement to Resell
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	12.261.000	14.802.248	159.069.141	159.570.535	54.873.163	400.576.087	Loans and sharia financing/ receivable
Penyertaan Saham	-	-	-	-	29	29	Equity Participation
Bunga yang masih akan diterima Aset lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	12.222.824	12.222.824	Interest receivable
	-	-	-	-	828.871	828.871	Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	14.776.779	14.802.248	174.711.053	232.854.815	90.299.937	527.444.832	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera ^{*)}	-	-	-	-	1.865.471	1.865.471	Liabilities due immediately ^{*)}
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	66.881.673	-	-	75.416.589	25.147.603	167.445.865	Demand deposits
Tabungan	35.205.257	-	-	-	1.727.076	36.932.333	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	201.121.533	-	201.121.533	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	96.481	-	96.481	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	574.901	574.901	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Acceptance payable
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	3.985.083	-	3.985.083	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan Janji dibeli Kembali	349.076	-	-	-	-	349.076	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	-	37.991.851	-	37.991.851	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	497.893	497.893	Interest payables
Liabilitas lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	310.923	310.923	Other liabilities ^{**)}
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	5.492.133	-	5.492.133	Subordinated Loan and Securities
Total liabilitas keuangan	102.436.006	-	-	324.103.671	30.123.867	456.663.543	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(87.659.227)	14.802.248	174.711.053	(91.248.855)	60.176.070	70.781.289	Gross interest repricing gap
*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.							*) Consists of third party receivables.
**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.							**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).							***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Maret/March 31, 2026			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ Impact to Statement of Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+125	(187.239)	(665.392)
	+50	(76.554)	(271.666)
	-50	76.033	278.713
	-125	198.745	709.420
Dolar Amerika Serikat	+125	(1.709)	(505.417)
	+50	(4.133)	(214.100)
	-50	4.225	231.788
	-125	1.246	616.410

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of March 31, 2026 and December 31, 2025. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed interest rate fair value through other comprehensive income and fair value to profit or loss financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (unaudited) as of March 31, 2026, and December 31, 2025:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ Impact to Statement of Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+125	(185.789)	(743.709)
	+50	(76.084)	(303.471)
	-50	77.759	311.766
	-125	183.024	795.585
Dolar Amerika Serikat	+125	(14.794)	(539.251)
	+50	(6.057)	(228.691)
	-50	6.026	247.981
	-125	15.456	660.308

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Maret/March 31, 2026			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Rupiah	±125	±460.081	Rupiah
	±50	±184.070	

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (unaudited) as of March 31, 2026, and December 31, 2025: (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities (unaudited) as of March 31, 2026, and December 31, 2025:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Desember/December 31, 2025			
	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Rupiah	±125	±481.090	Rupiah
	±50	±192.442	

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities (unaudited) as of March 31, 2026, and December 31, 2025:

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

31 Maret /March 31, 2026			
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0.30%	±177	United States Dollar
	±0.35%	±206	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit): (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

ii. Exchange rate risk (continued)

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited): (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%	±1.333 ±1.555	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2026 and December 31, 2025, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	2.224.963	2.224.963	2.154.839	2.154.839	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	19.647.561	19.647.561	15.641.912	15.641.912	Securities
Obligasi Pemerintah	5.147.868	5.147.868	3.084.585	3.084.585	Government bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	2.831.155	2.831.155	2.561.187	2.561.187	Securities
Obligasi Pemerintah	21.241.034	21.241.034	23.038.781	23.038.781	Government bonds
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	3.900.090	3.900.090	3.849.870	3.849.870	Securities
Obligasi pemerintah	14.579.462	14.579.462	11.983.272	11.983.272	Government bonds
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali			1.683.840	1.683.840	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan Derivatif	12	12	-	-	Derivative receivable
Tagihan Akseptasi	989.995	989.995	574.777	574.777	Acceptance Receivable
Giro pada Bank Indonesia	23.921.892	23.921.892	33.797.873	33.797.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.110.367	2.110.367	2.515.971	2.515.971	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	689.918	689.918	12.929.938	12.929.938	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/ receivables
Konsumsi					Consumer
Pemilikan rumah	296.453.681	296.026.199	294.869.916	294.442.434	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	15.183.919	15.183.919	14.951.403	14.951.403	Non-housing loan
Modal kerja	44.349.419	44.349.419	46.917.137	46.917.137	Working capital
Investasi	13.451.612	13.451.612	16.021.990	16.021.990	Investment
Sindikasi	12.868.291	12.868.291	9.297.365	9.297.365	Syndicated
Direksi dan karyawan	2.844.156	2.844.156	3.201.262	3.201.262	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	12.461.283	12.461.283	12.222.824	12.222.824	Interest receivable
Aset lain-lain*)	2.096.218	2.096.218	828.871	828.871	Other assets*)
Total aset keuangan	501.202.430	500.774.948	512.127.613	511.700.131	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas segera**)	1.396.004	1.396.004	1.865.471	1.865.471	Current liabilities**)
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	166.535.872	166.535.872	167.445.865	167.445.865	Demand deposits
Tabungan	37.429.709	37.429.709	36.932.333	36.932.333	Savings deposits
Deposito Berjangka	188.607.411	188.607.411	201.121.533	201.121.533	Time deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from other banks
Giro	75.071	75.071	96.481	96.481	Demand deposits
Surat berharga yang Diterbitkan	3.945.841	4.025.151	3.985.083	4.061.208	Securities issued
Liabilitas Derivatif	53	53	-	-	Derivative Payable
Liabilitas akseptasi	993.101	993.101	574.901	574.901	Acceptance Payable
Pinjaman yang diterima	41.989.873	41.989.873	37.991.851	32.321.177	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	496.937	496.937	497.893	497.893	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	280.824	280.824	310.923	310.923	Other liabilities***)
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	5.492.462	5.459.462	5.492.133	6.199.185	Subordinated Loan and securities
Total liabilitas keuangan	447.243.158	447.289.468	456.314.467	451.426.970	Total financial liabilities

*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.
**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.
**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas. baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities. either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

31 Maret/March 31, 2026					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	19.647.561	18.977.541	670.020	-	Securities
Obligasi pemerintah	5.147.868	5.147.868	-	-	Government bonds
Total nilai wajar laba rugi	24.795.429	24.125.409	670.020	-	Total fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	2.831.155	2.831.155	-	-	Securities
Obligasi pemerintah	21.241.034	21.241.034	-	-	Government bonds
Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.072.189	24.072.189	-	-	Total financial asset held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	3.900.090	50.030	-	3.849.730	Securities
Obligasi pemerintah	14.579.462	11.983.272	-	-	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.209.534	-	4.209.534	-	Securities purchased under agreement to resell
Total diukur pada biaya perolehan amortisasi	26.898.620	12.033.302	4.209.534	3.849.730	Total Amortized cost
Tagihan Derivatif	12	12	-	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan piutang dan pembiayaan Syariah - Neto	384.723.596	-	379.021.991	5.701.605	Loan and sharia financing receivables - Net
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Derivatif					Derivative payable
Surat berharga yang diterbitkan	4.025.151	-	4.025.151	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	41.989.873	-	41.989.873	-	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	5.459.462	-	5.459.462	-	Subordinated loan and securities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

31 Desember/December 31, 2025					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	15.641.912	15.409.157	232.755	-	Securities
Obligasi pemerintah	3.084.585	3.084.585	-	-	Government bonds
Total nilai wajar laba rugi	18.726.497	18.493.742	232.755	-	Total fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	2.561.187	2.561.187	-	-	Securities
Obligasi pemerintah	23.038.781	23.038.781	-	-	Government bonds
Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.599.968	25.599.968	-	-	Total financial asset held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	3.849.922	50.000	-	3.799.922	Securities
Obligasi pemerintah	11.983.272	11.983.272	-	-	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.683.840	-	1.683.840	-	Securities purchased under agreement to resell
Total diukur pada biaya perolehan amortisasi	17.517.034	12.033.272	1.683.840	3.799.922	Total Amortized cost
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan piutang dan pembiayaan Syariah - Neto	385.261.851	-	376.677.842	8.584.009	Loan and sharia financing receivables - Net
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Derivatif					Derivative payable
Surat berharga yang diterbitkan	3.799.922	-	3.799.922	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	37.991.851	-	37.991.851	-	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	6.199.185	-	6.199.185	-	Subordinated loan and securities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat. Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Efek-efek dan Obligasi pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- d. Surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

- c. Securities and Government bonds

The fair values of amortized cost marketable securities and Government bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- d. Securities issued, fund borrowings and subordinated loan and securities

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. LABA PER SAHAM DASAR

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	
(i) Laba tahun berjalan	1.107.978	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)
(iii) Laba per saham dasar	79	(a/b)
	31 Maret/ March 31, 2025	
(i) Laba tahun berjalan	903.710	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)
(iii) Laba per saham dasar	64	(a/b)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, tidak terdapat opsi saham yang beredar, sehingga tidak ada saham dilusian yang perlu diperhitungkan.

49. BASIC EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of the factors used in calculating the basic earnings per share, for the year ended March 31, 2026 and March 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		
(i) Laba tahun berjalan	1.107.978	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)	Weighted average (ii) number of shares outstanding
(iii) Laba per saham dasar	79	(a/b)	Basic earnings per share (iii)
	31 Maret/ March 31, 2025		
(i) Laba tahun berjalan	903.710	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)	Weighted average (ii) number of shares outstanding
(iii) Laba per saham dasar	64	(a/b)	Basic earnings per share (iii)

On March 31, 2026 and March 31, 2025, there were no outstanding stock options; therefore, there are no diluted shares to be considered.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 4 Maret 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Jababeka dengan nilai kontrak sebesar Rp48.000.

Pada tanggal 8 Februari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp8.340.

Pada tanggal 3 Februari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relayout KC Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp34.820.

Pada tanggal 2 Februari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mulia Sasmita Bhakti sehubungan dengan Pengadaan Sewa Mobil Listrik untuk Mobil Operasional dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On March 4, 2026, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara regarding Construction Work Contractor Services for Branch Office Jababeka with a contract value of Rp48.000.

On February 8, 2026, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tangerang with a contract value of Rp8.340.

On February 3, 2026, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara regarding Renovation Work Contractor Services for Branch Office Bandung with a contract value of Rp34.820.

On February 2, 2026, the Bank signed an agreement with PT Mulia Sasmita Bhakti regarding Rental Procurement of Electric Vehicles for Operational Purposes with a contract value of Rp6.000.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Gedung BTN Loan Factory dengan nilai kontrak sebesar Rp18.000.

Pada tanggal 2 Januari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Gedung BTN KC Tegal dengan nilai kontrak sebesar Rp36.775.

Pada tanggal 2 Januari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Kendaraan Operasional dengan Skema Fleet Management dengan nilai kontrak sebesar Rp366.301.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Kelapa Gading dengan nilai kontrak sebesar Rp3.520.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relokasi KCP Leuwiliangi dengan nilai kontrak sebesar Rp2.590.

Pada tanggal 21 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Direksi Lantai 22 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.380.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Jasun Putra Pandawa sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Unnes dan Digital Branch KC Semarang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.475.

Pada tanggal 28 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja DBSD Lantai 28 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp2.730.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On January 19, 2026, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Renovation Work Contractor Services for Loan Factory Building with a contract value of Rp18.000.

On January 2, 2026, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Contractor Services for Tegal Branch Office Building with a contract value of Rp36.775

On Januari 2, 2026, the Bank signed an agreement with PT Surya Sudeco regarding Procurement of Operational Vehicles under a Fleet Management Scheme with a contract value of Rp366.301.

On December 31, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia sub-branch office Kelapa Gading with a contract value of Rp3,520.

On December 23, 2025, the Bank signed an agreement with PT Metro Alam Selaras regarding for Renovation Work Contractor Services for sub-branch office Leuwiliangi with a contract value of Rp2,590.

On December 21, 2025, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding for Renovation Work Contractor Services for Director's Workspace 22th Floor Tower 2 BTN with a contract value of Rp10,380.

On December 19, 2025, the Bank signed an agreement with PT Jasun Putra Pandawa regarding for Renovation Work Contractor Services for sub-branch office Unnes and Digital Branch of Branch Office Semarang with a contract value of Rp2,475.

On November 28, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work Contractor Services for the Renovation of the DBSD Workspace 28th Floor Tower 2 BTN with a contract value of Rp2,730.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Menteng dengan nilai kontrak sebesar Rp3.295.

Pada tanggal 26 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Mendalo dengan nilai kontrak sebesar Rp2.331.

Pada tanggal 26 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Selincih dengan nilai kontrak sebesar Rp2.690.

Pada tanggal 24 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Taruna Bangun Bersama sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Karangayu dengan nilai kontrak sebesar Rp2.700.

Pada tanggal 14 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Olahraga serta Foodcourt di Kawasan BTN Eco Park Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp16.300.

Pada tanggal 21 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relokasi KCS Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp8.340.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Learning Center di Lahan Ciburial, Dago Pakar, Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp33.500.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On November 28, 2025, the Bank signed an agreement with PT Metro Alam Selaras regarding Renovation Work Contractor Services for Branch Office Menteng, with a contract value of Rp3,295.

On November 26, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Mendalo, with a contract value of Rp2,331.

On November 26, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Selincih, with a contract value of Rp2,690.

On November 24, 2025, the Bank signed an agreement with PT Taruna Bangun Bersama regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Karangayu, with a contract value of Rp2,700.

On November 14, 2025, the Bank signed an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk regarding Renovation Work Contractor Services of Construction Sports Facilities and a Food Court at the BTN Eco Park Gandul Area, with a contract value of Rp16,300.

On November 21, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation and Relocation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tangerang, with a contract value of Rp8,340.

On October 24, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding for the Procurement of Continuation Work of Learning Center at Ciburial Land, Dago Pakar, Bandung, with a contract value of Rp33,500.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Perbankan Pemanfaatan Gedung Kantor.

Pada tanggal 15 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan nilai kontrak sebesar Rp40.473.

Pada tanggal 8 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Direksi Lantai 22 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.380.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relayout Ruang Kerja Bank Umum Syariah (BUS) di Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp9.300.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp8.180.

Pada tanggal 22 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Gunnebo Indonesia Distribution sehubungan dengan Pengadaan Roll O Pack Peruntukan Records Center Medan dengan nilai kontrak sebesar Rp8.961.

Pada tanggal 8 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Kharismacipta Lugas sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Alam Sutera dengan nilai kontrak sebesar Rp2.540.

Pada tanggal 8 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Pengadaan Pekerjaan Lanjutan Renovasi dan Relayout KC Depok dengan nilai kontrak sebesar Rp4.670.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On October 20, 2025, the Bank signed an agreement with PT Bank Syariah Nasional regarding Banking Office Building Utilization Synergy.

On October 15, 2025, the Bank signed an agreement with PT Bank Syariah Nasional regarding Synergy in the Provision of Information Technology Services with a contract value of Rp40,473.

On October 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Renovation Work Contractor Services for Director's Workspace 22th Floor Tower 2 BTN with a contract value of Rp10,380.

On October 6, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Renovation and Relayout Work Contractor Services for Sharia Commercial Bank (BUS) Workspaces at Tanah Abang, with a contract value of Rp9,300.

On October 1, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Procurement of Continuation Work of Pematangsiantar Branch Office Building, with a contract value of Rp8,180.

On September 22, 2025, the Bank signed an agreement with PT Gunnebo Indonesia Distribution regarding the Procurement of a Roll O Pack designated for the Medan Records Center, with a contract value of Rp8,961.

On September 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Kharismacipta Lugas regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Alam Sutra, with a contract value of Rp2,540.

On September 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding the Procurement of Continuation Work for the Renovation and Relayout of Depok Branch Office, with a contract value of Rp4,670.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Renovasi Ruang Kerja Bank Umum Syariah (BUS) di Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp13.975.

Pada tanggal 8 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Kharismacipta Lugas sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Hang Tuah dengan nilai kontrak sebesar Rp2.550.

Pada tanggal 2 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Cirajasa Cipta Mandiri sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pekerjaan Pembangunan KC Kendari dan KC Parepare dengan nilai kontrak sebesar Rp4.655.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Binjai dengan nilai kontrak sebesar Rp2.325.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Tenggara dengan nilai kontrak sebesar Rp2.220.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp9.395.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KCPS Bungo dengan nilai kontrak sebesar Rp2.438.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Soludia sehubungan dengan Pengadaan Roll O Pack Gedung Records Center BTN Ecopark Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp43.624.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On September 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Renovation of the Sharia Commercial Bank (BUS) Workspaces at Menara BTN, with a contract value of Rp13,975.

On September 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Kharismacipta Lugas regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Hang Tuah, with a contract value of Rp2,550.

On September 2, 2025, the Bank signed an agreement with PT Cirajasa Cipta Mandiri regarding for Construction Management Consulting Services for Kendari Branch Office Building and Parepare Branch Office Building, with a contract value of Rp4,655.

On August 29, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Binjai, with a contract value of Rp2,325.

On August 29, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tenggara, with a contract value of Rp2,220.

On August 25, 2025, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding Renovation Work Contractor Services for Jambi Branch Office Building, with a contract value of Rp9,395.

On August 11, 2025, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Bungo, with a contract value of Rp2,438.

On August 11, 2025, the Bank signed an agreement with PT Soludia regarding Procurement of a Roll O Pack for the BTN Ecopark Gandul Records Center Building, with a contract value of Rp43,624.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pergantian Chiller Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp35.600.

Pada tanggal 6 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp6.150.

Pada tanggal 31 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Nuanza Karya Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KCPS Batoh dengan nilai kontrak sebesar Rp2.254.

Pada tanggal 25 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Records Center Medan dengan nilai kontrak sebesar Rp9.918.

Pada tanggal 23 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Kanta Karya Utama sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung KC Panakkukang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.410.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Primega Saniyya Lestari sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung KC Jababeka dengan nilai kontrak sebesar Rp2.050.

Pada tanggal 7 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi CBC Jakarta Raya dengan nilai kontrak sebesar Rp2.384.

Pada tanggal 18 Juni 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bank Victoria Syariah sehubungan dengan Sinergi Perbankan.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Way Halim dengan nilai kontrak sebesar Rp5.100.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On August 6, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Contractor Services for Replace The Chiller at Menara BTN, with a contract value of Rp35,600.

On August 6, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tanah Abang, with a contract value of Rp6,150.

On July 31, 2025, the Bank signed an agreement with PT Nuanza Karya Selaras regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Batoh, with a contract value of Rp2,254.

On July 25, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work for Record Center Building in Medan, with a contract value of Rp9,918.

On July 23, 2025, the Bank signed an agreement with PT Kanta Karya Utama regarding Construction Management Consulting Services for Panakkukang Branch Office Building, with a contract value of Rp2,410.

On July 11, 2025, the Bank signed an agreement with PT Primega Saniyya Lestari regarding Construction Management Consulting Services of Jababeka Branch Office Building, with a contract value of Rp2,050.

On July 7, 2025, the Bank signed an agreement with PT Metro Alam Selaras regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office of CBC Jakarta Raya, with a contract value of Rp2,384.

On June 18, 2025 the Bank signed an agreement with PT Bank Victoria Syariah regarding Banking Synergy.

On June 17, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Way Halim, with a contract value of Rp5,100.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neoceindo Intibeton sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relayout Seluruh Lantai Gedung KC Bekasi dengan nilai kontrak sebesar Rp9.050.

Pada tanggal 29 April 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Rawalumbu dengan nilai kontrak sebesar Rp7.200.

Pada tanggal 21 April 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neoceindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp9.198.

Pada tanggal 19 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Ruang Kerja TRSD Lantai 25 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.495.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pengadaan Building Management Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp49.500.

Pada tanggal 22 Januari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pondok Indah dengan nilai kontrak sebesar Rp40.700.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KC Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp7.395.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On May 19, 2025, the Bank signed an agreement with PT Neoceindo Intibeton regarding the Continuation Work for Renovation and Relayout Contractor Services for the Entire Floor of the Bekasi Branch Office Building, with a contract value of Rp9,050.

On April 29, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Rawalumbu, with a contract value of Rp7,200.

On April 21, 2025, the Bank the Bank signed an agreement with PT Neoceindo Intibeton regarding Continuation Work Contractor Services for the Construction of the Cibubur Branch Office Building, with a contract value of Rp9,198.

On February 19, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Contractor Services for the Renovation of the TRSD Workspace 25th Floor. Tower 2 BTN with a contract value of Rp10,495.

On February 11, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Procurement of Building Management for Menara 2 BTN with a contract value of Rp49,500.

On January 22, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Contractor Services for the Construction of the BTN Bank Building Pondok Indah Branch Office with a contract value of Rp40,700.

On January 7, 2025 the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding the Tangerang Branch Office Renovation Contractor Services with a contract value of Rp7,395.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan di mana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp35.342 dan Rp67.942. Selain pembentukan cadangan tersebut, Bank juga telah membentuk cadangan atas dugaan pemalsuan bilyet deposito yang telah dilaporkan kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan (Catatan 31).

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, the Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank.

As of March 31, 2026 and 2024, the Bank has established an allowance (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp35,342 and Rp67,942. In addition to these allowance provided, the Bank has also provided allowance for an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits which have been reported to the authority and currently it is in the process of investigation (Note 31).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI**

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Bank bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026:**

1. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**51. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2026:

Effective on or after January 1, 2026:

1. SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

2. PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**51. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2027

2. SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Bank's financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Arus Kas/Cash Flow				
	1 Januari/ January 1, 2026	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Maret/ March 31, 2026
Surat berharga yang diterbitkan	3.985.083	-	(39.745)	502	3.945.841
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	349.076	-	(343.408)	(5.667)	-
Pinjaman yang diterima	37.991.851	5.278.748	(1.281.290)	562	41.989.873
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	5.492.133	-	-	329	5.492.462
Pembayaran Liabilitas Sewa	150.684	-	(20.887)	3.836	133.633
Total	47.968.827	5.278.748	(1.685.329)	(438)	51.561.808

52. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2025	
Surat berharga yang diterbitkan	5.444.524	300.000	(1.754.979)	(4.462)	3.985.083	Securities issued Securities Sold
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.409.426	51.431.824	(54.544.966)	52.792	349.076	Under Repurchase Agreements
Pinjaman yang diterima	33.485.084	7.499.533	(3.020.603)	27.837	37.991.851	Fund Borrowings
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	6.328.105	4.000.000	(4.828.500)	(7.472)	5.492.133	Subordinated loans and securities
Pembayaran Liabilitas Sewa	165.706	-	(88.347)	73.325	150.684	Payment of Lease liability
Total	48.832.845	63.231.357	(64.237.395)	142.020	47.968.827	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan:

a. Giro Wajib Minimum (GWM)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
Utama	4,16%
Harian	0,36%
Rata-rata	3,80
PLM	13,80%
Dolar Amerika Serikat	4,09%
<u>Syariah</u>	
Rupiah	7,53%

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023, PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, dan perubahan terakhir pada PADG No. 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

53. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority:

a. Minimum Reserve Requirements (GWM)

The minimum reserve requirement ratios of the Bank as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Conventional</u>		<u>Conventional</u>
Rupiah		Rupiah
Primary	9,39%	Primary
Daily	2,69%	Daily
Average	6,70%	Average
PLM	12,93%	PLM
United States Dollar	4,02%	United States Dollar
<u>Sharia</u>		<u>Sharia</u>
Rupiah	4,35%	Rupiah

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, which has been amended several times, the latest with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is explained by Regulations of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 which has been amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No. 2 year of 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 year of 2023 dated October 1, 2023, PADG No. 8 year of 2025 dated March 27, 2025, and the latest amendment by PADG No. 31 year 2025 dated December 23, 2025 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial" Bank Indonesia memberikan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 3,20% (tiga koma dua persen) dan kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah berdasarkan prinsip syariah sebesar 2,50% (dua koma lima persen). Insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku mulai 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,70% dan 5,00%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 7,74% dan 4,18%. Untuk PLM adalah sebesar 14,18% dan 12,73% dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated February 25, 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 as amended by the latest amendment of PADG No. 1 of 2023 dated February 15, 2023, and the latest amendment by PADG No. 11 year of 2023 dated September 27, 2023 regarding "Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy" Bank Indonesia provides incentives in the form of leniency on the obligation to fulfil the statutory reserve in rupiah which must be fulfilled on a daily basis of 3.20% (three point two percent) and the obligation to fulfil the statutory reserve in rupiah based on sharia principles is 2.50% (two point five percent). This incentive is given to Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities as stipulated by Bank Indonesia and are valid from December 1, 2023 to February 29, 2024.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 6.70%, and 5.00%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 7.74% and 4.18% respectively. PLM amounting to 14.18% and 12.73% in Rupiah as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026, dan 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 7,50% dan 7,50% Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,00% dan 1,00%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank juga harus memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 31 Desember 2020, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, The Bank is required to maintain GWM in Rupiah of 7.50% and 7.50%. For foreign currencies of 1.00% and 1.00% respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, The Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated December 31, 2020 and PBI 24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022, which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 and the latest amendment by PADG 24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Surat Utang Negara (SUN). Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer. GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Grup lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2026.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 45).

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI). Government Debenture Debt (SUN). Sharia Government Securities (SBSN). and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve. Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Group's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of March 31, 2026, and December 31, 2025.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 45).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK

1) Giro Pada Bank Lain

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Lancar	2.110.392
Macet	2.035
Total	2.112.427
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.060)
Neto	2.110.367

2) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai Peraturan OJK diklasifikasikan sebagai lancar.

3) Efek-efek

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lancar	26.294.294	21.962.104
Dalam Perhatian Khusus	31.804	32.929
Kurang Lancar	2.934	2.869
Diragukan	4.589	4.543
Macet	45.563	50.576
Total	26.379.184	22.053.021
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	(52)
Neto	26.378.806	22.052.969

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility

1) Current accounts with Other Banks

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the collectibility of current accounts with other banks according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	2.110.392	2.513.928	Current
Macet	2.035	2.043	Loss
Total	2.112.427	2.515.971	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.060)	(2.050)	Less allowance for impairment losses
Neto	2.110.367	2.513.921	Net

2) Placements with other banks and Bank Indonesia

All placements with other banks and Bank Indonesia as of March 31, 2026 and December 31, 2025, according to Financial Service Authority Rule collectibility are classified as current.

3) Securities

The collectibility of securities according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	26.294.294	21.962.104	Current
Dalam Perhatian Khusus	31.804	32.929	Special Mention
Kurang Lancar	2.934	2.869	Substandard
Diragukan	4.589	4.543	Doubtful
Macet	45.563	50.576	Loss
Total	26.379.184	22.053.021	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	(52)	Allowance for impairment losses
Neto	26.378.806	22.052.969	Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

4) Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Seluruh efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai Peraturan OJK diklasifikasikan sebagai lancar.

5) Tagihan akseptasi

Sesuai Peraturan OJK, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai lancar.

6) Tagihan dan liabilitas derivatif

Sesuai Peraturan OJK, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 semua tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai lancar.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

4) Securities Purchased under Agreement to Resell

All securities purchased under agreement to resell Indonesia as of March 31, 2026 and December 31, 2025, according to Financial Service Authority Rule collectibility are classified as current.

5) Acceptance receivables

According to Financial Service Authority Rule collectibility All acceptances receivables were classified as current as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

6) Derivative receivable and payables

According to Financial Service Authority Rule collectability, all derivative receivable and payables were classified as current as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Konvensional					Conventional
Individual					Individual
Lancar	6.183.181	2.042.784	9.025.622	2.009.267	Current
Dalam perhatian khusus	2.025.442	1.072.737	2.573.396	1.431.868	Special mention
Kurang lancar	173.755	69.094	6.139	6.133	Substandard
Diragukan	199.479	144.745	1.406	1.406	Doubtful
Macet	716.781	267.673	712.989	286.869	Loss
	9.298.638	3.597.033	12.319.552	3.735.543	
Kolektif					Collective
Lancar	290.060.275	2.713.683	291.729.575	2.502.002	Current
Dalam perhatian khusus	34.918.179	4.040.858	31.431.946	3.486.569	Special mention
Kurang lancar	354.728	162.032	328.112	154.716	Substandard
Diragukan	513.890	244.086	648.783	318.924	Doubtful
Macet	8.979.159	3.345.196	9.244.956	3.761.803	Loss
	334.826.231	10.505.855	333.383.372	10.224.014	
Syariah					Sharia
Lancar	50.993.859	169.131	49.918.935	180.799	Current
Dalam perhatian khusus	3.966.231	175.547	3.539.306	143.437	Special mention
Kurang lancar	396.888	143.652	280.091	137.129	Substandard
Diragukan	193.415	85.883	218.665	124.854	Doubtful
Macet	955.561	802.643	916.166	768.460	Loss
	56.505.954	1.376.856	54.873.163	1.354.679	
Total	400.630.823	15.479.744	400.576.087	15.314.236	Total

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables

The collectibility of loans and sharia financing/receivables according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan non-performing terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode gross dan neto) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
Kolektibilitas	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Collectibility
Kurang Lancar	528.483	396.888	334.251	280.091	Substandard
Diragukan	713.369	193.414	650.189	218.664	Doubtful
Macet	9.695.940	955.561	9.957.945	916.166	Loss
	10.937.792	1.545.863	10.942.385	1.414.921	
Cadangan kerugian					Allowance for
Penurunan nilai					impairment losses
atas NPL/NPF	(4.232.826)	(1.032.178)	(4.529.851)	(1.030.443)	for NPL/NPF
	6.704.966	513.685	6.412.534	384.478	
Kredit yang diberikan					Loans and
dan pembiayaan/					sharia financing/
piutang syariah	344.124.869	56.505.954	345.702.924	54.873.163	receivables
% Non-performing					% of Non-performing
kredit yang					loans and
diberikan dan					sharia financing/
pembiayaan/					receivables - Gross
piutang syariah - Gross					(Gross NPL/NPF)
(Gross NPL/NPF)	3,18%	2,74%	3,17%	2,58%	
% Non-performing					% of Non-performing
kredit yang					loans and sharia
diberikan dan					financing/
pembiayaan/					receivables - Net
piutang syariah - Neto					(Net NPL/NPF)
(Neto NPL/NPF)	1,95%	0,19%	1,85%	0,70%	

Informasi pokok lainnya

NPL/NPF Gross dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/ pembiayaan/piutang syariah bermasalah dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/ pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Other significant information

The Gross NPL/NPF are computed by dividing the total non-performing loans/ sharia financing/receivables by the total loans and sharia financing/receivables.

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Rasio NPL/NPF Gross (total konvensional dan syariah) adalah 3,12% dan 3,08% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,80% dan 1,70% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Konvensional</u>		
Perumahan	9.596.994	9.886.058
Konstruksi	675.522	602.570
Jasa Usaha	150.201	150.275
Perdagangan. restoran dan hotel	405.812	199.039
Pertambangan	12.544	12.604
Jasa-jasa sosial	47.007	45.780
Transportasi. Pergudangan. dan Komunikasi	12.269	11.574
Manufaktur	20.745	22.057
Listrik. gas dan air	4.384	3.196
Pertanian	573	572
Lain-lain ^{*)}	11.741	8.660
	10.937.792	10.942.385
<u>Syariah</u>		
Perumahan	1.284.427	1.096.738
Konstruksi	201.222	243.522
Jasa Usaha	60.214	74.661
	1.545.863	1.414.921
Total	12.483.655	12.357.306
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.265.003)	(5.560.294)
Neto	7.218.652	6.797.012

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Other significant information (continued)

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 3.12% and 3.08% as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.80% and 1.70% of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

<u>Conventional</u>	
Property	
Construction	
Business service	
Trading. restaurant and hotel	
Mining	
Social service	
Transportation. warehousing. and communication	
Manufacturing	
Electricity. gas and water	
Farming	
Other ^{*)}	
<u>Sharia</u>	
Property	
Construction	
Business service	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Other significant information (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

31 Maret/March 31, 2026							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	19.066.967	26.401.473	211.991	327.810	5.944.149	51.952.390	Property
Konstruksi	2.586.388	1.029.396	-	-	205.321	3.821.105	Construction
Jasa usaha	1.525.098	-	-	-	21.491	1.546.589	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	10.549	351	185.028	-	4.378	200.306	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	92.886	-	-	-	3.466	96.352	Social services
Manufaktur	-	-	-	-	-	-	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	126.892	-	-	-	126.892	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	3.078	3.078	Mining
Lain-lain ^{*)}	5.969	159	-	-	375	6.503	Other ^{*)}
Total	23.287.857	27.558.271	397.019	327.810	6.182.258	57.753.215	Total
31 Desember/December 31, 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	18.774.985	24.938.168	191.450	218.149	6.273.433	50.396.185	Property
Konstruksi	2.610.913	1.020.730	689	9.242	201.924	3.843.498	Construction
Jasa usaha	1.523.726	4.761	-	-	23.257	1.551.744	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	11.040	185.311	-	-	4.565	200.916	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	94.749	-	-	-	3.619	98.368	Social services
Manufaktur	-	-	-	-	767	767	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.868.568	126.922	-	-	-	2.995.490	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	3.078	3.078	Mining
Lain-lain ^{*)}	6.663	277	9	144	226	7.319	Other ^{*)}
Total	25.890.644	26.276.169	192.148	227.535	6.510.869	59.097.365	Total

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

Skema restrukturisasi yang disepakati oleh Bank dan debitur meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan suku bunga, penambahan fasilitas kredit, novasi dan lain-lain.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020 dan perubahan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 1 Desember 2020 dan perubahan kedua POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021.

Per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp3.769.382 dan Rp6.839.651.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/ Receivables (continued)

Other significant information (continued)

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Restructured loans scheme agreed by the Bank and its debtors include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, reduction of interest rates, additional loan facilities, novation and others.

Bank has restructured its credit for debtors affected by Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 and amendment POJK No.48/POJK.03/2020 "Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated December 1, 2020 and second amendment POJK No.17/POJK.03/2021 "Second Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated September 10, 2021.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the total balance of Covid-19 restructure loans amounted to Rp3,769,382 and Rp6,839,651, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

Dalam laporan Bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 1,24% dan 1,04% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp9.698.670 dan Rp8.926.619 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Based on the report submitted by the Bank to Financial Services Authority (OJK) as of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 1.24% and 1.04% as of March 31, 2026 and December 31, 2025 respectively.

Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Financial Services Authority amounted to Rp9,698,670 and Rp8,926,619 as of March 31, 2026 and December 31, 2025 respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

8) Komitmen dan Kontinjensi

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)		4.045.639		3.890.753	Guarantees issued (Note 42)
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		218.283		206.428	Unused loan facility (committed)
Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 42)		392.246		211.017	Outstanding irrevocable L/Cs (Note 42)
		<u>4.656.168</u>		<u>4.308.198</u>	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)					Guarantees issued (Note 42)
Dolar Amerika Serikat	76.223.913	1.486.133	21.595.292	360.101	United States Dollar
Euro Eropa	32.748.028	556.536	76.189.526	1.491.139	European Euro
		<u>2.042.669</u>		<u>1.851.240</u>	
		<u>6.698.837</u>		<u>6.159.438</u>	Total

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

8) Commitments and Contingencies

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret/March 31, 2026		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan</u>			
<u>Rekening administratif</u>			
Dolar Australia	2.101.030	(2.097.167)	3.863
Dolar Amerika Serikat	38.729.502	(38.871.378)	141.876
Yen Jepang	975.982	(961.689)	14.293
Pound Sterling Inggris	30.322	(16.687)	13.635
Euro Eropa	2.549.734	(2.466.020)	83.714
Dolar Singapura	1.166.241	(1.177.182)	10.941
Renminbi	35.051	(228)	34.823
Dolar Hong Kong	71.674	(71.463)	211
Ringgit Malaysia	3.443	(2.584)	859
Riyal Arab Saudi	2.216	(1.529)	687
Dolar Canada	29.028	(29.028)	-
			304,902
Modal (Catatan 53d)			33.102.849
Rasio PDN			0,92%

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was fourth amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

<u>Statement of financial position</u>
<u>and Administrative accounts</u>
Australian Dollar
United States Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
European Euro
Singapore Dollar
Renminbi
Hong Kong Dollar
Malaysian Ringgit
Saudi Arabian Riyal
Canada Dollar

Capital (Note 53d)

NOP ratio

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025

	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan</u>			
<u>Rekening administratif</u>			
Dolar Australia	2.088.494	(2.013.861)	74.633
Dolar Amerika Serikat	39.450.770	(39.198.835)	251.935
Yen Jepang	1.105.611	(941.862)	163.749
Pound Sterling Inggris	57.841	(10.998)	46.843
Euro Eropa	2.952.521	(2.883.611)	68.910
Dolar Singapura	1.208.000	(1.209.315)	1.315
Renminbi	32.941	(152)	32.789
Dolar Hong Kong	70.760	(70.572)	188
Ringgit Malaysia	3.123	(2.401)	722
Riyal Arab Saudi	1.572	(976)	596
Dolar Canada	29.028	(29.028)	-

641.680

Modal (Catatan 53d)

32.982.407

Rasio PDN

1,95%

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risks*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

KPMM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Net Open Position (continued)

Statement of financial position
and Administrative accounts

Australian Dollar
United States Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
European Euro
Singapore Dollar
Renminbi
Hong Kong Dollar
Malaysian Ringgit
Saudi Arabian Riyal
Canada Dollar

Capital (Note 53d)

NOP ratio

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR)

The Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that the Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR on March 31, 2026 and December 31, 2025 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal buffer yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan POJK No 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, untuk kebijakan relaksasi dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi nasional sektor perbankan, bahwa kewajiban pemenuhan Capital Conservation Buffer dalam komponen modal ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, yaitu *low to moderate*, maka rasio kecukupan modal (KPMM) minimum per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning of Second Change Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consists of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on POJK No. 48/POJK.03/2020 as of December 1, 2020 concerning the amendments of POJK No.11/POJK.03/2020 dated May 27, 2020 for relaxation policy in order to support the national economic recovery program of the banking sector, that the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component is removed until March 31, 2022.

Based on the risk profile as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for March 31, 2026 and December 31, 2025 is set at 9% to less than 9%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank (entitas induk) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Modal inti	a	29.150.609	28.900.137
Modal pelengkap (Maksimal 100% dari modal inti)	b	3.952.239	4.082.270
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	c	-	-
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	33.102.848	32.982.407
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	e=c+d	33.102.848	32.982.407
Penyertaan	f	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit	g=d-f	33.102.848	32.982.407
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	h=e-f	33.102.848	32.982.407
Aset tertimbang menurut risiko kredit	i	151.712.666	148.080.382
ATMR untuk risiko pasar	j	4.186.916	4.900.688
ATMR untuk risiko operasional	k	22.395.507	20.388.527
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko operasional	l=i+k	174.108.173	168.468.909
Jumlah ATMR untuk risiko Kredit, risiko operasional dan risiko pasar	m=i+j+k	178.295.089	173.369.597

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR (parent entity) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

Core Capital Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Total Core Capital and Supplementary Capital
Total core capital, supplementary capital and additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Investment
Total capital for credit risk
Total capital for credit risk and market risk
Risk weighted assets credit risk
RWA for market risk
RWA for operational risk
Total RWA for credit risk and operational risk
RWA for Credit Risk.
Operational Risk and market risk

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank (entitas induk) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional	n=g/l	19,01%	19,56%	CAR for credit risk and operational risk
CAR untuk risiko kredit risiko operasional dan risiko pasar	o=h/m	18,57%	19,02%	CAR for credit risk Operational risk and market risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR (parent entity) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko, BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 21 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Layanan *Digital* Oleh Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
3. Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
5. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
6. Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
8. Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management

Basis for Risk Management Implementation

In the implementation of risk management, BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to:

1. OJK Regulation No. 21/2023 dated December 22, 2023, concerning Digital Services by Commercial Banks.
2. OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 dated December 27, 2018, concerning the Maximum Limit for Credit and Large Exposures for Commercial Banks.
3. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2019 dated March 28, 2019, concerning the Principles of Prudence in Asset Securitization Activities for Commercial Banks.
4. OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019 dated December 2, 2019, concerning the Obligation to Meet the Leverage Ratio for Commercial Banks.
5. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
6. Bank Indonesia Regulation No. 23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021, concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 on the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
7. OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Controlling Subsidiaries.
8. OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

**Dasar Penerapan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

9. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
10. Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
11. Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
12. Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
13. Undang Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (UU P2SK)
14. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.
15. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.
16. Peraturan OJK No.22 Tahun 2023 perihal Perubahan Kedua Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
17. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

**Basis for Risk Management Implementation
(continued)**

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)

9. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
10. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.
11. OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.
12. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, concerning the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies.
13. Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Services Sector (P2SK Law).
14. Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2 of 2024 dated August 13, 2024, concerning Resolution Plans for Commercial Banks.
15. LPS Regulation No. 1 of 2021 dated March 30, 2021, concerning Resolution Plans for Commercial Banks.
16. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks
17. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

**Dasar Penerapan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

18. SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum
19. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Bank melakukan manajemen risiko yang meliputi seluruh jenis risiko yang wajib dilakukan dan ditanamkan secara mendarah daging oleh seluruh jenjang organisasi melalui penerapan Budaya Risiko. Selain itu, BTN juga menerapkan pemantauan, tindak lanjut, serta penilaian indeks maturitas manajemen risiko secara terintegrasi menyeluruh di setiap level organisasi BTN yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari manajemen Risiko BTN.

Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis BTN. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi BTN diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai ketentuan Regulator yang berlaku. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan Risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup:

1. Prinsip kehati-hatian pada setiap aspek proses dan aktivitas bisnis BTN, antara lain: Management Portfolio, Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan, Penyediaan Kecukupan Modal, *Early Warning System* untuk kredit UMKM dan *Wholesale*, Penetapan Limit, dan Diversifikasi Risiko.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

**Basis for Risk Management Implementation
(continued)**

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)

18. OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.
19. Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning the Governance and Significant Corporate Activities Guidelines for State-Owned Enterprises

Bank conducts risk management, which encompasses all types of risks that must be undertaken and ingrained at all levels of the organisation through the implementation of a risk culture. In addition, BTN also implements monitoring, follow-up, and comprehensive integrated assessment of the risk management maturity index at every level of the BTN organisation, making it an integral part of BTN's risk management.

Risk Management is implemented both individually and in a consolidated-manner, while still considering regulations and BTN's business characteristics. The implementation of BTN's Consolidated Risk Management is governed by separate provisions in accordance with the applicable regulatory requirements. The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes:

1. Principles of prudence in every aspect of BTN's business processes and activities, including: Management Portfolio, Credit/Financing Policies, Capital Adequacy, Early Warning System for SME and Wholesale credit, Limit Setting, and Risk Diversification.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis BTN. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi BTN diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai ketentuan Regulator yang berlaku. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan Risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup: (lanjutan)

2. Manajemen Risiko, antara lain: *Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Profile, Stress Testing*, dan penerapan manajemen risiko konsolidasi. Dalam penerapan Manajemen Risiko, BTN menerapkan 4 (empat) pilar Manajemen Risiko secara efektif sesuai dengan ketentuan Regulator yakni:
 - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kecukupan kebijakan & prosedur Manajemen Risiko dan penetapan limit;
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
 - d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
3. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis Risiko, yang meliputi: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
4. Pengawasan Risiko, yang meliputi: pemantauan penerapan aktivitas/metodologi pengelolaan Risiko Bank dan Sistem Pengendalian Internal.
5. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank menetapkan klasifikasi risikoberdasarkan tingkat Intensitas Risiko dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas BTN sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku pada industri perbankan.
6. *Climate Risk Management & Analysis* dalam rangka manajemen risiko iklim pada industri perbankan, khususnya terkait dampaknya terhadap risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional Bank.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management is implemented both individually and in a consolidated-manner, while still considering regulations and BTN's business characteristics. The implementation of BTN's Consolidated Risk Management is governed by separate provisions in accordance with the applicable regulatory requirements. The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes: (continued)

2. Risk Management, including: *Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Profile, Stress Testing, and Implementation of Consolidated Risk Management. In implementing Risk Management, BTN applies the 4 (four) pillars of Risk Management effectively in accordance with regulatory requirements, namely:*
 - a. *Active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners;*
 - b. *Adequacy of Risk Management policies & procedures and limit setting;*
 - c. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as Risk Management Information Systems; and*
 - d. *Comprehensive internal control systems.*
3. *Risk Management for each type of risk, which includes: processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk.*
4. *Risk Oversight, which includes: monitoring the implementation of risk management activities/methodologies and Internal Control Systems.*
5. *In implementing Risk Management, the Bank classifies BUMN risks based on the level of Risk Intensity, considering the size and complexity dimensions of BTN in accordance with the applicable regulatory requirements in the banking industry.*
6. *Climate Risk Management & Analysis for managing climate risk in the banking industry, particularly concerning its impact on credit, market, liquidity, and operational risks of the Bank.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam menjalankan penerapan manajemen risiko yang sehat diperlukan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang baik. Pemetaan kebijakan umum manajemen risiko digambarkan mulai dari strategi manajemen risiko, pengelolaan risiko pada Bank dan output yang diharapkan adalah tingkat kesehatan bank yang sehat.

BTN telah mengembangkan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan bisnisnya, dengan menerapkan *Risk Appetite Framework* untuk menetapkan batas risiko yang dapat diterima sesuai dengan *risk capacity Bank*.

BTN telah memiliki *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pernyataan kualitatif serta ukuran kuantitatif dari risiko-risiko utama Bank. Pengungkapan RAS dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Penetapan Limit RAS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penetapan RAS, telah memperhatikan keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan dan keberlanjutan sosial yang kemudian diselaraskan pada penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan *Recovery Plan*.

BTN telah menyusun rencana aksi pemulihan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Bank juga telah Menyusun rencana resolusi (*resolution plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. *Resolution plan* merupakan rencana Tindakan resolusi dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada stabilitas system keuangan.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

To implement sound risk management, adequate risk management policies and procedures are essential. The mapping of general risk management policies is outlined in the risk management strategy, risk management within the bank, and the expected output, which is a healthy bank health level.

BTN has developed a risk management strategy that aligns with its business objectives by implementing *Risk Appetite Framework* to establish acceptable risk limits in accordance with the Bank's risk capacity.

BTN has a *Risk Appetite Statement* (RAS) which provides both qualitative and quantitative measures of the Bank's key risks. The RAS is disclosed in writing and thoroughly documented by the Risk Management Unit. The limits for the RAS are established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. When setting the RAS, considerations include economic sustainability, environmental sustainability, and social sustainability, which are then integrated into the development of the Company's Budget Work Plan, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, and *Recovery Plan*.

BTN has prepared a recovery action plan as stipulated in OJK Regulation No. 5 of 2024 concerning the Determination of Supervision Status and Handling of Commercial Bank Issues. The *Recovery Plan* is a plan to address financial problems that may arise at the Bank. The Bank has also prepared a resolution plan in accordance with the provisions of PLPS No. 2 of 2024. The resolution plan is a plan of resolution actions to maintain the continuity of the Bank's critical economic functions without causing disruption to the stability of the financial system.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, Bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario*. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, Bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. *Stress Test* yang dilakukan oleh Bank fokus pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk menyempurnakan pengukuran risiko khususnya risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit, Bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam PT.8-A.6 Pelaksanaan *Stress Test* perihal Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing* dengan frekuensi minimal 1 (satu) tahun sekali untuk risiko kredit dan risiko pasar serta per triwulan untuk risiko likuiditas.

Bank melakukan stress testing secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau catastrophe. Selama periode yang dimaksud, telah dilakukan 6 (lima) kali stress testing atas Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, dan Risiko Pasar. Empat di antaranya merupakan stress testing internal yang mengacu pada based number Triwulan IV Tahun 2024, Triwulan I Tahun 2025, Triwulan II Tahun 2025, dan Triwulan III Tahun 2025. Sementara dua stress testing lainnya merupakan stress test BUST dengan based number Triwulan IV Tahun 2024 dan reverse stress test dengan based numer Juni 2025, yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memperoleh persetujuan dari Direksi.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario in addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole. The Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. To improve the measurement of market risk, liquidity risk and credit risk, the Bank conduct stress test on worst case scenario as regulated in PT.8-A.6 Implementation for Stress Testing regarding The Guidelines of Implementation for Stress Testing with a minimum frequency of 1 (one) year for credit risk and market risk and quarterly for liquidity risk.

The bank conducts stress testing on a regular basis to assess capital adequacy in the event of extreme or catastrophic risk events. During the period in question, four stress tests were conducted on liquidity risk, credit risk, and market risk. Three of these were internal stress tests based on the fourth quarter of 2024, the first quarter of 2025, and the second quarter of 2025. The other stress test was a BUST stress test based on the fourth quarter of 2024, which was submitted to the Financial Services Authority (OJK) and approved by the Board of Directors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam melakukan proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Bank melengkapi sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Internal.

Dalam penguatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dalam pelaksanaannya BTN juga memasukkan manajemen risiko sebagai salah satu pilar budaya perusahaan BTN, dimana salah satu pilar budaya perusahaan adalah *Governance & Risk Culture*. *Pilar Governance & Risk Culture* merupakan pilar yang krusial untuk diperkuat sehingga seluruh proses bisnis berjalan dengan *prudent* dan *comply*.

Dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bisnis *Commercial dan Corporate Loan* serta meningkatkan pendapatan Bank dapat melalui pemberian fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Dalam proses pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan sudah melibatkan unit manajemen risiko kredit mulai dari pengumpulan data hingga proses keputusan pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Hasil penetapan limit fasilitas *Credit Line* kepada *Counterparty* didasarkan atas analisa aspek legal, rating perusahaan, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek industri, aspek pemasaran, dan aspek agunan. Manajemen Risiko Pasar juga melakukan pengawasan transaksi terhadap limit fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan secara harian.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

In carrying out an effective Risk Management process, the Bank supports its internal control system to protect the Bank's assets, ensure reliable financial and managerial reporting, enhance compliance with laws and regulations, and minimize the risk of losses, deviations, and breaches of prudence. The establishment of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational units, supporting units, and the Internal Audit Unit.

In strengthening risk management policies and procedures, BTN also incorporates risk management as one of the pillars of BTN's corporate culture. One of these cultural pillars is Governance & Risk Culture. The Governance & Risk Culture pillar is crucial to reinforce, ensuring that all business processes are conducted prudently and in compliance.

In order to improve and optimize services to the public, especially in the Commercial and Corporate Loan business, as well as to increase Bank revenue through the provision of Credit Line facilities to Non-Financial Institutions. In the process of granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions, the credit risk management unit has been involved, starting from data collection to the decision process for granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions. The results of the limit determination of Credit Line facilities to Counterparties are based on analysis of legal aspects, company ratings, management aspects, financial aspects, industrial aspects, marketing aspects, and collateral aspects. Market Risk Management also monitors transactions on Credit Line facility limits for Non-Financial Institutions on a daily basis.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dengan Enterprise & ESG Risk Management Division secara berkala membahas isu-isu terkini, Profil Risiko Triwulanan (Individu & Konsolidasi), Tingkat Kesehatan Bank (Individu & Konsolidasi), *Recovery Plan* dan hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko Bank termasuk ikut mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating the Bank's risk management policy guidelines (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk), evaluating according to the policy guidelines and monitoring the duties of Risk Management Committee. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee with the Enterprise Risk Management Division regularly discuss issues about Risk Profile, Bank Soundness Level, Recovery Plan and other matters related to Bank risk management including reviewing the Risk Management Policy Guidelines in which there are Risk Appetite and Risk Tolerance Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu, KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pertimbangan terkait risiko yang dapat mempengaruhi eksposur Risiko pada Kelompok Usaha Bank. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terlibat langsung dalam penilaian profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Kelompok Usaha Bank sehingga Bank dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the Risk Management Policy Guidelines, if necessary.

Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee plays a critical role in providing insights regarding risks that may affect the Bank Group's risk exposure. The Integrated Risk Management Committee is directly involved in assessing the Bank Group's risk profile and financial health, enabling the Bank to implement appropriate mitigation measures.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite ESG

Komite ESG berperan dalam memetakan dan menyusun kebijakan/strategi Program ESG dan TJSL serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program ESG dan TJSL. Komite ESG menetapkan langkah-langkah perbaikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Program ESG dan TJSL mencakupi Community Development, Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta kegiatan bisnis dalam rangka tanggung jawab Bank kepada masyarakat atas risiko bisnis yang ditimbulkan oleh Bank dan melaporkannya kepada Direksi. Selain itu, Komite ESG juga memantau penerapan monitoring atas implementasi Strategi dan *Roadmap ESG Bank*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management*.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

ESG Committee

The ESG Committee plays a role in mapping and formulating policies/strategies for the ESG and SJSL Program as well as monitoring and evaluating the implementation of the ESG and SJSL Program. The ESG Committee determines corrective measures on matters relating to the ESG and CSR Programs including Community Development, Funding for Micro and Small Enterprises (PUMK), Sustainable Finance Action Plan, as well as business activities in the context of the Bank's responsibility to the community for business risks incurred by the Bank and reports them to the Board of Directors. In addition, the ESG Committee also monitors the implementation of the Bank's ESG Strategy and Roadmap.

Risk Management Division

Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Risk Management Director.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur organisasi *Enterprise & ESG Risk Management Division* terdiri dari *Market & Liquidity Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department, Model Development Department* dan *Model Validation Department*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional & Digital

Digital & Operations Risk Management Division (DORD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management*. Struktur organisasi *Digital & Operations Risk Management Division* terdiri dari *Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department*, dan *Operational Risk Control (ORC) Departement* yang terdiri dari 4 Bidang Direktorat yaitu *ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management*, dan *ORC Operation & Human Capital*.

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Management Division (continued)

The organizational structure of the *Enterprise & ESG Risk Management Division* consists of the *Market & Liquidity Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department, Model Development Department* and *Model Validation Department*.

Digital & Operations Risk Management Division

Digital & Operations Risk Management Division (DORD) is a *Risk Management Work Unit (SKMR)* at the Bank, led by a *Division Head* who is directly responsible to the *Director of Risk Management*. The organizational structure of the *Digital & Operational Risk Management Division* consists of the *Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department*, and *Operational Risk Control Department (ORC)* which consists of 4 *Directorate Fields*, namely *ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management*, and *ORC Operation & Human Capital*.

The Bank's risk management policies are formalized in the *RMPM*. *RMPM* sets out the minimum requirements based on *Bank Indonesia* regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. *Gap analysis* are performed and *best practices* are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

**Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan
Manajemen Risiko**

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil Risiko

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, ERMD memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan profil risiko secara—individu maupun konsolidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan. Laporan tersebut mencakup eksposur terhadap berbagai jenis risiko, antara lain: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis. Selain itu, peraturan tersebut juga mengatur kewajiban Bank untuk menyampaikan laporan tingkat kesehatan Bank baik secara—individu maupun konsolidasi, yang disampaikan secara semesteran. Di samping itu, merujuk pada POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, penilaian dilakukan terhadap faktor profil risiko, yang mencakup penilaian atas risiko inheren serta kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional Bank.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Policies and Procedures

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

Risk Profile

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Controlling Subsidiary Companies, the ERMD is obligated to submit consolidated and individual risk profile reports to the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis. These reports cover exposures to various types of risks, including: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk, and strategic risk. Additionally, the regulation also stipulates the Bank's obligation to submit consolidated and individual Bank Soundness Level reports, which are submitted semi-annually. Furthermore, referring to POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Assessment of Commercial Banks' Soundness Level, the assessment evaluates the risk profile factor, which includes an assessment of inherent risks and the quality of risk management implementation in the Bank's operational activities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment* Profil Risiko Bank Konsolidasi dan Individu triwulan I tahun 2026, diupayakan berada pada tingkat *Low to Moderate* yang tercermin dari tingkat risiko inherent moderate dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko

Risiko Operasional

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Dalam penerapan manajemen risiko operasional, *Digital and Operations Risk Management Division* (DORD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Profile (continued)

In general, based on the self-assessment of the Consolidated and Individual Bank Risk Profile for the first quarter of 2026, the Bank aims to maintain a 'Low to Moderate' level. This is reflected by a 'Moderate' inherent risk level and a 'Satisfactory' rating for the quality of risk management implementation. Inherent Risk encompasses business strategy, business characteristics, product complexity, the Bank's activities, the industry in which the Bank operates, and macroeconomic conditions. The Quality of Risk Management Implementation covers risk governance, risk management framework, risk management processes, adequacy of human resources, adequacy of risk management information systems, and the adequacy of risk control systems.

Operational Risk

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Standardized Approach, in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Standardized Approach (SA).

In implementing operational risk management, the Digital and Operations Risk Management Division (DORD) functions to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks runs effectively in every functional activity, new product or service.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS). Aplikasi ORMIS ini terdiri dari tiga modul utama yang terintegrasi yaitu LED, RCSA, dan KRI.

Modul LED (*Loss Event Database*) dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara online melalui ORMIS.

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Modul RCSA (*Risk and Control Self-Assessment*) digunakan dalam proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang melekat pada seluruh aktivitas unit kerja Bank. Oleh karena itu dalam mengisi RCSA seluruh unit kerja dituntut untuk dapat mengidentifikasi dan mengukur risiko-risiko operasional yang melekat pada aktivitas sehari-hari dan berdampak pencapaian sasaran unit kerja termasuk menetapkan jenis kontrol dalam rangka memastikan seluruh potensi risiko pada masing-masing unit kerja dapat dikendalikan.

Sedangkan modul KRI merupakan perangkat untuk memantau tren risiko berdasarkan indikator risiko yang ditetapkan. Atas indikator risiko tersebut akan menjadi dasar untuk penyusunan langkah antisipasi maupun perbaikan di masa yang akan datang.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications Operations Risk Management Information System (ORMIS). The ORMIS application consists of three main integrated modules, namely LED, RCSA, and KRI.

The LED (Loss Event Database) module is designed to be connected to Regional Offices and Branch Offices. In this way, Regional Offices and Branch Offices can periodically send loss event data for each office online via ORMIS.

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

The RCSA (Risk and Control Self-Assessment) module is used in the process of identifying and measuring operational risks inherent in all Bank work unit activities. Therefore, in completing the RCSA, all work units are required to be able to identify and measure operational risks that are inherent in daily activities and have an impact on achieving work unit targets, including determining the type of control in order to ensure that all potential risks in each work unit can be controlled.

Meanwhile, the KRI module is a tool for monitoring risk trends based on established risk indicators. These risk indicators will become the basis for preparing anticipatory and corrective steps in the future.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Digital and Operations Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Dalam pengendalian risiko operasional, pelaksanaan kaji ulang manajemen risiko operasional dilakukan oleh *Internal Audit Division* (IAD) yang mencakup keandalan kerangka manajemen risiko operasional dan penerapan manajemen risiko operasional oleh unit bisnis/aktivitas pendukung.

Risiko Hukum

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Enterprise Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta batas ketentuan Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Digital and Operations Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

In operational risk control, the implementation of operational risk management reviews is carried out by the Internal Audit Division (IAD) which includes the reliability of the operational risk management framework and the implementation of operational risk management by business units/supporting activities.

Legal Risk

Legal risk measurement is conducted together by Enterprise Risk Management Division and Legal Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with *counterparty*.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah, dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil assesment terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan *Customer Experience Division* (CXD) serta dilaporkan ke OJK oleh ERMD dalam laporan profil risiko.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara online antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaminnya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Kegiatan *corporate social responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Reputational Risk

Reputational risk is identified an inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers, and the Bank's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by Corporate Secretary Division (CSD) and Customer Experience Division and reported to OJK by ERMD in the risk profile report.

In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (CCS) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.

Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

Corporate social responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (SERP).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategik

Risiko strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa melalui business plan yang disusun oleh satuan kerja strategik sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi.

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) dan *Enterprise & ESG Risk Management Division* (ERMD) secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan risk appetite bank.

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereviu strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the strategic working unit as elaborated in the General Policy of the BOD.

Strategic Risk measurement and its measurement parameters are conducted based on the Bank's performance by comparing actual results against set targets. Strategic risk monitoring is carried out by the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) and the Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) on a regular basis by monitoring the achievement of Key Performance Indicators and risk exposure relative to the bank's risk appetite.

Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMGD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke DORD dan KOMAR untuk direviu.

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Compliance Regulatory Management System (CRMS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan Regulator. Di samping itu, CRMS juga digunakan oleh CMGD untuk melakukan monitoring serta *reminder* terhadap komitmen kewajiban pelaporan Bank dan menginformasikan hal tersebut ke seluruh satuan kerja terkait.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, DORD dan CMGD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk that arises as a result of the Bank not complying with and/or not implementing applicable laws and regulations. In identifying compliance risks, the Compliance Division (CMGD) conducts studies related to Compliance Risk exposure to external provisions that are attached to internal regulations. In addition, CMGD analyzes events that cause compliance risks and informs DORD and KOMAR for review.

In order to minimize the Compliance Risk, Compliance Division (CMGD) has provided a special access called Compliance Regulatory Management System (CRMS) for easy access to the Government regulations for the entire business units. In addition, CRMS is also used by CMGD to monitor and remind the Bank's reporting obligations and inform to all relevant work units.

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

In monitoring compliance risk, DORD and CMGD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret /March 31, 2026					
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ >6 - 12 Months	> 12 Bulan/ >12 Months
ASET						
Kas	2.224.963	-	2.224.963	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	23.921.892	-	23.921.892	-	-	-
Giro pada bank lain	2.110.367	(2.060)	2.112.427	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	689.918	-	689.918	-	-	-
Efek-efek	26.378.806	(378)	5.973.237	5.379.310	8.727.754	6.298.883
Obligasi Pemerintah	40.968.364	-	4.209.534	5.791.783	3.816.304	26.991.618
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	4.209.534	-	4.209.534	-	-	-
Tagihan Akseptasi	989.995	(3.106)	993.101	-	-	-
Tagihan Derivat	12	-	12	-	-	-
Penyertaan Saham	29	-	-	-	-	29
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	400.630.823	(15.479.744)	3.481.666	16.275.217	5.870.218	375.003.722
Bunga yang masih akan diterima	12.461.283	-	12.461.283	-	-	-
Aset lain-lain**)	2.096.218	-	2.096.218	-	-	-
Total	516.682.204	(15.485.288)	62.532.911	27.446.309	18.414.276	408.294.252
LIABILITAS						
Liabilitas segera ***)	1.396.004	-	1.396.004	-	-	-
Simpanan nasabah	392.572.993	-	213.763.787	96.710.154	5.390.440	76.708.612
Simpanan dari bank lain	75.071	-	75.071	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	3.945.841	-	-	-	-	3.945.841
Liabilitas akseptasi	993.101	-	993.101	-	-	-
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	41.989.873	-	1.707.402	9.000.000	1.500.000	29.782.471
Bunga yang masih harus dibayar	496.937	-	496.937	-	-	-
Liabilitas lain-lain****)	280.824	-	280.824	-	-	-
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	5.492.462	-	-	-	1.500.000	3.992.462
Total	447.243.159	-	218.713.179	105.710.154	8.390.440	114.429.385
Perbedaan jatuh tempo	69.439.045	(15.485.288)	(156.180.269)	(78.263.845)	10.023.836	293.864.867

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
 **) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.
 ***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
 ****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

e. Risk Management (continued)

Liquidity Risk

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

ASSETS	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Securities	
Government bonds	
Securities Purchased under Agreement to Resell	
Acceptance Receivable	
Derivative Receivables	
Equity Participation	
Loans and sharia financing/receivables	
Interest receivable	
Other assets**)	
Total	
LIABILITIES	
Liabilities due immediately****)	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Securities issued	
Acceptance payable	
Securities sold under repurchase agreements	
Fund borrowings	
Interest payables	
Other liabilities****)	
Subordinated Loan and Securities	
Total	
Maturity gap	

*) Allowance for impairment losses on financial assets.
 **) Consists of third party receivables.
 ***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
 ****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025						
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET							ASSETS
Kas	2.154.839	-	2.154.839	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	33.797.873	-	33.797.873	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.513.921	(2.050)	2.515.971	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.929.938	-	12.929.938	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	22.052.969	(52)	4.950.061	5.571.734	4.947.093	6.584.133	Securities
Obligasi Pemerintah	38.106.638	-	5.065.121	25.592.719	690.400	6.758.398	Government bonds
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.683.840	-	1.683.840	-	-	-	Securities Purchased under Agreement to Resell
Tagihan Akseptasi	574.777	(124)	574.901	-	-	-	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative Receivables
Penyertaan Saham	-	-	-	-	-	29	Equity Participation
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	385.261.851	(15.314.236)	7.409.930	16.515.256	4.695.218	371.955.682	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	12.222.824	-	12.222.824	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	828.871	-	828.871	-	-	-	Other assets**)
Total	512.128.341	(15.316.462)	84.134.169	47.679.709	10.332.711	385.298.242	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera ***)	1.865.471	-	1.865.471	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	405.499.731	-	290.451.143	113.471.332	1.554.294	22.962	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	96.481	-	96.481	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	3.985.083	-	-	-	-	3.985.083	Securities issued
Liabilitas akseptasi	574.901	-	574.901	-	-	-	Acceptance payable
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	349.076	-	349.076	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	37.991.851	-	-	1.000.000	8.500.000	28.491.851	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	497.893	-	497.893	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	310.923	-	310.923	-	-	-	Other liabilities****)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	5.492.133	-	-	-	1.500.000	3.992.133	Subordinated Loan and Securities
Total	456.663.543	-	294.145.888	114.471.332	11.554.294	36.492.029	Total
Perbedaan jatuh tempo	55.464.798	(15.316.462)	(210.011.719)	(66.791.623)	(1.221.583)	348.806.213	Maturity gap

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

**) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.

***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

**) Consists of third party receivables.

***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya

1. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,62% dan 2,59%.
2. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 109 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar 151,55% dan 140,33%.
3. Kegiatan Jasa Kustodian

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyelenggarakan Jasa Kustodian (bank kustodian) sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/PM.2/2022 tanggal 17 November 2022.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Other Information

1. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's *non-performing assets to total earning assets (non-performing ratio)* are 2.62% dan 2.59%, respectively.
2. As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 109 to minimum allowance for impairment losses based on Financial Service Authority regulation is 151.55% and 140.33%, respectively.
3. Custodian Services Activities

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Custodian Services (custodian bank) since 2023 based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-37/PM.2/2022 dated November 17, 2022.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya (lanjutan)

3. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Jasa kustodian yang diselenggarakan berada dibawah Divisi *Financial Institution and Capital Market*. Jasa yang diselenggarakan meliputi sebagai berikut :

- a. Jasa penyimpanan dan pengadministrasian (*safe keeping services*);
- b. Jasa Penyelesaian transaksi efek (*settlement handling*);
- c. Jasa pengurusan hak nasabah terkait dengan efek yang disimpan di kustodian (*corporate action*)
- d. Jasa perwalian/ mewakili nasabah untuk menghadiri dan meneruskan suara dalam RUPS, RUPSLB, RUPO (*proxy services*);
- e. Jasa Informasi dan pelaporan; (*Information & Reporting*, antara lain : *Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report*).
- f. Jasa Custody untuk kontrak pengelolaan dana, reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi

Aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh kustodian BTN per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar ekuivalen Rp11.991.457 dan Rp11.795.555 juta yang terdiri dari saham, surat berharga Negara (SBN), obligasi korporasi baik dalam mata uang rupiah maupun USD.

Asset yang diadministrasikan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Other Information (continued)

3. Custodian Services Activities (continued)

Custodian services provided are under the *Financial Institution and Capital Market Division*. Services provided include the following:

- a. Storage and administration services (*safe keeping services*);
- b. Securities transaction settlement services (*Settlement Handling*);
- c. Customer rights management services related to securities held at the custodian (*corporate action*)
- d. Trustee services/representing customers to attend and transmit votes at the GMS, EGMS, RUPO (*proxy services*);
- e. Information and reporting services; (*Information & Reporting*, including: *Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report*).
- f. Custody services for fund management contracts, mutual funds issued by investment managers

Customer-owned assets administered by BTN custodian as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amount to the equivalent of Rp11,991,457 and Rp11,795,555 million consisting of shares, government securities (SBN), corporate bonds both in rupiah and USD.

Assets administered by custodian services are not included in the consolidated statement of consolidated financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya (lanjutan)

4. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNPB

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 kontribusi BTN terhadap Pendapatan Pajak dan PNPB adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026	31 Desember/December 31, 2025	Type of Contribution
Jenis Kontribusi			
<u>Pajak</u>			<u>Tax</u>
Pajak Penghasilan	382.303	3.584.869	Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	30.476	16.172	Added Value Tax and Luxury Good Sales Tax
Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, dan Bea Materai	-	3.946	Import/Export Duty, Customs, and Stamp Duty
Pajak Bumi dan Bangunan. P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	-	14.831	Land and Building Tax. Estate, Forestry, Mining Tax
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (Pajak Karbon)	-	-	Other Central Government Tax (Carbon Tax)
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	-	-	Regional Government Tax and Levies
Total Kontribusi Pajak	412.779	3.619.819	Total of Tax Contribution
<u>Penerimaan Negara Bukan Pajak</u>			<u>Non Tax Revenue</u>
Dividen	-	451.099	Dividend
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	Other Non Tax Revenue
Total Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	451.099	Total of Non Tax Revenue
Total Kontribusi kepada Negara	412.779	4.070.918	Total of Contribution to Nation

*Pajak Penghasilan terdiri dari PPh Badan, PPh Pasal 21 Perorangan, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPh Pasal 4 ayat 2

*Income Tax consists of Corporate Income Tax, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, and PPh Pasal 4 ayat 2

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BTN bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BTN pada tanggal 16 April 2026.

55. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2026 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 342 - 353.

54. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of BTN is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of BTN on April 16, 2026..

55. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of March 31, 2026, and December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the year ended March 31, 2026 and 2025 and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 342 - 353.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
KAS	2.083.447	2a,2e	2.032.540	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	15.180.545	2a,2e, 2g	30.830.097	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2f, 2e,2g		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.167.556		1.355.571	Third parties
Pihak berelasi	944.677		1.160.208	Related parties
	2.112.233		2.515.779	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.059)	2f	(2.047)	Allowance for impairment losses
	2.110.174		2.513.732	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2e 2h,2g 2d		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	339.918		4.669.528	Third parties
Pihak berelasi	-		-	Related parties
	339.918		4.669.528	
EFEK-EFEK		2a, 2d,2e, 2i,8,46		SECURITIES
Pihak ketiga	20.593.082		16.588.867	Third parties
Pihak berelasi	5.734.564		5.412.377	Related parties
	26.327.646		22.001.244	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	2f	(52)	Allowance for impairment losses
	26.327.268		22.001.192	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2d, 2i		GOVERNMENT BONDS
Pihak berelasi	30.982.540		31.732.429	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2e,2w		SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL
Pihak ketiga	2.565.004		1.412.460	Third parties
Pihak Berelasi	1.644.530		271.380	Related parties
	4.209.534		1.683.840	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d,2e,2f 2j,2k		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	312.365.561		312.576.503	Third parties
Pihak berelasi	31.759.308		33.126.421	Related parties
	344.124.869		345.702.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.102.888)	2f	(13.959.557)	Allowance for impairment losses
	330.021.981		331.743.367	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN DERIVATIF	12	2e,2ap,12	-	DERIVATIVE RECEIVABLES
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e		ACCEPTANCES RECEIVABLES
Pihak ketiga	692.031	21,13,46	420.439	Third parties
Pihak berelasi	301.070		154.462	Related parties
	993.101		574.901	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.106)	2f	(124)	Allowance for impairment losses
	989.995		574.777	
PENYERTAAN SAHAM	7.188.001		7.188.001	INVESTMENT IN SHARES
ASET TETAP		2n,2p		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/nilai revaluasi	15.818.468		15.714.662	Cost/revaluation value
Akumulasi penyusutan	(5.371.936)		(5.253.682)	Accumulated depreciation
	10.446.532		10.460.980	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	12.173.631	2e	11.960.177	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	1.105.486	2ag	1.209.688	DEFERRED TAX ASSETS - NET
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	1.178.959	2r	575.603	PREPAID EXPENSE
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	844.841		981.970	PREPAID TAXES
ASET TIDAK BERWUJUD		2o		INTANGIBLE ASSET
Biaya perolehan	836.929		782.364	Cost value
Akumulasi penyusutan	(86.500)		(58.290)	Accumulated depreciation
	750.429		724.074	
ASET LAIN-LAIN	2.516.889	2e,2p,2o,2s 2q,2am	1.580.656	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	448.450.182		462.462.651	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	1.970.479	2e,2t	2.128.213	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2u		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro				Demand deposits
Pihak ketiga	112.380.643		113.526.347	Third parties
Pihak berelasi	27.339.886		28.817.269	Related parties
	139.720.529		142.343.616	
Tabungan				Saving deposits
Pihak ketiga	35.397.296		34.562.225	Third parties
Pihak berelasi	227.793		643.032	Related parties
	35.625.089		35.205.257	
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	129.811.802		139.829.959	Third parties
Pihak berelasi	58.795.609		61.291.574	Related parties
	188.607.411		201.121.533	
Total simpanan dari nasabah	363.953.029		378.670.406	Total deposits from customers

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2v		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	75.071		96.481	Third parties
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2d,2e 2w,2u		SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED
Pihak ketiga	-		349.076	Third parties
LIABILITAS AKSEPTASI		2d,2e,2l 25,46		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak ketiga	345.240		168.480	Third parties
Pihak berelasi	647.861		406.421	Related parties
	993.101		574.901	
LIABILITAS DERIVATIF	53	12	-	ACCEPTANCES PAYABLE
UTANG PAJAK	440.380	2e,2p	105.943	TAXES PAYABLE
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN		1c,2d,2e, 2x,26,46		SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	2.691.949		2.129.119	Third parties
Pihak berelasi	914.590		1.509.069	Related parties
	3.606.539		3.638.188	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2d,2e,2y		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	11.241.260		10.240.697	Third parties
Pihak berelasi	21.159.578		21.440.869	Related parties
	32.400.838		31.681.566	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	496.934	2e	497.893	INTEREST PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	498	2b,2e	438	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA	1.730.399	2d, 2ag	2.299.789	EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI		2d,2e,2z		SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
Pihak ketiga	1.789.181		1.795.858	Third parties
Pihak berelasi	3.703.281		3.696.275	Related parties
	5.492.462		5.492.133	
LIABILITAS LAIN-LAIN	525.368	2e,2p	561.717	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	411.685.151		426.096.744	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of March 31, 2026 and 2024, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 2024				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of March 31, 2026 and 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024.				Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of March 31, 2026 and 2024
	7.017.222	2a	7.017.222	
Tambahan modal disetor Dana setoran modal	4.712.307		4.712.307	Additional paid-in capital Capital deposit fund
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	(1.301.773)	2i	(591.702)	Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(352.710)	2ag	(579.209)	Remeasurement of defined benefit plan net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	2ah	-	Effective portion of cash flow hedge
Surplus revaluasi aset tetap Saldo laba ^{*)}	3.988.158	2n	3.988.158	Revaluation surplus of premises and equipment Retained earnings ^{*)}
Telah ditentukan penggunaannya	21.662.390		18.237.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.039.437	2c,2ab	3.581.631	Unappropriated
Total Saldo Laba	22.701.827		21.819.131	Total Retained Earning
TOTAL EKUITAS	36.765.031		36.365.907	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	448.450.182		462.462.651	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasireorganization on May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	6.910.123	2ad,2ae	7.147.783
Bagi hasil dan marjin unit syariah	-	2af	1.062.481
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	6.910.123		8.210.264
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus Bunga	(3.313.416)	2ad	(3.922.499)
Beban pendanaan lainnya	(36.105)		(960)
Bonus simpanan <i>Wadiah</i>	-	2af	66.417
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i>	-	2af	(443.279)
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(3.349.521)		(4.433.155)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	3.560.602		3.777.109
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	261.354		274.244
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	208.281		186.292
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	151.724	2i	157.616
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	2i	24.657
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	66.800	2i	172.141
Lain-lain	174.972		108.345
Total Pendapatan Operasional Lainnya	863.131		923.295
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(717.829)	2e,2g	(941.108)
Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	(60)		(29.428)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
(continued)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(1.274.645)		General and administrative
Gaji karyawan	(979.207)	2ag, 2d	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(206.368)		Premium on government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(56.249)		Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net
Lain-lain	(102.659)		Others
Total Beban Operasional Lainnya	(2.619.128)		Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	1.086.716		INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - neto	11.848		Non-Operating Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.098.564		INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(215.868)	2ai	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	882.696		INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap		2n	- Surplus revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali program imbalan pasti	279.629	2ag	53.019 Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(53.129)		(13.255) Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-		44.082 Effective part of hedging-cash flow
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(881.461)	2i	(41.527) Net unrealized gain (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	171.390		19.506 Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	399.125		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	63	2ak	64 Basic (full Amount)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
For the three-Month period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ (loss) Unrealized gain and allowance for impairment losses on FVTOCI securities and government bonds - net	Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto/ remeasurement of defined benefit plan - net	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of premises and equipment	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
									Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2024		7.017.222	4.418.900	-	(1.107.982)	(424.015)	3.565.773	(44.082)	15.982.004	3.164.069	32.571.889	Balance as of December 31, 2024
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2h	-	-	-	(22.021)	39.764	-	44.082	-	903.710	965.535	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares issuance
Dana setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital deposit fund
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	-	-	3.007.328	(3.007.328)	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Maret 2025		7.017.222	4.418.900	-	(1.130.003)	(384.251)	3.565.773	-	18.989.332	1.060.451	33.537.424	Balance as of March 31, 2025

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
For the three-Month period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

		Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ (loss) Unrealized gain and allowance for impairment losses on FVTOCI securities and government bonds - net	Pengukuran kembali program imbalan pasti – neto/ remeasurement of defined benefit plan - net	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of premises and equipment	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
										Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2025			7.017.222	4.712.307	-	(591.702)	(579.209)	3.988.185	-	18.237.500	3.581.631	36.365.907	Balance as of December 31, 2025
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		2h	-	-	-	(710.071)	226.499	-	-	-	882.696	399.124	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares issuance
Dana setoran modal			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital deposit fund
Dividen			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan			-	-	-	-	-	-	-	3.424.890	(3.424.890)	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Maret 2026			7.017.222	4.712.307	-	(1.301.773)	(352.710)	3.988.158	-	21.662.390	1.039.437	36.765.031	Balance as of March 31, 2026

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Then Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,	
		2026	2025
		Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	4.682.166		8.436.186
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(3.358.551)		(4.558.155)
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	208.281		205.115
Pembayaran pajak penghasilan badan	-		(215.115)
Pendapatan operasional lainnya	590.788		-
Beban operasional lainnya	(2.789.920)		(2.440.659)
Pendapatan (Beban) bukan operasional lainnya - neto	11.848		227.063
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(655.388)		1.654.435
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi	(3.938.850)		533.786
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.074.066)		2.194.330
Tagihan akseptasi	(418.200)		304.963
Tagihan derivatif	(12)		-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	2.983.957		(6.676.215)
Aset lain-lain	(1.015.350)		(2.305.810)
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	180.031		1.276.647
Simpanan dari nasabah Giro	(2.679.087)		(11.262.564)
Giro Wadiah	-		1.889.578
Tabungan	419.833		(1.088.297)
Tabungan Wadiah	-		51.611
Deposito berjangka	(12.514.122)		13.303.235
Simpanan dari bank lain	(21.410)		(10.932)
Liabilitas akseptasi	418.200		(304.963)
Liabilitas lain-lain	(458.422)		(207.961)
Dana syirkah temporer			(169.040)
Kas Neto Diperoleh/(Digunakan Untuk) dari Aktivitas Operasi	(19.772.886)		(817.197)
			Net Cash Provided/(Used in) by Operating Activities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Then Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
(continued)**

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,	
		2026	2025
		Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(176.383)		Acquisitions of premises and equipment (Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities
Pembelian obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(281.616)		Purchase in fair value through other comprehensive income government bonds
Penerimaan (Pembelian) saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	733.388		Receipt (Purchase) from matured amortized cost securities
Penerimaan obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	(50.546)		Receipt of amortized cost government bonds
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.416.761		Placement of securities purchased under agreement to resell
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.525.694)		Receipt from securities purchased under agreement to resell
	-		
Kas Neto Diperoleh/(Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(884.090)		Net Cash Provided/(Used in) by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(32.151)		Payment of matured securities issued
Pembayaran atas pinjaman subordinasi yang jatuh tempo	-		Payment of matured subordinated borrowing
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo	-		Payments of matured securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	(340.499)		Payment of fund borrowings
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	2.000.000		Payment of fund borrowings
Penerbitan saham	(1.281.290)		Issuance of shares
Pembayaran liabilitas sewa	(20.887)		Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	325.173		Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(20.331.803)		NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.047.944		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.716.141		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Then Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
(continued)**

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three-month period ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	2.083.447	2a	2.773.038	Cash
Giro pada Bank Indonesia	15.180.545	2g	9.548.771	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.112.233	2g	2.281.091	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	339.918	2h	13.613.512	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total	19.716.143		28.216.412	Total